

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)/
*FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 (UNAUDITED)***

(MATA UANG DOLAR AS/*US DOLLAR CURRENCY*)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH
PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 (UNAUDITED)**

Daftar Isi	Halaman/ <u>Pages</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	6	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	7	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	9	<i>Notes to Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026 DAN 2025
PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE PERIODS ENDED ON
MARCH 31, 2026 AND 2025
PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/ *We, the undersigned:*

- | | | |
|---|--|---|
| 1 | Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Nomor Telepon/Telephone Number
Alamat Domisili/Domicile Address

Jabatan/Title | : Wilson Maknawi
: Kencana Tower, 11 th Floor, Business Park Kebon Jeruk
Jl. Meruya Ilir Raya No.88 Jakarta Barat 11620
: 021 58900791
: Bukit Golf Blok K No.3, Sektor VII BSD, RT/RW: 002/008,
Kelurahan Lengkong Gudang, Kecamatan Serpong,
Kota Tangerang Selatan
: Direktur Utama / <i>President Director</i> |
| 2 | Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Nomor Telepon/Telephone Number
Alamat Domisili/Domicile Address

Jabatan/Title | : Giat Widjaja
: Kencana Tower, 11 th Floor, Business Park Kebon Jeruk
Jl. Meruya Ilir Raya No.88 Jakarta Barat 11620
: 021 58900791
: Jl. Cendana Golf Raya No. 11 BGM PIK, RT/RW: 006/005,
Kelurahan Kamal Muara, Kecamatan Penjaringan,
Jakarta Utara
: Direktur / <i>Director</i> |

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Kencana Energi Lestari Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Kencana Energi Lestari Tbk dan Entitas Anaknya disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Kencana Energi Lestari Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Kencana Energi Lestari Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung material informasi atau fakta yang tidak benar, dan tidak menghilangkan material informasi atau fakta; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Kencana Energi Lestari Tbk dan Entitas Anaknya.

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Kencana Energi Lestari Tbk and its Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Kencana Energi Lestari Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT Kencana Energi Lestari Tbk and its Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The consolidated financial statements of PT Kencana Energi Lestari Tbk and its Subsidiaries do not contain material incorrect information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Kencana Energi Lestari Tbk and its Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 28 April 2026 / April 28th, 2026
Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*



Wilson Maknawi
Direktur Utama / *President Director*



Giat Widjaja
Direktur / *Director*

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**
As of March 31, 2025 and December 31, 2025
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
	2d,2e,2o,3			
Kas dan setara kas	5,26,27	1,701,132	1,629,456	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	2d,2e, 13,26,27	2,059,672	5,958,766	Restricted funds
Piutang usaha	2e,2o,3,7, 26,27	3,319,960	3,963,066	Trade receivables
Pihak ketiga		31,781	32,180	Third parties
Pihak berelasi				Related parties
Piutang lain-lain	2e,2o,3,8,26,27			Other receivables
Pihak berelasi	2g,25	17,473,254	15,842,544	Related parties
Pihak ketiga		585,026	552,436	Third parties
Aset keuangan dari				Unbilled financial
Konsesi jasa yang belum ditagihkan	2e,2m,3, 6,26,27	8,001,411	7,864,898	Asset From Service
Pajak dibayar dimuka	2p,3,17	401,690	398,356	Concession project
Beban dibayar dimuka	2f	-	161,943	Prepaid taxes
			161,943	Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR		33,573,926	36,403,645	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain	2e,2o,3,8,26,27			Other receivables
Pihak berelasi	2g,25	1,688,993	2,565,206	Related parties
Pihak ketiga		-	132,599	Third parties
Aset keuangan dari				Unbilled financial
konsesi jasa yang belum ditagihkan - tidak lancar	2e,2m,3, 6,26,27	308,534,511	306,279,435	asset from service
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS\$1.047.088 pada tanggal 31 Maret 2026 dan AS\$1.003.977 pada tanggal 31 Desember 2025	2i,2k,3,9	1,390,991	1,434,102	concession project - non-current
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS\$324.469 pada tanggal 31 Maret 2026 dan AS\$312.139 pada tanggal 31 Desember 2025	2j,2k,3,10	661,244	673,574	Fixed assets - net of accumulated depreciation of US\$1,047,088 as of March 31, 2026 and US\$1,003,977 as of December 31, 2025
Investasi pada entitas asosiasi	2x,12	135,228	135,228	Investment properties - net of accumulated depreciation of US\$324.469 as of March 31, 2026 and US\$312,139 as of December 31, 2025
Uang muka	2o,11,29	5,691,582	950,126	Investment in associate
Dana yang dibatasi penggunaannya	2d,2e, 13,26,27	3,603,790	2,227,650	Advances
Goodwill	2s,4	1,596,589	1,596,589	Restricted funds
Aset tidak lancar lain-lain	2e,11,26,27	2,736,822	2,731,391	Goodwill
				Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		326,039,750	318,725,900	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		359,613,676	355,129,545	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)**
As of March 31, 2025 and December 31, 2025
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2e,2o, 3,14			<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	26,27	4,510,366	4,273,372	<i>Third parties</i>
Utang lain-lain	2e,2o,3,26,27			<i>Other payables</i>
Pihak ketiga		1,390,889	235,462	<i>Third party</i>
Pihak berelasi	2g,25	3,057,517	3,045,382	<i>Related parties</i>
Liabilitas yang masih harus dibayar	2e,2o,3,15 26,27	112,257	184,974	<i>Accrued liabilities</i>
Utang pajak	2p,3,17	905,543	696,950	<i>Taxes payable</i>
Utang bank				
jangka pendek	2e,3,16,26,27	2,059,672	5,958,766	<i>Short-term bank loans</i>
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2e,3,16,26,27			<i>Current maturities of long-term borrowings:</i>
Utang bank		6,005,776	9,071,263	<i>Bank loans</i>
Utang lembaga keuangan		1,579,846	1,579,846	<i>Financial institution loan</i>
Utang pembiayaan konsumen	2o	481,659	491,825	<i>Consumer financing payables</i>
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		20,103,525	25,537,840	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2e,3,16,26,27			<i>Long-term borrowings - net of current maturities:</i>
Utang bank		74,930,703	69,230,825	<i>Bank loans</i>
Utang lembaga keuangan		18,467,347	18,467,346	<i>Financial institution loan</i>
Utang pembiayaan konsumen	2o	705,665	705,665	<i>Consumer financing payables</i>
Liabilitas pajak tangguhan -neto	2p,3,17	42,252,703	41,637,289	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Liabilitas imbalan kerja	2l,3,18	502,756	492,400	<i>Employee benefits liability</i>
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		136,859,174	130,533,525	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		156,962,699	156,071,365	TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)**
As of March 31, 2025 and December 31, 2025
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - Rp100 per saham				Share capital - Rp100 per share
Modal dasar - 11.473.080.000 saham				Authorized - 11,473,080,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.666.312.500 saham	19	28,583,019	28,583,019	Issued and fully paid - 3,666,312,500 shares
Tambahan modal disetor - neto	2c,19	52,512,265	52,512,265	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	19	2,117,275	2,117,275	Difference in transaction with non-controlling party
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	19	70,731	70,731	Appropriated
Belum dicadangkan		89,901,407	86,403,761	Unappropriated
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		4,803,771	4,979,658	Exchange differences due to translation of financial statements
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>177,988,468</u>	<u>174,666,709</u>	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2b,20	24,662,509	24,391,471	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		<u>202,650,977</u>	<u>199,058,180</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>359,613,676</u>	<u>355,129,545</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
((Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
PENDAPATAN	2n,22	8,946,050	9,866,191	REVENUE
BEBAN LANGSUNG	2n,23	1,637,813	1,357,576	DIRECT COSTS
LABA BRUTO		7,308,237	8,508,615	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2l,2n,24	991,373	830,920	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		6,316,864	7,677,695	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2n			OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga			-	Interest income
Laba (rugi) selisih kurs - neto	2o	(352,340)	(402,698)	Foreign exchange gain (loss) - net
Beban bunga		(1,212,114)	(1,661,370)	Interest expense
Beban amortisasi dari biaya transaksi pinjaman		(18,513)	(4,487)	Amortization expense of loan transaction costs
Penghasilan lain-lain - neto		(42,135)	80,656	Other income - net
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO		(1,625,102)	(1,987,899)	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
BEBAN LAIN-LAIN - NETO		(1,625,102)	(1,987,899)	OTHER EXPENSE - NETO
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		4,691,762	5,689,796	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2p,3,17			INCOME TAX EXPENSE
Kini		338,994	460,034	Current
Tangguhan		615,414	652,879	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO		954,408	1,112,913	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		3,737,354	4,576,883	NET INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2l,18	-	-	Remeasurement of employee benefits liability
Beban pajak penghasilan terkait	2p,17	-	-	Related income tax expense
Sub-total		-	-	Sub-total

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Maret 2025/ March 31, 2025</u>	
Item yang akan direklasifikasikan ke laba-rugi: keuntungan (kerugian) dari penjabaran laporan keuangan	20	(237,906)	(500,856)	<i>item that will be reclassified to profit or loss: Gain (loss) on Translation of Financial statements</i>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK		<u>(237,906)</u>	<u>(500,856)</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>3,499,448</u>	<u>4,076,027</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Total laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Total net profit attributable to :
Pemilik entitas induk	21	3,497,646	3,914,615	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non pengendali	20	239,708	662,268	<i>Non-controlling Interests</i>
TOTAL		<u>3,737,354</u>	<u>4,576,883</u>	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DI ATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTE TO:
Pemilik entitas induk		3,321,759	3,544,326	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non pengendali		177,689	531,701	<i>Non-controlling Interests</i>
TOTAL		<u>3,499,448</u>	<u>4,076,027</u>	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2r,21	<u>0.0010</u>	<u>0.0011</u>	BASIC EARNING PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i>										
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan DiSetor Penuh/Share Capital - Issued and Fully Paid	Tambahkan Modal DiSetor - Neto/Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali/ Difference in Transaction with Non-controlling Party	Saldo Laba / Retained Earnings		Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences due to Translation of Financial Statements	Total/ Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated					
Saldo per 1 Januari 2025	28,583,019	52,512,265	2,117,275	70,731	80,501,668	5,123,752	168,908,710	24,709,710	193,618,420	Balance per January 1, 2025
Total laba periode berjalan	-	-	-	-	3,914,615	-	3,914,615	662,268	4,576,883	Total income for the period
Distribusi kas dividen	-	-	-	-	-	-	-	(148,323)	(148,323)	Distribution of cash dividend
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	(370,290)	(370,290)	(130,567)	(500,857)	Exchange differences due to translation of financial statement
Saldo per 31 Maret 2025	28,583,019	52,512,265	2,117,275	70,731	84,416,283	4,753,462	172,453,035	25,093,088	197,546,123	Balance per March 31, 2025
Saldo per 1 Januari 2026	28,583,019	52,512,265	2,117,275	70,731	86,403,761	4,979,658	174,666,709	24,391,471	199,058,180	Balance per January 1, 2026
Total laba periode berjalan	19,20	-	-	-	3,497,646	-	3,497,646	239,708	3,737,354	Total income for the period
Pendirian entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	93,349	93,349	Establishment of a subsidiary
Kerugian komprehensif lainnya Kerugian penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	(175,887)	(175,887)	(62,019)	(237,906)	Other comprehensive loss Loss on translation financial statements
Saldo per 31 Maret 2026	28,583,019	52,512,265	2,117,275	70,731	89,901,407	4,803,771	177,988,468	24,662,509	202,650,977	Balance per March 31, 2026

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		7,197,966	8,509,370	Cash receipts from customers
Penerimaan pendapatan bunga		24,109	32,403	Cash receipts from interest income
Pembayaran kas kepada kontraktor, pemasok dan lainnya		(6,093,382)	(3,708,478)	Cash payments to contractors, suppliers and others
Pembayaran kas untuk pajak		(99,984)	(132,113)	Cash payments of taxes
Pembayaran kas kepada karyawan		(449,833)	(519,769)	Cash payments to employees
Kas Neto Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		578,876	4,181,413	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	9,33	-	(1,950,161)	Acquisition of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		-	(1,950,161)	Net Cash used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman jangka pendek	31	(3,838,432)	-	Payment of short-term borrowings
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	31	4,922,869	1,490,909	Proceeds from long-term bank loan
Pembayaran pinjaman jangka panjang	31	(1,941,994)	(2,141,442)	Payment of long-term borrowings
Pembayaran beban bunga		(1,212,114)	(1,661,370)	Payments of interest expense
Penerimaan (pembayaran) terkait pihak berelasi	31	(960,483)	(779,273)	Receipt (payment) relating to related parties
Pembayaran deviden entitas anak kepada kepentingan non-pengendali		-	(148,323)	Payment of dividends by subsidiary to non-controlling interest
Pengurangan (penambahan) dana yang dibatasi penggunaannya		2,522,954	906,412	Decrease (increase) in restricted funds
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan		(507,200)	(2,333,087)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Maret 2025/ March 31, 2025</u>	
KENAIKAN DARI KAS DAN SETARA KAS		71,676	(101,835)	NET INCREASE IN CASH CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		1,629,456	2,002,610	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		1,701,132	1,900,775	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalents consist of:</i>
Kas dan setara kas	5	1,701,132	1,900,775	<i>Cash and cash equivalents</i>
Neto		1,701,132	1,900,775	Net

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Kencana Energi Lestari Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia dengan nama awal “PT Citra Alam Pratama” pada tanggal 5 Mei 2008 berdasarkan akta Notaris Ir. Rusli, S.H. No. 1. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-27201.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 23 Mei 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 2 Tambahan No. 473 tanggal 6 Januari 2009. Para Pemegang saham menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi “PT Kencana Energi Lestari” pada tanggal 10 September 2018 berdasarkan akta Notaris Yulia, S.H. No. 25. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Yulia, S.H. No. 60, tanggal 13 Juli 2022, mengenai penyesuaian maksud dan tujuan Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU 0048724.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 14 Juli 2022.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang jasa, ketenagalistrikan, pembangunan, perdagangan, perindustrian, investasi dan pengangkutan.

Perusahaan didirikan dan berdomisili di Indonesia dengan kantor berkedudukan di Kencana Tower Lt. 11, Business Park Kebon Jeruk, Jalan Raya Meruya Ilir No. 88, Jakarta Barat.

Perusahaan memulai usaha pada tahun 2008. Pihak pengendali utama Perusahaan adalah Henry Maknawi dan keluarga.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 22 Agustus 2019, Perusahaan memperoleh Surat No. S-125/D.04/2019 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Kencana Energi Lestari Tbk.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Kencana Energi Lestari Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia originally under the name of “PT Citra Alam Pratama” on May 5, 2008 based on Notarial Deed No. 1 of Ir. Rusli, S.H. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-27201.AH.01.01. Tahun 2008 dated May 23, 2008 and was published in State Gazette No. 2, Supplement No. 473 dated January 6, 2009. The shareholders approved the change in the name of the Company to “PT Kencana Energi Lestari” on September 10, 2018 based on Notarial Deed No. 25 of Yulia, S.H. The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 60 of Yulia, S.H., dated July 13, 2022, concerning amendment to the Company’s purpose and objectives. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0048724.AH.01.02.TAHUN 2022 dated July 14, 2022..

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s scope of activities comprises of service, electricity, construction, trade, industrial, investment and transportation.

The Company is incorporated and domiciled in Indonesia with its registered office located at Kencana Tower Lt. 11, Business Park Kebon Jeruk, Jalan Raya Meruya Ilir No. 88, Jakarta Barat.

The Company commenced its business activity in 2008. The Company’s ultimate controlling party is Henry Maknawi and family.

b. Public Offering of the Company’s Shares

On 22 August 2019, the Company received Letter No. S-125/D.04/2019 regarding Notification on the Effectivity of Registration of PT Kencana Energi Lestari Tbk’s public offering of shares from the Board of Commissioner.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 733.262.500 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga penawaran Rp396 per saham dinyatakan efektif pada tanggal 2 September 2019.

The Company conducted its initial public offering of 733,262,500 shares with par value of Rp100 per share through the Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp396 per share effective on September 2, 2019.

c. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Albert Maknawi	:
Komisaris	:	Jeanny Maknawi Joe	:
Komisaris	:	Yamaguchi Masahiro	:
Komisaris Independen	:	Sim Idrus Munandar	:
Komisaris Independen	:	Freenyan Liwang	:

Direksi

Direktur Utama	:	Wilson Maknawi	:
Direktur	:	Rusmin Cahyadi	:
Direktur	:	Insinyur Karel Sampe Pajung	:
Direktur	:	Giat Widjaja	:
Direktur	:	Takasawa Kazunori	:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Director	:

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Sim Idrus Munandar	:
Anggota	:	H. Budi Ruseno	:
Anggota	:	Tommy Arianto	:

Audit Committee

Chairman	:
Member	:
Member	:

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") memiliki masing-masing sebanyak 31 dan 30 orang karyawan tetap.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Imbalan kompensasi jangka pendek yang dibayar pada manajemen kunci Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 masing-masing sebesar AS\$127.284 dan AS\$138.367.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company and Subsidiaries (the "Group") had 31 and 30 permanent employees.

The short-term compensation benefits paid to the Company's key management for the period ended March 31, 2026 and 2025, amounted to US\$127,284 and US\$138,367, respectively.

d. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, struktur Grup adalah sebagai berikut:

d. Group Structure

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the structure of the Group was as follows:

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan Tanggal Pendirian/ Domicile Date of Establishment	Tahun usaha Komersial Dimulai/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership		Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ Total Assets Before Elimination Entries	
				31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Kepemilikan langsung/Direct ownership							
PT Energi Sakti Sentosa ("ESS")	Pemasokan Kelistrikan/ Supply of electricity	Indonesia 7 Januari/ January 7, 2008	2008	75.00%	75.00%	104,247,319	104,346,254
PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")	Pemasokan Kelistrikan/ Supply of electricity	Indonesia 26 Maret/ March 26, 2010	2011	98.40%	98.40%	122,376,890	125,018,663
PT Bangun Hidro Energi ("BHE")	Entitas Induk/ Holding Company	Indonesia 28 Desember/ December 28, 2018	2018	98.00%	98.00%	4,564,130	4,660,492
PT Sumber Tirta Energi ("STE")	Entitas Induk/ Holding Company	Indonesia 8 Maret/ March 8, 2019	2019	99.98%	99.98%	2,132,853	5,979,991
PT Kencana Energi Matahari ("KEM")	Pemasokan Kelistrikan/ Supply of electricity	Indonesia 30 Oktober/ October 30, 2019	2019	99.80%	99.80%	2,833,239	1,261,315
PT Kencana Energi Sejahtera ("KES")	Entitas Induk/ Holding Company	Indonesia 13 Oktober/ October 13, 2021	belum beroperasi secara komersial/ not yet commenced commercial operation	99.87%	99.87%	4,414	4,640
PT Modal Khas Indonesia ("MKI")	Entitas Induk/ Holding Company	Indonesia 20 Mei/ May 20, 2006	2006	99.99%	99.99%	3,698,865	7,141,737
PT Modern Kencana Makmur ("MKM")	Entitas Induk/ Holding Company	Indonesia 14 Oktober/ October 14, 2016	2016	99.95%	99.95%	3,836,451	3,836,451
PT Alam Energi Pratama ("AEP")	Pemasokan Kelistrikan/ Supply of electricity	Indonesia 5 Oktober/ October 5, 2023	belum beroperasi secara komersial/ not yet commenced commercial operation	99.97%	99.97%	17,654	17,876
PT Cipta Energi Borneo ("CEB")	Pemasokan Kelistrikan/ Supply of electricity	Indonesia 23 November/ November 23, 2023	belum beroperasi secara komersial/ not yet commenced commercial operation	75.00%	75.00%	129,465	131,093
PT Celebes Energi Lestari ("CEL")	Pemasokan Kelistrikan/ Supply of electricity	Indonesia 23 November/ November 23, 2023	belum beroperasi secara komersial/ not yet commenced commercial operation	75.00%	75.00%	129,465	131,093
PT Energi Angin Indonesia ("EAI")	Pemasokan Kelistrikan/ Supply of electricity	Indonesia 26 November/ November 26, 2012	belum beroperasi secara komersial/ not yet commenced commercial operation	51.00%	51.00%	533,212	514,494
PT Energi Angin Mandiri ("EAM")	Pemasokan Kelistrikan/ Supply of electricity	Indonesia 24 Juni/ June 24, 2013	belum beroperasi secara komersial/ not yet commenced commercial operation	51.00%	51.00%	176,432	175,072
PT Kencana Borneo Energi ("KBE")	Pemasokan Kelistrikan/ Supply of electricity	Indonesia 23 November/ November 23, 2023	belum beroperasi secara komersial/ not yet commenced commercial operation	75.00%	75.00%	129,465	131,093
PT Kencana Energi Solar ("KE-Solar")	Pemasokan Kelistrikan/ Supply of electricity	Indonesia 22 Oktober/ October 22, 2021	belum beroperasi secara komersial/ not yet commenced commercial operation	75.00%	75.00%	2,027,773	2,030,536
PT Nusa Energi Lestari ("NEL")	Pemasokan Kelistrikan/ Supply of electricity	Indonesia 23 November/ November 23, 2023	belum beroperasi secara komersial/ not yet commenced commercial operation	75.00%	75.00%	129,465	131,093

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan Tanggal Pendirian/ Domicile Date of Establishment	Tahun usaha Komersial Dimulai/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership		Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ Total Assets Before Elimination Entries	
				31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
PT Persada Hidro Lestari ("PHL")	Pemasokan Kelistrikan/ Supply of electricity	Indonesia 10 Agustus/ August 10, 2018	belum beroperasi secara komersial/ not yet commenced commercial operation	75.00%	75.00%	113,935	115,044
PT Sumber Bangun Pertiwi ("SBP")	Pemasokan Kelistrikan/ Supply of electricity	Indonesia 30 Januari/ January 30, 2018	belum beroperasi secara komersial/ not yet commenced commercial operation	51.00%	51.00%	176,543	178,763
PT Sumber Hidro Sentosa ("SHS")	Pemasokan Kelistrikan/ Supply of electricity	Indonesia 5 Oktober/ October 5, 2023	belum beroperasi secara komersial/ not yet commenced commercial operation	99.97%	99.97%	17,654	17,876
PT Tiara Tirta Sentosa ("TTS")	Pemasokan Kelistrikan/ Supply of electricity	Indonesia 6 September/ September 6, 2017	belum beroperasi secara komersial/ not yet commenced commercial operation	75.00%	75.00%	88,272	89,381
PT Nusantara Energi Sakti ("NES")	Entitas Induk/ Holding Company	Indonesia 4 Agustus/ August 4, 2023	2023	90.00%	90.00%	5,796,110	4,228,709
PT Partogi Tirta Energi ("PTE")	Pemasokan Kelistrikan/ Supply of electricity	Indonesia 5 Desember/ December 5, 2013	belum beroperasi secara komersial/ not yet commenced commercial operation	95.00%	95.00%	509,052	508,462
PT Partogi Daya Tirta ("PDT")	Pemasokan Kelistrikan/ Supply of electricity	Indonesia 7 Oktober/ October 7, 2013	belum beroperasi secara komersial/ not yet commenced commercial operation	95.00%	95.00%	157,225	173,916
PT Nusa Sejahtera Bina Energi Nasional ("NSBEN")	Pemasokan Kelistrikan/ Supply of electricity	Indonesia 15 April/ April 15, 2021	belum beroperasi secara komersial/ not yet commenced commercial operation	97.00%	97.00%	267,041	232,757
Kepemilikan secara tidak langsung/ Indirect ownership melalui/through BHE dan/and STE							
PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")	Pemasokan Kelistrikan/ Supply of electricity	Indonesia 29 April/ April 29, 2013	2013	74.42%	74.42%	30,626,928	31,562,028
melalui/through MKI dan/and MKM							
PT Sumatera Energi Lestari ("SEL")	Pemasokan Kelistrikan/ Supply of electricity	Indonesia 29 Juni/ June 29, 2015	2023	90.00%	90.00%	50,429,911	51,263,688
melalui/through NES dan/and KES							
PT Paramata Investama Jaya ("PIJ")	Entitas Induk/ Holding Company	Indonesia 7 Agustus/ August 7, 2023	2023	90.00%	90.00%	5,977,770	4,341,515
melalui/through PIJ dan/and KES							
PT Tiara Tirta Energi ("TTE")	Pemasokan Kelistrikan/ Supply of electricity	Indonesia 18 Desember/ December 18, 2014	belum beroperasi secara komersial/ not yet commenced commercial operation	90.00%	90.00%	27,505,430	25,532,270
Melalui/Through KEM							
PT Energi Surya Halmahera ("ESH")	Pemasokan Kelistrikan/ Supply of electricity	Indonesia 27 November/ November 27, 2025	belum beroperasi secara komersial/ not yet commenced commercial operation	90.00%	95.00%	3,288,952	878,918

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian	e. Completion of the Consolidated Financial Statements
Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 28 April 2026.	<i>The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on April 28, 2026.</i>
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian	a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements
Laporan keuangan konsolidasian PT Kencana Energi Lestari Tbk dan Entitas Anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").	<i>The consolidated financial statements of PT Kencana Energi Lestari Tbk and its Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprises the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards ("DSAK-IAI") and Regulation No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of Listed or Public Companies issued by the Financial Services Authority ("OJK").</i>
Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan modal pada Catatan 26.	<i>The Group elected to present one single consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed source of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 26.</i>
Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.	<i>The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.</i>
Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.	<i>The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.</i>
Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.	<i>The consolidated statements of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.</i>
Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar AS.	<i>The consolidated financial statements are presented in US Dollar.</i>

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas yang terstruktur) yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Secara spesifik, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas investee (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee tersebut:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities (including structured entities) in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of Subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- Rights arising from other contractual arrangements; and*
- The Group's voting rights and potential voting rights.*

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- recognizes the fair value of the consideration received;*
- recognizes the fair value of any investment retained;*
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

g. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Akuisisi entitas anak yang memenuhi kriteria sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 338 (Revisi 2012), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Berdasarkan standar ini, akuisisi entitas anak dicatat berdasarkan penyatuan kepemilikan (pooling of interest) dimana aset dan liabilitas entitas anak dicatat sesuai dengan nilai bukunya. Selisih antara harga penyerahan dan bagian Grup atas nilai buku entitas anak, jika ada, dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

c. Business Combination for Under Common Control Entities

Acquisition of a subsidiaries that represent a restructuring transaction of entities under common control are accounted for in accordance with PSAK No. 338 (Revised 2012), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". Based on this standard, acquisition of a subsidiaries is accounted for based on the pooling of interest, wherein assets and liabilities of a subsidiary are recorded at their book values. The difference between the transfer price and the Group's interest in a subsidiaries' book values, if any, is presented as part of equity as additional paid-in capital.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan setara kas yang meliputi deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash and cash equivalents which are time deposits with maturities within three months or less and are not pledged as collateral or restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari aset lancar pada laporan posisi

Restricted cash and cash equivalents which will be used to pay currently maturing obligations are presented as "Restricted Cash in Bank" under the current assets section of the consolidated statements of financial position. Cash and cash equivalents which will

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

keuangan konsolidasian. Kas dan setara kas yang akan digunakan membayar kewajiban yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun dari akhir periode pelaporan disajikan sebagai "Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan, piutang usaha, piutang lain-lain, dana yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan tunai (disajikan sebagai aset tidak lancar lain-lain). Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

be used to pay obligations maturing after one year from the end of the reporting period are presented as part of "Restricted Cash in Bank" under the non-current asset section of the consolidated statements of financial position.

e. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, unbilled financial asset from service concession project, trade receivables, other receivables, restricted funds and cash collateral (presented as other non-current assets) classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income.

ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Liabilitas keuangan grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, liabilitas yang masih harus dibayar, utang bank jangka pendek, dan pinjaman jangka panjang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan pengukuran

i. Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 115.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai solely payment of principal and interest ("SPPI") testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis tersebut menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, dividends payable, accrued liabilities, short-term bank loans and long-term borrowings classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

i. Financial assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest ("SPPI") testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan Grup diklasifikasikan dalam empat kategori. Semua aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Aset keuangan diukur pada FVOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan. Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam FVOCI perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 109 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui sebagai penghasilan lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi, di mana keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lainnya. Instrumen ekuitas yang diukur pada FVOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

- ii. **Liabilitas keuangan**
Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories. All the Group's financial assets are classified as financial assets at amortized cost (debt instruments).

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition. Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 109 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the investment, in which case such gains are recorded in other comprehensive income. Equity instruments designated at FVOCI are not subject to impairment assessment.

- ii. **Financial liabilities**
Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan PKL konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

All the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has not designated any financial liabilities at FVTPL. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and OCI when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling dihapuskan dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar aktif, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (bid or ask prices) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in active markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (recent arm's length market transactions), mengacu kepada nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen
Keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (forward-looking) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)*

menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

a. hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan atau tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup. Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

a. *the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*

b. *the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)*

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui pada pendapatan komprehensif lain harus diakui pada laporan laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

f. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - iii. personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized to profit or loss.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

f. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

g. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Group if:

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:*
 - i. *has control or joint control over the Group;*
 - ii. *has significant influence over the Group;*
 - or,
 - iii. *is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.*
- b. *An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the other).*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

- | | |
|---|---|
| <p>iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.</p> <p>iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.</p> <p>v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.</p> <p>vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).</p> <p>vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci Perusahaan (atau entitas induk dari Perusahaan).</p> <p>viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas atau kepada entitas induk dari entitas.</p> | <p>iii. Both entities are joint ventures of the same third party</p> <p>iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.</p> <p>v. The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.</p> <p>vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).</p> <p>vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the Company (or of a parent of the Company).</p> <p>viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.</p> |
|---|---|

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

h. Sewa

Sebagai Lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepri kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

h. Leases

As Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)*

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran sewa tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari pinjaman pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap asset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

The lease liability is presented as part of borrowings in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Tahun/Years

Ruang Kantor

1 - 3

Office Space

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Sebagai Lessor

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 115 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

i. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

As Lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 115 to allocate the consideration under the contract to each component.

i. Fixed Assets

The Group chooses the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Tahun/Years	
Perbaikan prasarana	4-8	Leasehold improvements
Bangunan dan prasarana	20	Building and infrastructures
Peralatan kantor	4	Office equipment
Kendaraan	4	Vehicles
Alat-alat berat	8-20	Heavy machinery

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan diriviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

j. Properti Investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan. Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

j. Investment Properties

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the Group, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property. Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis 20 tahun.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years.

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan. Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the Group, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property. Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group shall record the investment property in accordance with the property, plant and equipment policies up to the date of change in use.

k. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (recoverable amount). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

I. Imbalan kerja

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang Ketenagakerjaan") pada tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021.

Berdasarkan PSAK No. 219 (Revisi 2013), perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset); dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets are carried at revalued amounts.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

I. Employee Benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law") in 2020 and Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja) in 2021.

Under PSAK No. 219 (Revised 2013), the calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" valuation method.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;*
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest; and*
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.*

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income, will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the year in which they arise.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

m. Aset Keuangan dari Konsesi Jasa yang belum Ditagihkan

Grup menerapkan ISAK No. 112 "Perjanjian Konsesi Jasa" dan ISAK No. 229 "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan" atas Power Purchase Agreement ("PPA") dengan PT Perusahaan Listrik Negara Persero ("PLN").

Perjanjian konsesi jasa adalah perjanjian dimana pemerintah atau badan lain ("pemberi konsesi") memberikan kontrak untuk menyediakan jasa publik kepada entitas sektor swasta ("operator"). Perjanjian tersebut sering disebut perjanjian konsesi jasa 'bangun-operasi-serah', rehabilitasi-operasi-serah atau 'publik-ke-swasta'. Dalam perjanjian itu, operator membangun infrastruktur yang digunakan untuk menyediakan jasa publik serta mengoperasikan dan memelihara infrastruktur tersebut untuk jangka waktu tertentu. Operator dibayar atas jasa yang diberikan selama periode perjanjian. Perjanjian diatur oleh suatu kontrak yang menetapkan standar kinerja, mekanisme penyesuaian harga, dan pengaturan untuk menengahi perselisihan. Dalam beberapa hal, operator mungkin dapat mengembangkan infrastruktur yang telah tersedia.

Ciri umum perjanjian konsesi jasa adalah:

- Pemberi konsesi merupakan entitas sektor publik, termasuk badan Pemerintah, atau entitas sektor swasta yang telah diberikan tanggung jawab atas jasa tersebut.
- Operator bertanggung jawab setidaknya untuk sebagian pengelolaan infrastruktur dan jasa terkait dan tidak hanya bertindak sebagai agen untuk kepentingan pemberi konsesi.
- Kontrak menetapkan harga awal yang akan dikenakan oleh operator dan mengatur perubahan harga selama periode perjanjian jasa.
- Operator diwajibkan untuk menyerahkan infrastruktur kepada pemberi konsesi pada akhir periode perjanjian dalam kondisi yang telah ditentukan, dengan sedikit atau tanpa imbalan tambahan, terlepas dari pihak yang awalnya membiayai infrastruktur.

Perjanjian PPA antara PLN dan Grup memenuhi definisi perjanjian konsesi jasa dimana PLN bertindak sebagai pemberi konsesi dan Grup sebagai operator.

m. Unbilled Financial Asset from Service Concession Project

The Group applies ISAK No. 112 "Service Concession Arrangements" and ISAK No. 229 "Service Concession Arrangements: Disclosure" on its Power Purchase Agreements ("PPA") with PT Perusahaan Listrik Negara Persero ("PLN").

Service concession arrangements are arrangements whereby a government or other body (the "grantor") grants contracts for the supply of public services to a private sector entity (the "operator"). Such an arrangement is often described as a 'build-operate-transfer', a 'rehabilitate-operate-transfer' or a 'public-to-private' service concession arrangement. In this type of arrangement an operator constructs the infrastructure that will be used to provide the public service and operates and maintains that infrastructure for a specified period of time. The operator is paid for the services over the period of the arrangement. A contract sets out performance standards, pricing mechanisms, and arrangements for arbitrating disputes. In some cases, the operator may upgrade the existing infrastructure.

Some common features of service concession arrangements include:

- *The grantor is a public sector entity, including a governmental body, or private sector entity to which the responsibility for the service has been devolved.*
- *The operator is responsible for at least part of the management of the infrastructure and related services and does not merely act as an agent on behalf of the grantor.*
- *The contract sets the initial prices to be levied by the operator and regulates price revisions over the period of the service arrangement.*
- *The operator is obliged to hand over the infrastructure to the grantor in a specified condition at the end of the period of the arrangement for little or no incremental consideration irrespective of which party initially financed it.*

The PPA arrangement between PLN and the Group meets the definition of a service concession arrangement where PLN acts as a grantor and the Group acts as the operator.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Dalam perjanjian konsesi jasa, Grup tidak mengakui aset tetap yang digunakan untuk memberikan jasa yang disepakati. Aset tetap tersebut dianggap sebagai milik PLN dan Grup mengakui aset keuangan selama Grup memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas dari PLN, atas jasa konstruksi dan pemeliharaan aset konsesi (the capacity payment). Aset keuangan dicatat sebagai "Pinjaman dan Piutang" sesuai dengan PSAK no. 109.

Pada saat akhir masa konsesi, seluruh akun yang berhubungan dengan hak konsesi dihentikan pengakuannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui dalam laba rugi.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan

Pendapatan penjualan tenaga listrik diakui berdasarkan energi listrik (kWh) yang dipasok kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") dengan menggunakan formula tarif yang ditetapkan dalam Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("PPA").

Formula tarif terdiri dari komponen A-E yang mencakup Pengembalian Biaya Modal (Komponen A), Biaya Tetap Operasi dan Pemeliharaan (Komponen B), Biaya Air dan Lainnya (Komponen C), Biaya Variabel Operasi dan Pemeliharaan (Komponen D) dan Biaya Transmisi (Komponen E).

Pendapatan jasa

Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama

Under service concession arrangement, the Group does not recognize the property, plant and equipment that it uses to provide the agreed services. The property, plant and equipment are deemed belonging to PLN and the Group recognizes a financial asset as the Group has an unconditional right to receive cash from PLN, for the construction and maintenance of concession assets (the capacity payment). The financial asset is accounted for as "Loans and Receivables" in accordance with PSAK No. 109.

At the end of service concession arrangement, all accounts relating to the service concession arrangement are derecognized.

Gain or loss resulting from derecognition or disposal of concession asset is recognized in profit or loss.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Sale of electricity is recognized based on the supply of electricity energy (kWh) to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") using the tariff formula stipulated in the Power Purchase Agreements ("PPA").

The tariff formula comprises components A-E which includes Capital Cost Recovery (Component A), Fixed Operation and Maintenance Cost (Component B), Water and Other Charges (Component C), Variable Operation and Maintenance Cost (Component D) and Transmission Cost (Component E).

Rendering of services

Revenue is recognized when service is rendered

Interest income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate (EIR), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui dalam pendapatan sesuai dengan sifat operasinya.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Saldo Translasi

Untuk setiap entitas, Grup menentukan mata uang fungsional dan pos-pos yang termasuk dalam laporan keuangan setiap entitas diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Akun-akun BHE dan Entitas Anak, STE, KEM, KES, MKI, MKM, AEP, CEB, CEL, EAI, EAM, KBE, KE-Solar, NEL, PHL, SHS, SBP, TTS, NES dan Entitas Anak, PTE, PDT dan NSBEN (yang pembukuannya menggunakan mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional entitas ini) kemudian dijabarkan ke dalam Dolar AS yang merupakan mata uang penyajian, dengan menggunakan prosedur sebagai berikut:

- a) aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan yang disajikan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut;
- b) penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dan komprehensif lain (termasuk komparatif) yang dijabarkan diterjemahkan menggunakan rata-rata kurs tengah Bank Indonesia dimana kurs tersebut, untuk tujuan praktis, mendekati nilai tukar pada tanggal transaksi; dan
- c) semua selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan".

appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Dividend income

Dividend income from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Rental income

Rental income arising from operating leases is accounted on a straight-line basis over their lease terms and it is included in revenue due to its operating nature.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Foreign Currency Transactions and Balances Translation

For each entity, the Group determines the functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

Accounts of BHE and Subsidiary, STE, KEM, KES, MKI, MKM, AEP, CEB, CEL, EAI, EAM, KBE, KE-Solar, NEL, PHL, SHS, SBP, TTS, NES and Subsidiary, PTE, PDT and NSBEN (whose books of accounts are maintained in Rupiah which is also the functional currency of these entities) were then translated into US Dollar, being the presentation currency, using the following procedures:

- a) *assets and liabilities for each statement of financial position presented (i.e. including comparatives) are translated at the closing rate at the date of such statement of financial position*
- b) *income and expenses for each statement of profit or loss and other comprehensive income presented (i.e. including comparatives) are translated using the average Bank Indonesia middle rate, a rate that, for practical purposes, approximated the exchange rate at the date of the transactions; and*
- c) *all resulting exchange differences are recognized in Other Comprehensive Income under "Exchange Differences due to Translation of Financial Statements" account.*

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar AS diakui dalam laba rugi periode berjalan.

Transactions denominated in foreign currencies are translated into US Dollar at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into US Dollar using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into US Dollar are recognized in the current period profit or loss.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Dolar AS, 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

The exchange rates used for translation into US Dollar, the Group's presentation currency, as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Kurs	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	Currency
Rupiah Indonesia (Rp)/1AS\$	16,993.00	16,782.00	Indonesian Rupiah (Rp)/US\$1
Euro/1AS\$	1.15	1.18	Euro/US\$1
Yuan/1 AS\$	0.14	0.14	Yuan/US\$1

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

p. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are to be presented as part of "Income Tax Expense" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a Tax Assessment Letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

q. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantinya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Aset dan kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

q. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where inflow of economic benefits is probable.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

r. Laba per Saham

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

s. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayai dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai goodwill. Dalam kondisi sebaliknya, Perusahaan mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Grup atas aset neto entitas anak /entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

r. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the period/year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2026 and December 31, 2025, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

s. Business Combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net indentified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Company recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary, associate or business at the acquisition date.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

t. Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

u. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

v. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari "Tambahkan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

w. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

t. Transactions with Non-Controlling Interests

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

u. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

v. Share Issuance Cost

Costs incurred related to issuance of the Company's shares to public are deducted from "Additional Paid-in Capital" as a component of equity in the consolidated statements of financial position.

w. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

x. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 105 Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 236 "Penurunan Nilai Aset" diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236 Penurunan Nilai

x. Investment in Associate

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 105 Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of an associate or a joint venture recognized at the date of acquisition is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 236 "Impairment of Assets" are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 236 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 236 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 109. Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan dihasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset danliabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

236 Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 236 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 236 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 109. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

y. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (adjusting event) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

z. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2026, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Kontrak Yang Mengacu Pada Listrik Bergantung Alam
- PSAK 338 (Revisi 2025), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"

When the Group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Group entity transacts with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Group.

y. Events After Reporting Date

Post year-end events that need adjustments and provide additional information about the Group's position at the reporting date (adjusting event) are reflected in the consolidated financial statements.

Any post year-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

z. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning January 1, 2026, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- *Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures"*
- *Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosure" about Contracts Referencing Nature-Dependent Electricity*
- *PSAK 338 (Revised 2025), "Business Combinations of Entities Under Common Control"*

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)*

aa. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2027, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.:

- PSAK 413, "Penurunan Nilai" PSAK 413 mengatur tentang penurunan nilai atas aset keuangan syariah dan pengakuan provisi kafalah penjaminan risiko kredit.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

bb. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- untuk diperdagangkan; dan
- akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar apabila:

- akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- untuk diperdagangkan; dan
- akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

aa. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning January 1, 2027, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- *PSAK 413, "Impairment" PSAK 413 regulates the impairment of sharia financial assets and the recognition of kafalah provisions for credit risk guarantees.*

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

bb. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- *expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;*
- *held primarily for the purpose of trading; and*
- *expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- *expected to be settled in the normal operating cycle;*
- *held primarily for the purpose of trading; and*
- *due to be settled within twelve months after the reporting period; or*
- *there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

All other liabilities are classified as non-current.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting dates. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Perjanjian Konsesi Jasa

ISAK No. 112 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 112 mengatur bahwa operator (pihak penerima konsesi jasa) tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset takberwujud.

Service Concession Arrangement

ISAK No. 112 outline an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the operator (concession right beneficiary) should not account for the infrastructure as fixed assets, but should recognize a financial asset and/or an intangible asset.

PLN memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada ESS, BTL, NDHM, SEL, ESH dan TTE, entitas anak, termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik air (Catatan 29). Pada akhir masa konsesi jasa, ESS, BTL, SEL ESH dan TTE harus menyerahkan pembangkit listrik kepada PLN dengan biaya yang tidak signifikan, dalam keadaan operasional dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, fasilitas pembangkit listrik dan peralatan yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian pembangkit listrik.

PLN granted ESS, BTL, NDHM, SEL, ESH and TTE, subsidiaries, the rights, obligation and privileges including the authority to finance, design, construct, operate and maintain the hydroelectric power plants (Note 29). Upon expiry of the service concession period, ESS, BTL, SEL, ESH and TTE shall handover the hydroelectric power plants to PLN for an insignificant cost, fully operational and in good working condition, including any and all existing land, power plant facilities and equipment found therein directly related to, and in connection with the operation of the hydropower plants.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

ESS, BTL, NDHM, SEL, ESH and TTE berpendapat bahwa PPA dengan PLN memenuhi kriteria sebagai model aset keuangan, dimana aset konsesi diakui sebagai aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109. Manajemen berkeyakinan bahwa PPA dengan PLN akan berlaku efektif sampai dengan akhir masa kontrak.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' ("SPPI") dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola, dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki.

Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai, apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen, mata uang

ESS, BTL, NDHM, SEL, ESH and TTE have made judgement that the PPA with PLN qualifies under the financial asset model, wherein the concession asset is recognized as a financial asset in accordance with PSAK No. 109. Management believes that the PPA with PLN will be effective until the end of the contract term.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed, and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held.

Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the entities within the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the management assessment, the functional

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

fungsional setiap entitas adalah Dolar AS kecuali BHE dan Entitas Anak, STE, MKM, MKI, KEM, KES AEP, CEB, CEL, EAI, EAM, KBE, KE-Solar, NEL, PHL, SHS, SBP, TTS, NES dan Entitas Anak, PTE, PDT dan NSBEN.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Goodwill

Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK No. 103 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya.

Pengujian penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai goodwill.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2e dan 27.

currency of each entity is US Dollar except for BHE and Subsidiary, STE, MKM, MKI, KEM, KES AEP, CEB, CEL, EAI, EAM, KBE, KE-Solar, NEL, PHL, SHS, SBP, TTS, NES and Subsidiary, PTE, PDT and NSBEN.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Penurunan Nilai Goodwill

Certain business acquisition of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK No. 103 (Revised 2010), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In the case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such assets may be impaired. Management has to use its judgement in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment of goodwill.

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Notes 2e and 27.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2i, 2j, 9 dan 10.

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan utang dan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2l dan 18.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2p dan 17.

Depreciation of Fixed Assets and Investment Properties

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and investment properties to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2i, 2j, 9 and 10.

Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts.

Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statements of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2l and 18.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 2p and 17.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK

PT Energy Sakti Sentosa (“ESS”)

PT Energy Sakti Sentosa (“ESS”) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 7 Januari 2008 berdasarkan akta Notaris Mardiana Karlini Hutagalung, S.H. No. 2. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-07515.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 15 Februari 2008 dan diumumkan dalam 'Berita Negara No. 38, Tambahan No. 5916, tanggal 9 Mei 2008. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar ESS, ruang lingkup kegiatan ESS adalah dalam bidang ketenagalistrikan. Saat ini ESS bergerak dalam bidang pemasokan dan pengelolaan sumber daya alam untuk kelistrikan.

Susunan pemegang saham ESS pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
PT Kencana Energi Lestari Tbk	4,642,371	75%	580,296,375,000	43,500,000
PT Chugoku Electric Power Singapore Pte Ltd	1,547,457	25%	193,432,125,000	14,500,000
Total	6,189,828	100%	773.728.500.000	58.000.000

Dividen

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham pada tanggal 25 Juli 2025, manajemen menyetujui untuk membagikan dividen sebesar AS\$2.300.000 sesuai dengan saham yang dimiliki oleh pemegang saham saat ini yang telah dibayarkan pada tanggal 31 Juli dan 30 September 2025.

PT Bangun Tirta Lestari (“BTL”)

PT Bangun Tirta Lestari (“BTL”) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 26 Maret 2010 berdasarkan akta Notaris Ir. Rusli, S.H., No. 15. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-17262.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 6 April 2010 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 24, Tambahan No. 8229 tanggal 25 Maret 2011.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar BTL, ruang lingkup kegiatan BTL adalah dalam bidang ketenagalistrikan. Saat ini BTL bergerak dalam bidang pemasokan dan pengelolaan sumber daya alam untuk kelistrikan.

4. ESTABLISHMENT AND ACQUISITION OF SUBSIDIARIES

PT Energy Sakti Sentosa (“ESS”)

PT Energy Sakti Sentosa (“ESS”) was established in the Republic of Indonesia on January 7, 2008 based on Notarial Deed No. 2 of Mardiana Karlini Hutagalung, S.H. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-07515.AH.01.01 Tahun 2008 dated February 15, 2008 and was published in 'State Gazette No. 38, Supplement No. 5916, dated May 9, 2008. In accordance with Article 3 of ESS' Articles of Association, ESS' scope of activities comprises of electricity. ESS is currently engaged in management of natural resources and supply of electricity.

'ESS's shareholding structure as of March 31, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
75%	580,296,375,000	43,500,000
25%	193,432,125,000	14,500,000
100%	773.728.500.000	58.000.000

Dividends

Based on Shareholder Circular Decision on July 25, 2025, the management distributed dividends amounting to US\$2,300,000 proportionate to shares held by the current shareholders which was paid on July 31, and September 30, 2025.

PT Bangun Tirta Lestari (“BTL”)

PT Bangun Tirta Lestari (“BTL”) was established in the Republic of Indonesia on March 26, 2010 based on Notarial Deed No.15 of Ir. Rusli, S.H., The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-17262. AH.01.01.Tahun 2010 dated April 6, 2010 and was published in State Gazette No. 24, Supplement No. 8229 dated March 25, 2011.

In accordance with Article 3 of BTL's Articles of Association, BTL's scope of activity is in the field of electricity. BTL is currently engaged in management of natural resources and supply of electricity.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Susunan pemegang saham BTL pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
PT Kencana Energi Lestari Tbk	182.119	98,40%	182.119.000.000	13.478.832
PT Sola Kita Energi	2.961	1,60%	2.961.000.000	218.282
Total	185.080	100,00%	185.080.000.000	13.697.114

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham pada tanggal 4 Juni 2025, manajemen menyetujui untuk membagikan dividen sebesar AS\$3.700.945 sesuai dengan saham yang dimiliki oleh pemegang saham saat ini yang telah dibayarkan pada tanggal 23 Juni 2025.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham pada tanggal 31 Desember 2025, manajemen menyetujui untuk membagikan dividen sebesar AS\$3.000.000 sesuai dengan saham yang dimiliki oleh pemegang saham saat ini.

PT Bangun Hidro Energi (“BHE”)

PT Bangun Hidro Energi (BHE) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 28 Desember 2018 berdasarkan Akta Notaris Rianto S.H., No. 3. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0001139.AH. 01.01.Tahun 2019 tanggal 9 Januari 2019.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan S.H., M.Kn. No. 14, pada tanggal 18 Juni 2024, PT Paramata Indah Lestari telah mengalihkan seluruh sahamnya di BHE kepada PT Kencana Energi Sejahtera sebanyak 1 saham, atau setara dengan Rp1.000.000.

Susunan pemegang saham BHE pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
PT Kencana Energi Lestari Tbk	49	98%	49.000.000	3,370
PT Kencana Energi Sejahtera	1	2%	1.000.000	69
Total	50	100%	50.000.000	3,439

BTL's shareholding structure as of March 31, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

Based on Shareholder Circular Decision on June 4, 2025, the management distributed dividends amounting to US\$3,700,945 proportionate to shares held by the current shareholders which was paid on June 23, 2025.

Based on Shareholder Circular Decision on December 31, 2025, the management distributed dividends amounting to US\$3,000,000 proportionate to shares held by the current shareholders.

PT Bangun Hidro Energi (“BHE”)

PT Bangun Hidro Energi (BHE) was established in the Republic of Indonesia on December 28, 2018 based on Notarial Deed No. 3 of Rianto, S.H. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0001139.AH. 01.01.Tahun 2019 dated January 9, 2019.

Based on Notarial Deed No. 14 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn, on June 18, 2024, PT Paramata Indah Lestari transferred its shares of BHE to PT Kencana Energi Sejahtera amounting to 1 shares or equivalent to Rp1,000,000.

BHE's shareholding structure as of March 31, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**PT Nagata Dinamika Hidro Madong
("NDHM")**

Pada tanggal 22 Maret 2019, BHE mengakuisisi 50,94% kepemilikan saham dan hak suara di PT Nagata Dinamika Hidro Madong (NDHM) sebuah entitas yang bergerak dalam bisnis pembangkit listrik, yang saat ini mengembangkan Proyek PLTM Madong. Jumlah yang dibayarkan untuk pembelian tersebut adalah Rp5.700.000.000 untuk kepemilikan saham sebanyak 8.142.691 lembar saham. Pengalihan saham ini telah diaktakan dengan Akta Notaris Audra Melanie Nicole Manembu S.H., M.H., M.Kn No. 1 tanggal 22 Maret 2019.

Sebagai hasil dari akuisisi, Grup memperkirakan akan membangun dan mengembangkan Proyek PLTMH Madong (proyek pembangkit listrik mini hydro 2x5 MW di Desa Madong, Toraja Utara, Sulawesi Selatan).

Goodwill sebesar AS\$410.183 yang timbul dari akuisisi tersebut diatribusikan kepada Proyek Madong yang diakuisisi dari menggabungkan operasi Grup dan NDHM.

Susunan pemegang saham NDHM pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
PT Bangun Hidro Energi	66.788.404	50,94%	66.788.404.000	4.661.868
PT Sumber Tirta Energi	32.122.416	24,50%	32.122.416.000	2.249.815
PT Citra Indo Energi	32.122.415	24,50%	32.122.415.000	2.249.815
PT Karya Hidro Energi	78.668	0,06%	78.668.000	5.765
Total	131.111.903	100,00%	131.111.903.000	9.167.263

Dividen

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham pada tahun 2025, manajemen membagikan dividen sebesar Rp9.853.000.000 (setara dengan AS\$602.630) dan pada tanggal 4 Juni 2025, manajemen membagikan dividen sebesar Rp8.270.633.220 (setara dengan AS\$501.250) sesuai dengan saham yang dimiliki oleh pemegang saham saat ini yang telah dibayarkan selama tahun 2025..

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham pada tanggal 31 Desember 2025, manajemen menyetujui untuk membagikan dividen sebesar Rp25.000.000.000 (setara dengan AS\$1.489.691) sesuai dengan saham yang dimiliki oleh pemegang saham saat ini.

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

On March 22, 2019, BHE acquired 50.94% shares and voting rights of PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM"), an entity which engages in the power generation business, which currently develops PLTM Madong Project. The total purchase price consideration paid for this acquisition was Rp5,700,000,000 equivalent to 8,142,691 shares. The share transfer has been notarized by Notarial Deed of Audra Melanie Nicole Manembu S.H., M.H., M.Kn No. 1 dated March 22, 2019.

As a result of the acquisition, the Group is expected to build and develop PLTMH Madong Project (2x5 MW mini hydro power plant project at Madong Village, North Toraja, South Sulawesi).

The goodwill of US\$410,183 arising from the acquisition is attributable to the acquired Madong Project from combining the operations of the Group and NDHM.

NDHM's shareholding structure as of March 31, 2026 and December 31, 2025, is as follows:

Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
50,94%	66.788.404.000	4.661.868
24,50%	32.122.416.000	2.249.815
24,50%	32.122.415.000	2.249.815
0,06%	78.668.000	5.765
100,00%	131.111.903.000	9.167.263

Dividends

Based on Shareholder Circular Decision on 2025, the management distributed dividends amounting to Rp9,853,000,000 (equivalent to US\$602,630). Furthermore, on June 4, 2025, management distributed dividends amounting to Rp8,270,633,220 (equivalent to US\$501,250), proportionate to the shares held by the current shareholders, which were paid during 2025.

Based on Shareholder Circular Decision on December 31, 2025, the management approved the distribution of dividends amounting to Rp25,000,000,000 (equivalent to US\$1,489,691) proportionate to shares held by the current shareholders.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

PT Sumber Tirta Energi (“STE”)

PT Sumber Tirta Energi didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 8 Maret 2019 berdasarkan Akta Notaris Rianto, S.H., No. 2. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013070.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 11 Maret 2019.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan S.H., M.Kn. No. 16, pada tanggal 18 Juni 2024, PT Paramata Indah Lestari telah mengalihkan seluruh sahamnya di STE kepada PT Kencana Energi Sejahtera sebanyak 1 saham, atau setara dengan Rp1.000.000.

Susunan pemegang saham STE pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
PT Kencana Energi Lestari Tbk	4,258	99.98%	4,258,000,000	301,025
PT Kencana Energi Sejahtera	1	0.02%	1,000,000	71
Total	4,259	100.00%	4,259,000,000	301,096

PT Kencana Energi Matahari (“KEM”)

PT Kencana Energi Matahari didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 30 Oktober 2019 berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 17. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0057473.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 1 November 2019.

Susunan pemegang saham KEM pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
PT Kencana Energi Lestari Tbk	499	99,80%	499.000.000	35.531
PT Paramata Indah Lestari	1	0,20%	1.000.000	71
Total	500	100,00%	500.000.000	35.602

PT Sumber Tirta Energi (“STE”)

PT Sumber Tirta Energi was established in the Republic of Indonesia on March 8, 2019 based on Notarial Deed No. 2 of Rianto, S.H. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0013070.AH.01.01.Tahun 2019 dated March 11, 2019.

Based on Notarial Deed No. 16 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn, on June 18, 2024, PT Paramata Indah Lestari transferred its shares of STE to PT Kencana Energi Sejahtera amounting to 1 share or equivalent to Rp1,000,000.

STE’s shareholding structure as of March 31, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

PT Kencana Energi Matahari (“KEM”)

PT Kencana Energi Matahari was established in the Republic of Indonesia on October 30, 2019 based on Notarial Deed No. 17 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0057473.AH.01.01.Tahun 2019 dated November 1, 2019.

KEM’s shareholding structure as of March 31, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

PT Energi Surya Halmahera ("ESH")

PT Energi Surya Halmahera ("ESH") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 27 November 2025 berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 23. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0102512.AH.01.01. TAHUN 2025 tanggal 28 November 2025.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 14, pada tanggal 15 Desember 2025, ESH menyetujui untuk:

- menyetujui masuknya PT Indotama Bumi Sentosa sebagai investor atau pemegang saham baru dengan menerbitkan 779 saham setara dengan Rp779.000.000;
- meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar 821 lembar saham setara dengan Rp821.000.000 yang dimiliki oleh PT Indotama Bumi Sentosa dan PT Anaara Energy Halmahera masing-masing sebesar 779 lembar setara dengan Rp779.000.000 dan 42 lembar setara dengan Rp42.000.000.

Susunan pemegang saham ESH pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
PT Kencana Energi Matahari	14,013	89.99%	14,013,000,000	840,461
PT Anaara Energy Halmahera	779	5.00%	779,000,000	46,725
PT Indotama Bumi Sentosa	779	5.00%	779,000,000	46,781
Total	15,571	100.00%	15,571,000,000	933,967

Susunan pemegang saham ESH pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
PT Kencana Energi Matahari	14,013	95.00%	14,013,000,000	840,461
PT Anaara Energy Halmahera	737	5.00%	737,000,000	44,203
Total	14,750	100.00%	14,750,000,000	884,664

PT Kencana Energi Solar ("KE-Solar")

Pada tanggal 22 Oktober 2021, PT Kencana Energi Solar ("KE-Solar") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn No. 24. Akta Pendirian

PT Energi Surya Halmahera ("ESH")

PT Energi Surya Halmahera ("ESH") was established in the Republic of Indonesia on November 27, 2025 based on Notarial Deed No. 23 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0102512.AH.01.01. TAHUN 2025 dated November 28, 2025.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 14, pada tanggal 15 Desember 2025, ESH menyetujui untuk:

- approved the entry of PT Indotama Bumi Sentosa as a new investor or shareholder by issuing 779 shares equivalent to Rp779,000,000;
- increase the issued share capital by 821 shares equivalent to Rp821,000,000 owned by PT Indotama Bumi Sentosa dan PT Anaara Energy Halmahera which amounted to 779 shares equivalent to Rp779,000,000 and 42 shares equivalent to Rp42,000,000, respectively.

ESH's shareholding structure as of March 31, is as follows:

ESH's shareholding structure as of December 31, 2025 is as follows:

PT Kencana Energi Solar ("KE-Solar")

On October 22, 2021, PT Kencana Energi Solar ("KE-Solar") was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 24 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. The Deed of

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0066536.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 22 Oktober 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn No. 16, pada tanggal 15 Desember 2023, kepemilikan saham KEM dan PT Kencana Energi Sejahtera (“KES”) mengalihkan dan menyerahkan semua sahamnya atas KE-Solar kepada PT Sumber Investama Nusantara, pihak berelasi dengan total sebesar 750 lembar saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp100.000, atau seluruhnya berjumlah Rp75.000.000.

Pada tanggal 15 Desember 2023, KE-Solar menyetujui masuknya Perusahaan sebagai investor atau pemegang saham baru KE-Solar dengan menerbitkan 11.250 saham setara dengan Rp1.125.000.000. Setelah itu disepakati:

- meningkatkan modal dasar KE-Solar dari Rp300.000.000 menjadi Rp3.000.000.000
- meningkatkan modal ditempatkan dan disetor KE-Solar sebesar Rp1.425.000.000 sehingga meningkatkan modal ditempatkan dan disetor KE-Solar dari semula sebesar Rp75.000.000 sampai dengan Rp1.500.000.000.

Susunan pemegang saham KE-Solar pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
PT Kencana Energi Lestari Tbk	11.250	75,00%	1.125.000.000	72.915
PT Sumber Investama Nusantara	3.750	25,00%	375.000.000	24.751
Total	15.000	100,00%	1.500.000.000	97.666

PT Kencana Energi Sejahtera (“KES”)

PT Kencana Energi Sejahtera didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 13 Oktober 2021 berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 14. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0064390.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 13 Oktober 2021.

Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0066536.AH.01.01. Tahun 2021 dated October 22, 2021.

Based on Notarial Deed No. 16 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn, dated December 15, 2023, the shareholders of KEM and PT Kencana Energi Sejahtera (“KES”) transferred all of their shares of KE-Solar to PT Sumber Investama Nusantara, related party with a total of 750 shares, each share with a nominal value of Rp100,000 or totalling Rp75,000,000.

On December 15, 2023, KE-Solar approved the entry of the Company as new investor or shareholder of KE-Solar by issuing 11,250 shares equivalent to Rp1,125,000,000. After which it was agreed to:

- *increase KE-Solar authorized capital from Rp300,000,000 to Rp3,000,000,000*
- *increase the issued capital by Rp1,425,000,000 thereby increasing KE-Solar issued and paid-up capital from the original amount of Rp75,000,000 to Rp1,500,000,000.*

KE-Solar’s shareholding structure as of March 31, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

PT Kencana Energi Sejahtera (“KES”)

PT Kencana Energi Sejahtera was established in the Republic of Indonesia on October 13, 2021 based on Notarial Deed No. 14 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0064390.AH.01.01.Tahun 2021 dated October 13, 2021.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Susunan pemegang saham KES pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

KES' shareholding structure as of March 31, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
PT Kencana Energi Lestari	749	99,87%	74.900.000	5.268
Wilson Maknawi	1	0,13%	100.000	7
Total	750	100,00%	75.000.000	5.275

**PT Modal Khas Indonesia ("MKI"),
PT Modern Kencana Makmur ("MKM") dan
PT Sumatera Energi Lestari ("SEL")**

Akuisisi saham di MKM dan MKI

Pada bulan Januari 2022, Perusahaan melakukan pembelian saham pada PT Modern Kencana Makmur ("MKM") dan PT Modal Khas Indonesia ("MKI"). Akuisisi dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro ("PLTM Ordi Hulu") 2x5MW di bawah PT Sumatera Energi Lestari ("SEL"), suatu entitas dimana MKM dan MKI merupakan pemegang saham dengan kepemilikan saham gabungan sebesar 90%. SEL merupakan pemegang izin lokasi dari bangunan, pengembangan dan pengelolaan dari PLTM Ordi Hulu di Sumatera Utara dengan kapasitas terpasang sebesar 2x5MW. Nilai akuisi yang disepakati adalah sebesar AS\$1.650.000.

Sebagai hasil dari akuisi, Perusahaan berharap tindakan akuisisi ini akan membuat kontribusi positif untuk mendukung aktivitas bisnis Perusahaan dimasa depan.

Goodwill sebesar US\$952.813 yang timbul dari akuisisi tersebut diatribusikan kepada proyek PLTM Ordi Hulu yang diakuisisi dari menggabungkan operasi Grup, MKM, MKI dan SEL (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup Ordi Hulu").

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan S.H., M.Kn. No. 8, pada tanggal 30 September 2024, SEL menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar 107.860 lembar saham setara dengan Rp107.860.000.000.

**PT Modal Khas Indonesia ("MKI"),
PT Modern Kencana Makmur ("MKM") and
PT Sumatera Energi Lestari ("SEL")**

Acquisition of shares in MKM and MKI

In January 2022, the Company purchased shares in PT Modern Kencana Makmur ("MKM") and PT Modal Khas Indonesia ("MKI"). The acquisition was carried out with the aim of obtaining the 2x5MW Ordi Hulu Minihydro Electric Power Plant ("PLTM Ordi Hulu") which is under PT Sumatera Energi Lestari, an entity in which MKM and MKI are shareholders with 90% combined share ownership. PT Sumatera Energi Lestari ("SEL") is the holder of location permit for building, development and management of PLTM Ordi Hulu in North Sumatera with installed capacity of 2x5MW. The acquisition value agreed amounted to US\$1,650,000.

As a result of the acquisition, the Company hopes that the acquisition action will make a positive contribution to support the Company's future business activities.

The goodwill of US\$952,813 arising from the acquisition is attributable to the acquired PLTM Ordi Hulu project from combining the operations of the Group and MKM, MKI and SEL (collectively referred as "Ordi Hulu Group").

Based on Notarial Deed No. 8 of Indra Gunawan S.H., M.Kn. dated September 30, 2024, SEL agreed to increase the issued share capital by 107,860 shares equivalent to Rp107,860,000,000.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan S.H., M.Kn. No. 7, pada tanggal 12 Maret 2025, SEL menyetujui menjual saham perusahaan yang dimiliki oleh Tn. Ir.Tiopan Hasudungan Marpaung kepada Tn Drs.Raja Pangihutan Sirait sejumlah 4.361 lembar saham atau setara Rp4.361.000.000.

Based on Notarial Deed Indra Gunawan S.H., M.Kn. No. 7, dated March 12, 2025, SEL agreed to sell the company shares owned by Mr. Ir. Tiopan Hasudungan Marpaung to Mr. Drs.Raja Pangihutan Sirait in the amount of 4,361 shares or equivalent to Rp4,361,000,000.

Susunan pemegang saham MKM pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

MKM's shareholding structure as at March 31, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
PT Kencana Energi Lestari Tbk	2.099	99,95%	2.099.000.000	160.880
PT Kencana Energi Sejahtera	1	0,05%	1.000.000	77
Total	2.100	100,00%	2.100.000.000	160.957

Susunan pemegang saham MKI pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

MKI's shareholding structure as at March 31, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
PT Kencana Energi Lestari Tbk	754.999	99,9999%	7.549.990.000	578.676
PT Kencana Energi Sejahtera	1	0,0001%	10.000	1
Total	755.000	100,0000%	7.550.000.000	578.677

Susunan pemegang saham SEL pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

SEL's shareholding structure as at March 31, 2026 and December 31, 2025, is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
PT Modal Khas Indonesia	71,226	49.00%	71,226,000,000	4,680,862
PT Modern Kencana Makmur	59,597	41.00%	59,597,000,000	3,916,622
Tiopan Hasudungan Marpaung	9,216	6.34%	9,216,000,000	605,678
Drs. Raja Pangihutan Sirait	4,361	3.00%	4,361,000,000	286,567
Parulian Marpaung	480	0.33%	480,000,000	31,551
Sulton Andri	480	0.33%	480,000,000	31,551
Total	145,360	100.00%	145,360,000,000	9,552,831

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Dividen

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham pada 4 Juni 2025, manajemen membagikan dividen sebesar Rp21.139.405.650 (setara dengan AS\$1.281.176) sesuai dengan saham yang dimiliki oleh pemegang saham saat ini yang telah dibayarkan pada tahun 2025.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham pada tanggal 31 Desember 2025, manajemen menyetujui untuk membagikan dividen sebesar Rp8.391.000.0000 (setara dengan AS\$500.000) sesuai dengan saham yang dimiliki oleh pemegang saham saat ini yang akan dibayarkan selama tahun 2026.

PT Alam Energi Pratama (“AEP”)

AEP didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 5 Oktober 2023 berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 02. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0075238.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 5 Oktober 2023.

Susunan pemegang saham AEP pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
PT Kencana Energi Lestari Tbk	2.999	99,97%	299.900.000	19.180
PT Kencana Energi Sejahtera	1	0,03%	100.000	6
Total	3.000	100,00%	300.000.000	19.186

PT Cipta Energi Borneo (“CEB”)

CEB didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 23 November 2023 berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 32. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0089730.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 23 November 2023.

Dividends

Based on Shareholder Circular Decision on June 4, 2025, the management distributed dividends amounting to Rp21,139,405,650 (equivalent to US\$1,281,176) proportionate to shares held by the current shareholders which was paid on 2025.

Based on Shareholder Circular Decision on December 31, 2025, the management approved the distribution of dividends amounting to Rp8,391,000,000 (equivalent to US\$500,000) proportionate to shares held by the current shareholders which will be paid on 2026.

PT Alam Energi Pratama (“AEP”)

AEP was established in the Republic of Indonesia on October 5, 2023 based on Notarial Deed No. 02 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0075238.AH.01.01.Tahun 2023 dated October 5, 2023.

AEP’s shareholding structure as at March 31, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

PT Cipta Energi Borneo (“CEB”)

CEB was established in the Republic of Indonesia on November 23, 2023 based on Notarial Deed No. 32 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0089730.AH.01.01.Tahun 2023 dated November 23, 2023.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan S.H., M.Kn. No. 09, pada tanggal 13 November 2024, PT Indokarya Cipta Investama telah mengalihkan seluruh sahamnya di CEB kepada Perusahaan dan PT Kencana Energi Sejahtera masing-masing sebesar 5.499 saham setara dengan Rp549.900.000 dan 1 lembar setara dengan Rp100.000.

Based on Notarial Deed No. 09 of Indra Gunawan S.H., M.Kn., on November 13, 2024, PT Indokarya Cipta Investama has transferred all of its shares in CEB to the Company and PT Kencana Energi Sejahtera amounting to 5,499 shares equivalent to Rp549,900,000 and 1 share equivalent to Rp100,000, respectively.

Susunan pemegang saham CEB pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

CEB's shareholding structure as at March 31, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
PT Kencana Energi Lestari Tbk	21,999	99.995%	2,199,900,000	141,164
PT Kencana Energi Sejahtera	1	0.005%	100,000	7
Total	22,000	100.00%	2,200,000,000	141,171

PT Celebes Energi Lestari ("CEL")

PT Celebes Energi Lestari ("CEL")

CEL didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 23 November 2023 berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 29. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0089720.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 23 November 2023.

CEL was established in the Republic of Indonesia on November 23, 2023 based on Notarial Deed No. 29 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0089720.AH.01.01. Tahun 2023 dated November 23, 2023.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan S.H., M.Kn. No. 09, pada tanggal 13 November 2024, PT Indokarya Cipta Investama telah mengalihkan seluruh sahamnya di CEB kepada Perusahaan dan PT Kencana Energi Sejahtera masing-masing sebesar 5.499 saham setara dengan Rp549.900.000 dan 1 lembar setara dengan Rp100.000.

Based on Notarial Deed No. 09 of Indra Gunawan S.H., M.Kn., on November 13, 2024, PT Indokarya Cipta Investama has transferred all of its shares in CEB to the Company and PT Kencana Energi Sejahtera amounting to 5,499 shares equivalent to Rp549,900,000 and 1 share equivalent to Rp100,000, respectively.

Susunan pemegang saham CEL pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

CEL's shareholding structure as at March 31, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
PT Kencana Energi Lestari Tbk	21,999	99.995%	2,199,900,000	141,164
PT Kencana Energi Sejahtera	1	0.005%	100,000	7
Total	22,000	100.00%	2,200,000,000	141,171

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

PT Energi Angin Indonesia (“EAI”)

EAI didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 26 November 2012, berdasarkan Akta Notaris Ir. Rusli, SH No. 04. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-65225.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 26 November 2012.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 17, pada tanggal 14 November 2023, EAI menyetujui untuk:

- meningkatkan modal dasar EAI dari Rp600.000.000 menjadi Rp10.000.000.000;
- meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar 24.000 lembar saham setara dengan Rp2.400.000.000 yang dimiliki oleh Perusahaan dan PT Paramata Indah Lestari masing-masing sebesar 15.300 lembar setara dengan Rp1.530.000.000 dan 8.700 lembar setara dengan Rp870.000.000; dan
- merubah Dewan Komisaris dan Direksi EAI.

Susunan pemegang saham EAI pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
PT Kencana Energi Lestari Tbk	15.300	51,00%	1.530.000.000	98.108
PT Paramata Indah Lestari	14.700	49,00%	1.470.000.000	118.170
Total	30.000	100,00%	3.000.000.000	216.278

PT Energi Angin Mandiri (“EAM”)

EAM didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 24 Juni 2013 berdasarkan Akta Notaris Ir. Rusli, SH No. 04. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2448753.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 24 Juni 2013.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 12, pada tanggal 9 November 2023, EAM menyetujui untuk:

- meningkatkan modal dasar EAM dari Rp600.000.000 menjadi Rp10.000.000.000;

PT Energi Angin Indonesia (“EAI”)

EAI was established in the Republic of Indonesia on November 26, 2012 based on Notarial Deed No. 04 of Ir. Rusli, SH. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-65225.AH.01.01. Tahun 2012 dated November 26, 2012.

Based on Notarial Deed of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 17, dated November 14, 2023, EAI agreed to:

- increase EAI's the authorized share capital from Rp600,000,000 to Rp10,000,000,000;
- increase the issued share capital by 24,000 shares equivalent to Rp2,400,000,000 owned by the Company and PT Paramata Indah Lestari which amounted to 15,300 shares equivalent to Rp1,530,000,000 and 8,700 shares equivalent to Rp870,000,000, respectively; and
- change EAI's Board of Commissioners and Directors.

EAI's shareholding structure as at March 31, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

PT Energi Angin Mandiri (“EAM”)

EAM was established in the Republic of Indonesia on June 24, 2013 based on Notarial Deed No. 4 of Ir. Rusli, SH. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-2448753.AH.01.01. Tahun 2013 dated June 24, 2013.

Based on Notarial Deed of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 12, dated November 9, 2023, EAM agreed to:

- increase EAM's the authorized share capital from Rp600,000,000 to Rp10,000,000,000;

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

- meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar 24.000 lembar saham setara dengan Rp2.400.000.000 yang dimiliki oleh Perusahaan dan PT Paramata Indah Lestari masing-masing sebesar 15.300 lembar setara dengan Rp1.530.000.000 dan 8.700 lembar setara dengan Rp870.000.000; dan
- merubah Dewan Komisaris dan Direksi EAI.

- increase the issued share capital by 24,000 shares equivalent to Rp2,400,000,000 owned by the Company and PT Paramata Indah Lestari which amounted to 15,300 shares equivalent to Rp1,530,000,000 and 8,700 shares equivalent to Rp870,000,000, respectively; and
- change EAI's Board of Commissioners and Directors.

Susunan pemegang saham EAM pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

EAM's shareholding structure as at March 31, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
PT Kencana Energi Lestari Tbk	15.300	51,00%	1.530.000.000	97.895
PT Paramata Indah Lestari	14.700	49,00%	1.470.000.000	116.082
Total	30.000	100,00%	3.000.000.000	213.977

PT Kencana Borneo Energi ("KBE")

KBE didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 23 November 2023 berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 31. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0089731.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 23 November 2023.

PT Kencana Borneo Energi ("KBE")

KBE was established in the Republic of Indonesia on November 23, 2023 based on Notarial Deed No. 31 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0089731.AH.01.01. Tahun 2023 dated November 23, 2023.

Susunan pemegang saham KBE pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

KBE's shareholding structure as at March 31, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
PT Kencana Energi Lestari Tbk	16.500	75,00%	1.650.000.000	105.878
PT Sumber Investama Lestari	5.500	25,00%	550.000.000	35.293
Total	22.000	100,00%	2.200.000.000	141.171

PT Nusa Energi Lestari ("NEL")

NEL didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 23 November 2023 berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 30. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0089721.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 23 November 2023.

PT Nusa Energi Lestari ("NEL")

NEL was established in the Republic of Indonesia on November 23, 2023 based on Notarial Deed No. 30 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0089721.AH.01.01.Tahun 2023 dated November 23, 2023.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Susunan pemegang saham NEL pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

NEL's shareholding structure as at March 31, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
PT Kencana Energi Lestari Tbk	16.500	75,00%	1.650.000.000	105.878
PT Paramata Investama Sejahtera	5.500	25,00%	550.000.000	35.293
Total	22.000	100,00%	2.200.000.000	141.171

PT Persada Hidro Lestari ("PHL")

PHL didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 10 Agustus 2018 berdasarkan Akta Notaris Abdul Haris, S.H., M.Kn. No. 1. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0040095.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 10 Agustus 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn No 19, pada tanggal 28 Agustus 2023, PT Paramata Indah Lestari mengalihkan Sebagian sahamnya di PHL kepada Perusahaan sebanyak 3.740 lembar saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp100.000 atau seluruhnya Rp374.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn No. 20, pada tanggal 28 Agustus 2023, Tuan Wilson Maknawi mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya atas PHL kepada Perusahaan sebanyak 10 saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp100.000 atau total Rp1.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn No. 6 tanggal 06 Desember 2023, PT Paramata Indah Lestari menyerahkan seluruh kepemilikan sahamnya atas PHL kepada Perseroan sebanyak 1.250 lembar saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp100.000 atau seluruhnya Rp125.000.000. PHL menyetujui untuk:

- meningkatkan modal dasar dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp3.000.000.000; dan
- meningkatkan modal ditempatkan sebesar Rp1.000.000.000

PT Persada Hidro Lestari ("PHL")

PHL was established in the Republic of Indonesia on August 10, 2018 based on Notarial Deed No. 1 of Abdul Haris, S.H., M.Kn. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0040095.AH.01.01 of 2018 dated August 10, 2018.

Based on the Notarial Deed No. 19 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn, dated August 28, 2023, PT Paramata Indah Lestari transferred part of its shares in PHL to the Company totaling 3,740 shares, each share with a nominal value of Rp100,000 or a total of Rp374,000,000.

Based on Notarial Deed No. 20 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn, on August 28, 2023, Mr. Wilson Maknawi transferred his entire share ownership of PHL to the Company totaling 10 shares, each share with a nominal value of Rp100,000 or a total of Rp1,000,000.

Based on Notarial Deed No. 6 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn, dated 06 December 2023, PT Paramata Indah Lestari handed over its entire share ownership in PHL to the Company amounting to 1,250 shares, each share with a nominal value of Rp100,000 or a total of Rp125,000,000. PHL agreed to:

- increase the authorized capital from Rp1,000,000,000 to Rp3,000,000,000; and
- increase the issued capital by Rp1,000,000,000.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Susunan pemegang saham PHL pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

PHL's shareholding structure as at March 31, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
PT Kencana Energi Lestari Tbk	11.250	75,00%	1.125.000.000	73.084
PT Sumber Investama Alam	3.750	25,00%	375.000.000	24.296
Total	15.000	100,00%	1.500.000.000	97.380

PT Sumber Bangun Pertiwi ("SBP")

SBP didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 30 Januari 2018 berdasarkan Akta Notaris Abdul Haris, S.H., M.Kn. No. 7. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0004869.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 30 Januari 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 14, pada tanggal 9 November 2023, SBP menyetujui masuknya Perusahaan sebagai investor atau pemegang saham baru SBP dengan menerbitkan 1.530 saham setara dengan Rp1.530.000.000. SBP menyetujui untuk:

- meningkatkan modal dasar dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp10.000.000.000; dan
- meningkatkan modal ditempatkan sebesar Rp2.450.000.000.

Susunan pemegang saham SBP pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
PT Kencana Energi Lestari Tbk	15,300	51.00%	1,530,000,000	97,895
PT Paramata Indah Lestari	14,700	49.00%	1,470,000,000	99,916
Total	30,000	100.00%	3,000,000,000	197,811

PT Sumber Hidro Sentosa ("SHS")

SHS didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 5 Oktober 2023 berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 30. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0075175.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 5 Oktober 2023.

PT Sumber Bangun Pertiwi ("SBP")

SBP was established in the Republic of Indonesia on January 30, 2018 based on Notarial Deed No. 7 of Abdul Haris, S.H., M.Kn. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0004869.AH.01.01.Tahun 2018 dated January 30, 2018.

Based on Notarial Deed Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 14, dated November 9, 2023, SBP approved the entry of the Company as new investor or shareholder of SBP by issuing 1,530 shares equivalent to Rp1,530,000,000. SBP agreed to:

- increase the authorized capital from Rp1,000,000,000 to Rp10,000,000,000; and
- increase the issued capital by Rp2,450,000,000.

SBP's shareholding structure as at March 31, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

PT Sumber Hidro Sentosa ("SHS")

SHS was established in the Republic of Indonesia on October 5, 2023 based on Notarial Deed No. 30 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0075175.AH.01.01.Tahun 2023 dated October 5, 2023.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Susunan pemegang saham SHS pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
PT Kencana Energi Lestari Tbk	2.999	99,97%	299.900.000	19.180
PT Kencana Energi Sejahtera	1	0,03%	100.000	6
Total	3.000	100,00%	300.000.000	19.186

SHS' shareholding structure as at March 31, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

PT Tiara Tirta Sentosa ("TTS")

TTS didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 06 September 2017 berdasarkan Akta Notaris Ir Rusli SH No. 01. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-00400246.AH.01.01 Tahun 2017 tanggal 06 September 2017

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn No 07, pada tanggal 6 Desember 2023, kepemilikan saham PT Maknawi Tiara Pratama dan Tuan Wilson Maknawi mengalihkan saham TTS kepada PT Kencana Energi Lestari sebesar dan PT Sumber Investama Energi Bumi masing-masing sebesar 2,999 dan 1 saham, dengan nilai nominal Rp100.000 atau seluruhnya berjumlah Rp300.000.000. TTS menyetujui untuk:

- meningkatkan modal dasar dari Rp500.000.000 menjadi Rp3.000.000.000; dan
- meningkatkan modal ditempatkan sebesar Rp1.200.000.000.

Susunan pemegang saham TTS pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
PT Kencana Energi Lestari Tbk	11.250	75,00%	1.125.000.000	75.705
PT Sumber Investama Energi Bumi	3.750	25,00%	375.000.000	24.188
Total	15.000	100,00%	1.500.000.000	99.893

PT Tiara Tirta Sentosa ("TTS")

TTS was established in the Republic of Indonesia on September 6, 2017 based on Notarial Deed No. 1 of Ir Rusli SH. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-00400246.AH.01.01 Year 2017 dated 06 September 2017.

Based on Notarial Deed No. 7 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn, on December 6, 2023, PT Maknawi Tiara Pratama and Mr. Wilson Maknawi transferred and assigned its shares of TTS to the Company and PT Sumber Investama Energi Bumi amounting to 2,999 and 1 shares, respectively, each share with a nominal value of Rp100,000 or a total of Rp300,000,000. TTS approved to:

- increase the authorized capital from Rp500,000,000 to Rp3,000,000,000; and
- increase the issued capital by Rp1,200,000,000.

TTS' shareholding structure as at March 31, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

PT Nusantara Energi Sakti (“NES”)

NES didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 4 Agustus 2023 berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 08. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0057318.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 4 Agustus 2023.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 16, pada tanggal 20 Maret 2024, NES menyetujui untuk:

- meningkatkan modal dasar dari Rp500.000.000 menjadi Rp5.000.000.000; dan
- meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar 27.000 lembar saham setara dengan Rp2.700.000.000 yang dimiliki oleh Perusahaan dan PT Paramata Indah Lestari masing-masing sebesar 24.300 lembar setara dengan Rp2.430.000.000 dan 2.700 lembar setara dengan Rp270.000.000; dan

Susunan pemegang saham NES pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
PT Kencana Energi Lestari Tbk	24.300	90,00%	2.430.000.000	154.724
PT Paramata Indah Lestari	2.700	10,00%	270.000.000	17.765
Total	27.000	100,00%	2.700.000.000	172.489

PT Paramata Investama Jaya (“PIJ”)

PIJ didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 7 Agustus 2023 berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 10. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0057549.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 7 Agustus 2023.

PT Nusantara Energi Sakti (“NES”)

NES was established in the Republic of Indonesia on August 4, 2023 based on Notarial Deed No. 08 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0057318.AH.01.01.Tahun 2023 dated August 4, 2023.

Based on Notarial Deed of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 16, dated March 20, 2024, NES agreed to:

- increase the authorized capital from Rp500,000,000 to Rp5,000,000,000; and
- increase the issued share capital by 27,000 shares equivalent to Rp2,700,000,000 owned by the Company and PT Paramata Indah Lestari with 24,300 shares equivalent to Rp2,430,000,000 and 2,700 shares equivalent to Rp270,000,000, respectively; and

NES' shareholding structure as at March 31, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

PT Paramata Investama Jaya (“PIJ”)

PIJ was established in the Republic of Indonesia on August 7, 2023 based on Notarial Deed No. 10 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0057549.AH.01.01.Tahun 2023 dated August 7, 2023.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Susunan pemegang saham PIJ pada tanggal
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
adalah sebagai berikut:

PIJ' shareholding structure as at March 31,
2026 and December 31, 2025 is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
PT Nusantara Energi Sakti	2.999	99,97%	299.900.000	19.771
PT Kencana Energi Sejahtera	1	0,03%	100.000	7
Total	3.000	100,00%	300.000.000	19.778

PT Tiara Tirta Energi ("TTE")

TTE didirikan di Republik Indonesia pada
tanggal 18 Desember 2014 berdasarkan Akta
Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 26.
Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum
dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia
dalam Surat Keputusan No. AHU-
40411.40.10.2014 tanggal 18 Desember 2014.

PT Tiara Tirta Energi ("TTE")

TTE was established in the Republic of
Indonesia on December 18, 2014 based on
Notarial Deed No. 26 of Indra Gunawan, S.H.,
M.Kn. This Deed of Establishment was
approved by the Minister of Law and Human
Rights of the Republic of Indonesia in Decree
No. AHU-40411.40.10.2014 dated December
18, 2014.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H.,
M.Kn No. 15 tanggal 22 Januari 2024, TTE
menyetujui untuk:

- meningkatkan modal dasar TTE
dari Rp1.200.000.000 menjadi
Rp30.000.000.000;
- meningkatkan modal ditempatkan dan disetor
sebesar 72.000 lembar saham setara dengan
Rp7.200.000.000.

Based on Notarial Deed of Indra Gunawan S.H.,
M. Kn. No. 15, dated January 22, 2024, TTE
agreed to:

- increase TTE's authorized share capital from
Rp1,200,000,000 to Rp30,000,000,000;
- increase the issued share capital by 72,000
shares equivalent to Rp7,200,000,000.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H.,
M.Kn No. 114 tanggal 24 Desember 2024, TTE
menyetujui untuk:

- meningkatkan modal dasar TTE
dari Rp30.000.000.000 menjadi
Rp93.075.000.000;
- meningkatkan modal ditempatkan dan disetor
sebesar 337.400 lembar saham setara
dengan Rp33.740.000.000.

Based on Notarial Deed of Indra Gunawan S.H.,
M. Kn. No. 114, dated December 24, 2024, TTE
agreed to:

- increase TTE's authorized share capital from
Rp30,000,000,000 to Rp93,075,000,000;
- increase the issued share capital by 337,400
shares equivalent to Rp33,740,000,000.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H.,
M.Kn., No. 35 tanggal 22 Desember 2025, TTE
menyetujui untuk:

- meningkatkan modal ditempatkan dan disetor
sebesar 518.350 lembar saham setara
dengan Rp51.835.000.000.

Based on Notarial Deed of Indra Gunawan S.H.,
M. Kn. No. 114, dated December 24, 2024, TTE
agreed to:

- increase the issued share capital by 518,350
shares equivalent to Rp51,835,000,000.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Susunan pemegang saham TTE pada tanggal
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah
sebagai berikut:

*TTE' shareholding structure as at March 31,
2026 and December 31, 2025 is as follows:*

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
PT Paramata Investama Jaya	930,749	99.9999%	93,074,900,000	5,677,831
PT Kencana Energi Sejahtera	1	0.0001%	100,000	6
Total	930,750	100.00%	93,075,000,000	5,677,837

PT Partogi Daya Tirta ("PDT")

PDT didirikan di Republik Indonesia pada
tanggal 7 Oktober 2013 berdasarkan Akta
Notaris Dwie Ponny Sulistiyani S.H., M.Kn. No.
02. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri
Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik
Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-
53427.AH.01.01. TAHUN 2013 tanggal
22 Oktober 2013.

PT Partogi Daya Tirta ("PDT")

*PDT was established in the Republic of
Indonesia on October 7, 2013 based on Notarial
Deed No. 02 of Dwie Ponny Sulistiyani, S.H.,
M.Kn. The Deed of Establishment was approved
by the Minister of Law and Human Rights of the
Republic of Indonesia in Decree No. AHU-
53427.AH.01.01.TAHUN 2013 dated October
22, 2013.*

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan S.H.,
M.Kn. No. 10, pada tanggal 21 Mei 2024, Mr.
Ardiansyah telah mengalihkan seluruh
sahamnya di PDT sebanyak 2.500 saham,
masing-masing saham dengan nilai nominal
Rp1.000.000 atau total Rp2.500.000.000
masing-masing kepada:

*Based on Notarial Deed of Indra Gunawan S.H.,
M. Kn. No. 10, dated May 21, 2024, Mr.
Ardiansyah has transferred all its shares in PDT
totaling 2,500 shares, each share with a nominal
value of Rp1,000,000 or a total of
Rp2,500,000,000 respectively to:*

- PT Green Energy Investment sebesar 1.275
saham setara dengan Rp1.275.000.000;
- PT Kencana Energi Lestari sebesar 1.100
saham setara dengan Rp1.100.000.000;
- Ir. Herbert Lubis sebesar 125 saham setara
dengan Rp125.000.000.

- *PT Green Energy Investment amounting to
1,275 shares equivalent to
Rp1,275,000,000;*
- *PT Kencana Energi Lestari amounting to
1,100 shares equivalent to
Rp1,100,000,000;*
- *Mr. Ir. Herbert Lubis 125 shares equivalent
to Rp125,000,000.*

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan S.H.,
M.Kn. No. 10, pada tanggal 14 Agustus 2024,
PT Green Energy Investment telah mengalihkan
seluruh sahamnya di PDT kepada Perusahaan
sebesar 1.275 saham, masing-masing saham
dengan nilai nominal Rp1.000.000 atau total
Rp1.275.000.000 dan dengan demikian,
memberikan kontrol kepada Grup atas PDT.

*Based on Notarial Deed of Indra Gunawan S.H.,
M. Kn. No. 10, dated August 14, 2024,
PT Green Energy Investment has transferred all
its shares in PDT to the Company totaling 1,275
shares, each share with a nominal value of
Rp1,000,000 or a total of Rp1,275,000,000, and
thus, provided the Group control over PDT.*

Perusahaan berharap tindakan akuisisi ini akan
membuat kontribusi positif untuk mendukung
aktivitas bisnis Perusahaan dimasa depan.
Perusahaan mencatat Goodwill sebesar
AS\$197.870 dari akuisisi tersebut.

*The Company hopes that the acquisition action
will make a positive contribution to support the
Company's future business activities. The
Company recorded goodwill of US\$197,870
from the acquisition.*

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Susunan pemegang saham PDT pada tanggal
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah
sebagai berikut:

*PDT' shareholding structure as at March 31,
2026 and December 31, 2025 is as follows:*

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
PT Kencana Energi Lestari Tbk	2,375	95.00%	2,375,000,000	149,512
Mr. Ir. Herbert Lubis	125	5.00%	125,000,000	7,869
Total	2,500	100.00%	2,500,000,000	157,381

PT Partogi Tirta Energi ("PTE")

PT Partogi Tirta Energi ("PTE")

PTE didirikan di Republik Indonesia pada
tanggal 5 Desember 2013 berdasarkan Akta
Notaris Dwie Ponny Sulistiyani S.H., M.Kn.
No. 01. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri
Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik
Indonesia dalam Surat Keputusan
No. AHU-65177.AH.01.01. TAHUN 2013
tanggal 12 Desember 2013.

*PTE was established in the Republic of
Indonesia on December 5, 2013 based on
Notarial Deed No. 01 of Dwie Ponny Sulistiyani
S.H., M.Kn. The Deed of Establishment was
approved by the Minister of Law and Human
Rights of the Republic of Indonesia in Decree
No. AHU-65177.AH.01.01.TAHUN 2013 dated
December 12, 2013.*

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan S.H.,
M.Kn. No. 8, pada tanggal 21 Mei 2024, Mr.
Ardiansyah telah mengalihkan seluruh
sahamnya di PTE sebanyak 2.500 saham,
masing-masing saham dengan nilai nominal
Rp1.000.000 atau total Rp2.500.000.000
masing-masing kepada:

*Based on Notarial Deed No. 8 of Indra
Gunawan S.H., M. Kn., dated May 21, 2024, Mr.
Ardiansyah has transferred all its shares in PTE
totaling 2,500 shares, each share with a nominal
value of Rp1,000,000 or a total of
Rp2,500,000,000 respectively to:*

- PT Green Energy Investment sebesar 1.275
saham setara dengan Rp1.275.000.000;
- PT Kencana Energi Lestari sebesar 1.100
saham setara dengan Rp1.100.000.000;
- Ir. Herbert Lubis sebesar 125 saham setara
dengan Rp125.000.000.

- *PT Green Energy Investment amounting to
1,275 shares equivalent to
Rp1,275,000,000;*
- *PT Kencana Energi Lestari amounting to
1,100 shares equivalent to
Rp1,100,000,000;*
- *Mr. Ir. Herbert Lubis 125 shares equivalent
to Rp125,000,000.*

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan S.H.,
M.Kn. No. 12, pada tanggal 14 Agustus 2024,
PT Green Energy Investment telah mengalihkan
seluruh sahamnya di PTE kepada Perusahaan
sebanyak 1.275 saham, masing-masing saham
dengan nilai nominal Rp1.000.000 atau total
Rp1.275.000.000 dan dengan demikian,
memberikan kontrol kepada Grup atas PTE.

*Based on Notarial Deed No. 12 of Indra
Gunawan S.H., M.Kn., dated August 14, 2024,
PT Green Energy Investment has transferred all
its shares in PTE to the Company totaling 1,275
shares, each share with a nominal value of
Rp1,000,000 or a total of Rp1.275,000,000, and
thus, provided the Group control over PTE.*

Perusahaan berharap tindakan akuisisi ini akan
membuat kontribusi positif untuk mendukung
aktivitas bisnis Perusahaan dimasa depan.
Perusahaan mencatat Goodwill sebesar
AS\$33.881 dari akuisisi tersebut.

*The Company hopes that the acquisition action
will make a positive contribution to support the
Company's future business activities. The
Company recorded goodwill of US\$33,881 from
the acquisition.*

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Susunan pemegang saham PTE pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
PT Kencana Energi Lestari Tbk	2,375	95.00%	2,375,000,000	149,512
Mr. Ir. Herbert Lubis	125	5.00%	125,000,000	7,869
Total	2,500	100.00%	2,500,000,000	157,381

PTE' shareholding structure as at March 31, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

PT Nusa Sejahtera Bina Energi Nasional ("NSBEN")

Pada tanggal 18 Februari 2025, Perusahaan mengakuisisi saham di NSBEN sebesar Rp1.000.000.000 (setara dengan AS\$61.698) yang mewakili kepemilikan atas 970 saham dengan nilai nominal sebesar Rp970.000.000 (setara dengan AS\$59.564).

Perusahaan berharap tindakan akuisisi ini akan membuat kontribusi positif untuk mendukung aktivitas bisnis Perusahaan dimasa depan. Perusahaan mencatat Goodwill sebesar AS\$1.842 dari akuisisi tersebut.

NSBEN didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 15 April 2021 berdasarkan Akta Notaris Makmur Tridharma, S.H. No. 28. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0027370.AH.01.01 TAHUN 2021 tanggal 21 April 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan S.H., M.Kn. No. 12, pada tanggal 18 Februari 2025, Mr. Jimmy Sumarlin dan Ms. Tji Ani Tjahja telah mengalihkan seluruh sahamnya di NSBEN kepada Perusahaan sebanyak 970 saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 atau total Rp970.000.000 dan dengan demikian, memberikan kontrol kepada Grup atas NSBEN.

Susunan pemegang saham NSBEN pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
PT Kencana Energi Lestari Tbk	970	97.00%	970,000,000	59,564
Mr. Jimmy Sumarlin	30	3.00%	30,000,000	1,842
Total	1,000	100.00%	1,000,000,000	61,406

PT Nusa Sejahtera Bina Energi Nasional ("NSBEN")

On February 18, 2025, the Company acquired shares NSBEN at Rp1,000,000,000 (equivalent to US\$61,698) representing ownership of 970 shares amounting to Rp970,000,000 (equivalent to US\$59,564).

The Company hopes that the acquisition action will make a positive contribution to support the Company's future business activities. The Company recorded goodwill of US\$1,842 from the acquisition.

NSBEN was established in the Republic of Indonesia on April 15, 2021 based on Notarial Deed No. 28 of Makmur Tridharma, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0027370.AH.01.01 TAHUN 2021 dated April 21, 2021.

Based on Notarial Deed No. 12 of Indra Gunawan S.H., M.Kn., dated February 18, 2025, Mr. Jimmy Sumarlin and Ms. Tji Ani Tjahja has transferred all its shares in NSBEN to the Company totaling 970 shares, each share with a nominal value of Rp1,000,000 or a total of Rp970,000,000, and thus, provided the Group control over NSBEN.

NSBEN' shareholding structure as at March 31, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2026
Kas	
Rupiah	39,872
Dolar AS	89
Total Kas	39,961
Kas di bank	
<u>Rupiah</u>	
Pihak Ketiga	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,354,586
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	42,313
PT Bank Central Asia Tbk	41,689
PT Bank HSBC Indonesia	8,767
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,105
PT Bank Sinarmas Tbk	1,127
PT Bank UOB Indonesia	463
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	394
Sub-total	1,452,444
<u>Dolar AS</u>	
Pihak Ketiga	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	132,708
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4,670
PT Bank Central Asia Tbk	4,101
PT Bank UOB Indonesia	10
Sub-total	141,489
<u>Euro</u>	
Pihak Ketiga	
PT Bank Central Asia Tbk	2,505
Total Kas di Bank	1,596,438
Setara kas -	
Deposito berjangka	
<u>Rupiah</u>	
Pihak Ketiga	
PT Bank Ina Perdana Tbk	64,733
Total Setara Kas	64,733
Total Kas dan Setara Kas	1,701,132

Tingkat suku bunga deposito berjangka 2,25% - 2,50%

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat kas di bank yang dibatasi penggunaannya oleh Grup kecuali kas di bank yang disajikan pada Catatan 13.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2025	
		Cash on hand
	25,308	Rupiah
	934	US Dollar
	26,242	Total Cash on Hand
		Cash in banks
		<u>Rupiah</u>
		Third Parties
	1,370,439	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	42,228	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	85,741	PT Bank Central Asia Tbk
	8,877	PT Bank HSBC Indonesia
	3,143	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	1,141	PT Bank Sinarmas Tbk
	469	PT Bank UOB Indonesia
	418	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	1,512,456	Sub-total
		<u>US Dollar</u>
		Third Parties
	13,231	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	4,670	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	4,696	PT Bank Central Asia Tbk
	10	PT Bank UOB Indonesia
	22,607	Sub-total
		<u>Euro</u>
		Third Party
	2,605	PT Bank Central Asia Tbk
	1,537,668	Total Cash in Banks
		Cash equivalents -
		Time deposits
		<u>Rupiah</u>
		Third Party
	65,546	PT Bank Ina Perdana Tbk
	65,546	Total Cash Equivalents
	1,629,456	Total Cash and Cash Equivalents

2,25% - 2,50%

Interest rate on time deposits

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group has no cash in banks restricted for use except for cash in bank disclosed in Note 13.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. ASET KEUANGAN DARI KONSESI JASA YANG BELUM DITAGIHKAN **6. UNBILLED FINANCIAL ASSET FROM SERVICE CONCESSION PROJECT**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Penerimaan kapasitas minimum masa depan:			<i>Future minimum capacity receipts:</i>
Kurang dari 1 tahun	28,771,000	26,290,547	<i>Not later than 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	114,054,282	108,842,876	<i>Later than 1 year but not later than 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	446,891,803	440,125,277	<i>Later than 5 years</i>
Total penerimaan kapasitas minimum masa depan	589,717,085	575,258,700	<i>Total future minimum capacity receipts</i>
Dikurangi pendapatan keuangan yang belum diterima	261,439,931	258,906,817	<i>Less unearned financial income</i>
Dikurangi jumlah yang belum ditagihkan	11,741,232	2,207,550	<i>Less amounts not yet due</i>
Nilai sekarang penerimaan kapasitas masa depan	316,535,922	314,144,333	<i>Present value of future capacity receipts</i>
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	8,001,411	7,864,898	<i>Less current portion</i>
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	308,534,511	306,279,435	<i>Non-current portion</i>

Rincian aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of unbilled financial asset from concession project based on currencies are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Lancar			<i>Current portion</i>
Dolar AS	6,293,372	6,169,653	<i>US Dollar</i>
Rupiah	1,708,039	1,695,245	<i>Rupiah</i>
Sub-total	8,001,411	7,864,898	
Tidak lancar			<i>Non-current portion</i>
Dolar AS	255,365,094	254,284,067	<i>US Dollar</i>
Rupiah	53,169,417	51,995,368	<i>Rupiah</i>
Sub-total	308,534,511	306,279,435	
Total	316,535,922	314,144,333	<i>Total</i>

Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2031 sampai 2035. Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut pada akhir masa berlaku HGB.

Land rights are held under renewable Building Right Titles ("HGB") which will expire between 2031 and 2035. The Group believes that they can renew those HGBs upon expiry.

Konstruksi yang sedang berjalan pada tanggal 31 Maret 2026 terutama terdiri dari proyek pembangkit listrik tenaga solar 2x5 megawatt ("MW") oleh ESH di Maluku Utara. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2027.

Construction in progress as at March 31, 2026 mainly comprised of the 2x5 megawatt ("MW") solar electric power plant project by ESH in North Maluku. The construction is estimated to be completed in 2027.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Konstruksi yang sedang berjalan pada tanggal 31 Maret 2026 terutama terdiri dari proyek pembangkit listrik tenaga minihidro 2x5 megawatt ("MW") oleh TTE di Sulawesi Selatan. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2026.

Pada tanggal 31 Maret 2026, aset pembangkit listrik terkait Power Purchase Agreement ("PPA") dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") (Catatan 29) diasuransikan terhadap semua kemungkinan risiko kerusakan kepada PT Malacca Trust Wuwungan Insurance, PT Asuransi Perisai Listrik Nasional, PT Asuransi Intra Asia, PT Asuransi Jasa Indonesia Syariah, PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Bumiputera Muda 1967, PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Asuransi FPG Indonesia dan lain-lain, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.320.736.891.389, AS\$164.081.277 dan CNY 15.880.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tanah, bangunan, mesin dan peralatan yang berkaitan dengan pembangkit listrik tenaga air yang dibangun oleh ESS, BTL, NDHM, SEL dan TTE digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Grup (Catatan 16).

Pada saat pengakuan awal, nilai wajar dari aset keuangan proyek konsesi jasa yang belum ditagihkan ditentukan berdasarkan nilai kini arus kas masuk neto dari pendapatan yang diharapkan dari Komponen A dan E berdasarkan energi eksklusif yang diharapkan akan dapat disediakan oleh Entitas Anak. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari arus kas masuk neto didasarkan pada suku bunga pasar obligasi yang diterbitkan oleh PLN dengan ketentuan yang hampir sama.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Construction in progress as at March 31, 2026 mainly comprised of the 2x5 megawatt ("MW") minihydro electric power plant project by TTE in South Sulawesi. The construction is estimated to be completed in 2026.

As of March 31, 2026 power plant assets related to Power Purchase Agreement ("PPA") with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") (Note 29) were insured against all possible risks of damage to PT Malacca Trust Wuwungan Insurance, PT Asuransi Perisai Listrik Nasional, PT Asuransi Intra Asia, PT Asuransi Jasa Indonesia Syariah, PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Bumiputera Muda 1967, PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Asuransi FPG Indonesia and others, third parties, with sum insured of Rp1,320,736,891,389, US\$164,081,277 and CNY15,880,000. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the insured assets.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, land, buildings, machineries and equipment pertaining to hydroelectric power plants constructed by ESS, BTL, NDHM, SEL and TTE are pledged as collateral on credit facilities obtained by the Group (Note 16).

At initial recognition, the fair value of the unbilled financial asset from service concession project is determined based on the present value of net cash inflows from expected revenue on Components A and E based on expected exclusive energy the Subsidiaries will be able to provide. The discount rate used to determine the present value of the net cash inflows was based on a market interest rate of bonds issued by PLN with approximately similar terms.

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of unbilled financial asset from service concession project as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2026
Pihak ketiga	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	3,319,960
Pihak Berelasi	
PT Energy Karya Persada	31,781
Total piutang usaha - neto	3,351,741

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026
Belum jatuh tempo	3,351,741
Total	3,351,741

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026
Pihak ketiga	
Dolar AS	2,581,679
Rupiah	738,281
Sub-total	3,319,960
Pihak berelasi	
Rupiah	31,781
Total	3,351,741

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Grup (Catatan 16).

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 dapat ditagih sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai piutang usaha.

7. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2025	
	3,963,066	Third party
		PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
	32,180	Related party
		PT Energy Karya Persada
Total	3,995,246	Trade receivables - net

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	
	3,995,246	Not yet due
Total	3,995,246	Total

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	
	3,257,134	Third parties
		US Dollar
	705,932	Rupiah
Sub-total	3,963,066	Sub-total
	32,180	Related party
		Rupiah
Total	3,995,246	Total

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, trade receivables are pledged as collateral on credit facilities obtained by the Group (Note 16).

Management is of the opinion that trade receivables as at March 31, 2026 and December 31, 2025 are fully collectible therefore, no allowance for impairment of trade receivables is required.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLES

	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
Pihak berelasi (Catatan 25)			Related parties (Note 25)
<u>Lancar</u>			<u>Current</u>
Rupiah	17,473,254	15,842,544	Rupiah
<u>Tidak lancar</u>			<u>Non-Current</u>
Rupiah	188,993	1,065,206	Rupiah
Dolar AS	1,500,000	1,500,000	US Dollar
Sub-total	1,688,993	2,565,206	Sub-total
Sub-total	<u>19,162,247</u>	<u>18,407,750</u>	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
<u>Lancar</u>			<u>Current</u>
Rupiah			Rupiah
PT Titian Kencana Pratama	288,354	434,990	PT Titian Kencana Pratama
PT Cipta Multi Listrik Nasional	91,214	92,361	PT Cipta Multi Listrik Nasional
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$30.000)	205,458	25,085	Others (each below US\$30,000)
<u>Tidak lancar</u>			<u>Non-Current</u>
Rupiah	-	132,599	Rupiah
Sub-total	585,026	685,035	Sub-total
Total	<u>19,747,273</u>	<u>19,092,785</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 dapat ditagih sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai piutang lain-lain.

Management is of the opinion that all other receivables as of March 31, 2026 and December 31, 2025 is fully collectible therefore, no allowance for impairment of other receivables is required.

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

31 Maret 2026/March 31, 2026					
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Pemilikan langsung					Direct ownership
Biaya perolehan					Cost
Tanah	17,400	-	-	17,400	Land
Bangunan dan prasarana	148,037	-	-	148,037	Building infrastructures
Perbaikan prasarana	121,549	-	-	121,549	Leasehold improvement
Peralatan kantor	140,991	-	-	140,991	Office equipment
Kendaraan	485,912	-	-	485,912	Vehicles
Kendaraan Proyek	1,524,190	-	-	1,524,190	Project vehicles
Total	<u>2,438,079</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,438,079</u>	Total
Pemilikan langsung					Direct ownership
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	21,486	2,559	-	24,045	Building infrastructures
Perbaikan prasarana	120,033	573	-	120,606	Leasehold improvement
Peralatan kantor	128,813	3,159	-	131,972	Office equipment
Kendaraan	383,339	13,637	-	396,976	Vehicles
Kendaraan Proyek	350,306	23,183	-	373,489	Project vehicles
Total	<u>1,003,977</u>	<u>43,111</u>	<u>-</u>	<u>1,047,088</u>	Total
Nilai buku neto	<u>1,434,102</u>			<u>1,390,991</u>	Net book value

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

31 Desember 2025/ December 31, 2025

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Selisih kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference due to Translation of Financial Statements	Saldo akhir/ Ending balance	
Pemilikan langsung						Direct ownership
Biaya perolehan						Cost
Tanah	18,067	-	-	(667)	17,400	Land
Bangunan dan prasarana	148,037	-	-	-	148,037	Building infrastructures
Perbaikan prasarana	121,549	-	-	-	121,549	Leasehold improvement
Peralatan kantor	132,223	8,768	-	-	140,991	Office equipment
Kendaraan	471,025	55,425	(40,538)	-	485,912	Vehicles
Kendaraan Proyek	1,524,190	-	-	-	1,524,190	Project vehicles
Total	2,415,091	64,193	(40,538)	(667)	2,438,079	Total
Pemilikan langsung						Direct ownership
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	14,094	7,392	-	-	21,486	Building infrastructures
Perbaikan prasarana	117,735	2,298	-	-	120,033	Leasehold improvement
Peralatan kantor	118,724	10,089	-	-	128,813	Office equipment
Kendaraan	366,029	57,848	(40,538)	-	383,339	Vehicles
Kendaraan Proyek	257,575	92,731	-	-	350,306	Project vehicles
Total	874,157	170,358	(40,538)	-	1,003,977	Total
Nilai buku neto	1,540,934				1,434,102	Net book value

Depresiasi dibebankan sebagai berikut:

Depreciation is charged as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Maret/ March 31, 2025	
Beban langsung	31,843	56,542	Direct costs
Beban usaha	11,268	9,929	Operating expenses
Total	43,111	66,471	Total

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Aset-aset tersebut belum disusutkan penuh.

All of the fixed assets as of the reporting date are fully used to support the Group's operation activities. Those assets are not yet fully depreciated.

Tidak terdapat aset yang sudah didepresiasi penuh namun masih digunakan dalam operasi Grup.

There's no fully depreciated assets that are still used by the Group in its operation.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, kendaraan Grup telah diasuransikan terhadap semua kemungkinan risiko kerusakan dengan Asuransi Raksa, PT Tugu Insurance Broker, PT KSK Insurance, PT Sunday Insurance Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Sampo Insurance Indonesia dan PT Asuransi Central Asia dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp5.336.200.000 setara dengan AS\$323.838. Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 telah diasuransikan secara memadai.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group's vehicles are insured against all possible risks of damage with Asuransi Raksa, PT Tugu Insurance Broker, PT KSK Insurance, PT Sunday Insurance Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Sampo Insurance Indonesia and PT Asuransi Central Asia, with a total sum insured of Rp5,336,200,000 equivalent to US\$323,838. The Group's management believes that the fixed assets as of March 31, 2026 and December 31, 2025 were adequately insured.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, kendaraan tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Grup (Catatan 16).

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, certain vehicles are pledged as collateral on credit facilities obtained by the Group (Note 16).

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

10. PROPERTI INVESTASI

10. INVESTMENT PROPERTIES

Properti investasi yang dimiliki oleh Grup terdiri dari:

Investment properties held by the Group consist of:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Bangunan yang disewakan	661,244	673,574	Leased out properties

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya atas properti investasi selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for investment properties for six month period ended March 31, 2026 and 2024 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Maret/ March 31, 2025	
Pendapatan sewa	18,854	6,399	Rental income

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

The movements of the investment properties are as follows:

	31 Maret 2026/March 31, 2026				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Biaya perolehan					Cost
Ruang kantor	985,713	-	-	985,713	Office space
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Ruang kantor	312,139	12,330	-	324,469	Office space
Nilai buku neto	673,574			661,244	Net book value

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

31 Desember/December 31, 2025

	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Pemilikan langsung					<u>Direct ownership</u>
Biaya perolehan					Cost
Ruang kantor	985,713	-	-	985,713	Office space
Pemilikan langsung					<u>Direct ownership</u>
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Ruang kantor	262,854	49,285	-	312,139	Office space
Nilai buku neto	<u>722,859</u>			<u>673,574</u>	Net book value

Beban penyusutan masing-masing sebesar AS\$12.330 dan AS\$12.331, untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, dibebankan pada beban usaha (Catatan 24).

Depreciation expense amounting to US\$12,330 and US\$12,331, for the period ended March 31, 2026 and 2025, respectively, was charged to operating expenses (Note 24).

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value investment properties as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

11. UANG MUKA DAN ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

Uang muka

Akun ini terdiri dari uang muka kepada/dari:

	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u>
Kontraktor	5,673,348
Lain-lain	18,234
Total	<u>5,691,582</u>

Uang muka kepada kontraktor terutama terdiri dari uang muka untuk pekerjaan konstruksi dan pembelian mesin dan peralatan berkaitan dengan lokasi pembangkit listrik tenaga air.

Aset tidak lancar lain-lain

Akun ini terutama terdiri dari beban ditanggungkan, jaminan tunai dan uang jaminan sewa.

11. ADVANCES AND OTHER NON-CURRENT ASSETS

Advances

This account consists of advances to/for:

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
	926,490	Contractors
	23,636	Others
Total	<u>950,126</u>	Total

Advances to contractors mainly comprise of amounts advanced for construction works and purchase of machineries and equipment relating to the hydropower plant site.

Other non-current assets

This account mainly comprise of deferred expenses, cash collateral and rental security deposit.

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
INVESTASI EKUITAS LAINNYA**

Investasi Pada Entitas Asosiasi:

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, rincian entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

Nama entitas/ Name of entity	Lokasi bisnis/ Place of business	Persentase kepemilikan/ % of ownership
PT Biomassa Energi Jaya ("BEJ")	Indonesia	49
PT Tirta Energi Cemerlang ("TEC")	Indonesia	51
PT Bangun Energi Sentosa ("BES")	Indonesia	51

**12. INVESTMENT IN ASSOCIATE AND OTHER
EQUITY INVESTMENT**

Investment in Associate:

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, details of the associate of the Group is as follows:

Ruang lingkup usaha/Scope of activities
Ruang lingkup kegiatan BEJ terdiri dari kegiatan entitas induk, pengadaan listrik dan gas, konstruksi, dan kegiatan profesional, ilmiah, dan teknis lainnya./BEJ's scope of activities comprise of holding company activities, electric and gas procurement, construction, and other professional, scientific, and technical activities.
Ruang lingkup kegiatan TEC meliputi perdagangan, pengembangan, dan industri, menyediakan listrik dari tenaga angin, baik dari produksi sendiri maupun produksi perusahaan lain, serta menjalankan bisnis di sektor industri, dan juga berperan sebagai pengembang./TEC's scope of activities comprise of trade, development and industry, provides electricity from wind power, both from its own production and the production of other companies, and also runs businesses in the industrial sector, and also acts as a developer.
BES bergerak di bidang industri, pembangunan, perdagangan dan jasa yaitu, Menjalankan usaha-usaha dalam bidang Industri Pembangkit Tenaga Listrik, Penjualan distribusi dan usaha-usaha lain yang berhubungan dengan ketenagalistrikan, serta pemasangan, pemeliharaan peralatan ketenagalistrikan dan pengembangan teknologi yang menunjang penyediaan tenaga listrik dan juga menjalankan usaha dalam bidang jasa inspeksi dan pengujian instalasi tenaga listrik dan juga jasa konsultasi kelistrikan./BES is engaged in industry, development, trade and services, namely, running businesses in the power generation industry, distribution sales and other businesses related to electricity, as well as installation, maintenance of electricity equipment and technology development that supports the provision of electricity and also runs a business in the field of inspection services and testing of electrical power installations and also electrical consulting services.

* Laporan keuangan BES dan TEC tidak dikonsolidasikan, karena meskipun Perusahaan memiliki 51% saham di BES dan TEC, berdasarkan perjanjian pemegang saham dengan PIL, Perusahaan mengalihkan hak substantif kepada PIL untuk menentukan arah dan kebijakan dari BES dan TEC/BES and TEC's financial statements are not consolidated, because even though the Company owns 51% in BES and TEC, based on the shareholder agreement with PIL, the Company transferred to PIL the substantive rights to determine the direction and policies of BES and TEC.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan dalam mata uang rupiah BEJ pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

The following table is the summarized financial information in Rupiah currency for BEJ as of March 31, 2026 and December 31, 2025, which are accounted for using the equity method.

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Total aset□	147,335,620,987	145,402,702,389	Total assets
Total liabilitas	235,968,867,996	228,665,165,419	Total liability
Total ekuitas	(88,633,247,009)	(83,262,463,030)	Total equity
Total laba (rugi) tahun berjalan	(5,658,705,143)	(38,470,087,276)	Total Income (loss) for the period

Informasi di atas menunjukkan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi (dan bukan bagian Perusahaan) yang disesuaikan untuk perbedaan kebijakan akuntansi antara Grup dan entitas asosiasi.

The information above reflects the amounts presented in the financial statements of the associates (and not the Company's share of those amounts) adjusted for differences in accounting policies between the group and the associates.

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan dalam mata uang rupiah BES pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

The following table is the summarized financial information in Rupiah currency for BES as of March 31, 2026 and December 31, 2025, which are accounted for using the equity method.

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Total aset□	2,731,349,442	29,914,621,582	Total assets
Total liabilitas	50,652,741	27,233,924,881	Total liability
Total ekuitas	2,680,696,701	2,680,696,701	Total equity
Total laba (rugi) tahun berjalan	-	29,228,190	Total Income (loss) for the period

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan dalam mata uang rupiah TEC pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

The following table is the summarized financial information in Rupiah currency for TEC as of March 31, 2026 and December 31, 2025, which are accounted for using the equity method.

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Total aset□	144,854,862,958	136,130,791,761	Total assets
Total liabilitas	145,241,526,778	136,517,455,581	Total liability
Total ekuitas	(386,663,820)	(386,663,820)	Total equity
Total laba (rugi) tahun berjalan	-	(1,397,468,493)	Total Income (loss) for the period

13. KAS DI BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA **13. RESTRICTED FUNDS**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Deposito berjangka			<i>Time Deposit</i>
<u>Lancar</u>			<u>Current</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,059,672	5,958,766	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Total	2,059,672	5,958,766	Total
Kas di bank			Cash in banks
<u>Tidak lancar</u>			<u>Non-current</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Dolar AS	651,662	2,219,984	<i>US Dollar</i>
Rupiah	2,952,128	7,666	<i>Rupiah</i>
Total	3,603,790	2,227,650	Total

Pada tanggal 17 Maret 2026, ESS telah mencairkan deposito berjangka di Mandiri sebesar Rp65.000.000.000 bersamaan dengan pelunasan atas utang bank jangka pendek BTL yang diperoleh dari Mandiri (Catatan 16).

On March 17, 2026, ESS has withdrawn time deposits in Mandiri amounting to Rp65,000,000,000 together with the settlement of BTL's short-term bank loan obtained from Mandiri (Note 16).

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, deposito berjangka di Mandiri masing-masing sebesar AS\$2.059.672 dan AS\$5.958.766 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek yang diperoleh dari Mandiri (Catatan 16).

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, time deposits in Mandiri which amounted to US\$2,059,672 and US\$5,958,766 are pledged as collateral to short-term bank loans obtained from Mandiri (Note 16), respectively.

Tingkat suku bunga deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

Interest rate on restricted time deposits is as follow:

	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
Rupiah □	2,25% - 2,50%	2,25% - 2,50%	Rupiah

Dana yang dibatasi penggunaannya tidak lancar terkait dengan kas di bank yang merupakan jaminan untuk pinjaman jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 16).

Non-current restricted funds pertains to cash in bank which was pledged as collateral for the long-term bank loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 16).

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u>
Pihak ketiga	
PT Anhe Konstruksi Indonesia (Catatan 29) □	3,179,204
Qingdao Zhongjinmai Trade Co.,Ltd	1,280,210
Lain-lain	50,952
Total	<u>4,510,366</u>

14. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
		Third parties
	4,239,955	<i>PT Anhe Konstruksi Indonesia (Note 29)</i>
	-	<i>Qingdao Zhongjinmai Trade Co.,Ltd</i>
	33,417	<i>Others</i>
Total	<u>4,273,372</u>	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar AS	3,179,204	4,239,955	<i>US Dollar</i>
Rupiah	50,952	28,143	<i>Rupiah</i>
Yuan	1,280,210	5,274	<i>Yuan</i>
Total	<u>4,510,366</u>	<u>4,273,372</u>	Total

15. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u>
Beban bunga dan provisi	
Biaya perizinan	81,883
Biaya profesional	19,782
Lain-lain	10,592
	-
Total	<u>112,257</u>

15. ACCRUED LIABILITIES

This account consists of:

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
		<i>Interest expenses and provision</i>
	113,764	<i>Permit fee</i>
	-	<i>Professional fee</i>
	46,875	<i>Others</i>
	24,335	
Total	<u>184,974</u>	Total

Rincian liabilitas yang masih harus dibayar berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of accrued liabilities based on currencies are as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	31,552	122,174	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	80,705	62,800	<i>US Dollar</i>
Total	<u>112,257</u>	<u>184,974</u>	Total

16. PINJAMAN

16. BORROWINGS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Entitas Anak			Subsidiaries
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,059,672	5,958,766	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total utang bank jangka pendek	<u>2,059,672</u>	<u>5,958,766</u>	Total short-term bank loans
Pinjaman jangka panjang			Long-term borrowings
Entitas Anak			Subsidiaries
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Utang bank			Bank loans
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Nilai tercatat	81,036,976	78,406,128	Carrying amount
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(100,497)	(104,040)	Less unamortized loan transaction costs
Utang bank jangka panjang - neto	<u>80,936,479</u>	<u>78,302,088</u>	Long-term bank loans - net
Pinjaman jangka panjang			Long-term borrowings
<u>Dikurangi bagian utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:</u>			<u>Less current maturities of</u>
Nilai tercatat	6,023,385	9,090,687	Carrying amount
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(17,609)	(19,424)	Less unamortized loan transaction costs
Bagian utang bank yang jatuh tempo dalam waktu setahun	<u>6,005,776</u>	<u>9,071,263</u>	Current maturities of long-term bank loans
<u>Bagian jangka panjang</u>			<u>Long-term portion</u>
Nilai tercatat	75,013,591	69,315,441	Carrying amount
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(82,888)	(84,616)	Less unamortized loan transaction costs
Bagian jangka panjang utang bank	<u>74,930,703</u>	<u>69,230,825</u>	Long-term portion of
Pinjaman jangka panjang			Long-term borrowings
Entitas Anak			Subsidiaries
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Utang lembaga keuangan			Financial institution loan
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) □			PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Nilai tercatat	20,202,000	20,202,000	Carrying amount
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(154,807)	(154,808)	Less unamortized loan transaction costs
Utang lembaga keuangan jangka panjang - neto	<u>20,047,193</u>	<u>20,047,192</u>	Long-term financial institution loan - net

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
<u>Dikurangi bagian utang lembaga keuangan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:</u>			<u>Less current maturities of long-term financial institution loan:</u>
Nilai tercatat	1,597,749	1,596,000	Carrying amount
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(17,903)	(16,154)	Less unamortized loan transaction costs
Bagian jangka pendek utang lembaga keuangan	1,579,846	1,579,846	Current portion of financial institution loan
<u>Bagian jangka panjang</u>			<u>Long-term portion</u>
Nilai tercatat			Carrying amount
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	18,604,251 (136,904)	18,606,000 (138,654)	Less unamortized loan transaction costs
Bagian jangka panjang utang lembaga keuangan	18,467,347	18,467,346	Long-term portion of financial institution loan
Utang pembiayaan konsumen			Consumer financing payables
Global Hydro Energy Gmbh	1,176,106	1,176,106	Global Hydro Energy Gmbh
PT ORIX Indonesia Finance	8,116	16,219	PT ORIX Indonesia Finance
PT Toyota Astra Financial Services	3,102	5,165	PT Toyota Astra Financial Services
Total utang pembiayaan konsumen	1,187,324	1,197,490	Total consumer financing payables
<u>Dikurangi bagian utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:</u>			<u>Less current maturities of long-term consumer financing payables:</u>
Global Hydro Energy Gmbh	470,441	470,441	Global Hydro Energy Gmbh
PT ORIX Indonesia Finance	8,116	16,219	PT ORIX Indonesia Finance
PT Toyota Astra Financial Services	3,102	5,165	PT Toyota Astra Financial Services
Bagian utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam waktu setahun	481,659	491,825	Current maturities of consumer financing payables
<u>Bagian jangka panjang</u>			<u>Long-term portion</u>
Global Hydro Energy Gmbh	705,665	705,665	Global Hydro Energy Gmbh
Bagian jangka panjang utang pembiayaan konsumen	705,665	705,665	Long-term portion of consumer financing payables

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Rincian utang bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of short-term bank loans and long-term borrowings based on currencies are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
<u>Utang bank jangka pendek</u>			Short-term bank loans
Rupiah	2,059,672	5,958,766	Rupiah
Total	2,059,672	5,958,766	Total
<u>Pinjaman jangka panjang</u>			Long-term borrowings
Rupiah	31,776,270	27,812,739	Rupiah
Dolar AS	69,218,620	70,557,925	US Dollar
Euro	1,176,106	1,176,106	Euro
Total	102,170,996	99,546,770	Total

Utang Bank Jangka Pendek

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Mandiri")**

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

BTL menandatangani perjanjian pinjaman dengan Mandiri dan memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- i. Non-Revolving (uncommitted) "Kredit Agunan Surat Berharga" diperoleh pada tanggal 27 September 2021 dengan fasilitas kredit sebesar Rp15.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja BTL. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 September 2023 dan dapat diperpanjang untuk metode pembayaran penuh. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar tingkat suku bunga deposito berjangka yang dijaminakan +1,50% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka sebesar Rp15.000.000.000 atas nama ESS (Catatan 13). Selama masa pinjaman, ESS tidak dapat menjaminkan deposito berjangka tersebut kepada pihak mana pun.

Pada tanggal 23 September 2025, Mandiri setuju untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo yang semula tanggal 26 September 2025 menjadi tanggal 26 September 2026.

Short-term Bank Loans

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Mandiri")**

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

BTL entered into loan agreement with Mandiri and obtained the following credit facilities:

- i. Non-Revolving (uncommitted) "Kredit Agunan Surat Berharga" obtained on September 27, 2021 with credit facility amounting to Rp15,000,000,000. This facility is used to finance BTL's working capital. This facility will mature on September 26, 2023 and can be extended for a full payment method. This facility bears interest rate equivalent to collateralized time deposit interest rate +1.50% per annum.

The loan is secured with time deposit amounting to Rp15,000,000,000 under the name of ESS (Note 13). During the period of the loan, ESS cannot give its time deposit as guarantee to any party.

On September 23, 2025, Mandiri agreed to extend the maturity date from September 26, 2025 to September 26, 2026.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

<p>Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar nihil dan AS\$893.815 .</p> <p>Pada tanggal 13 Maret 2026, BTL telah melunasi fasilitas ini.</p> <p>ii. Non-Revolving (uncommitted) “Kredit Agunan Surat Berharga” diperoleh pada tanggal 9 Desember 2021 dengan fasilitas kredit sebesar Rp15.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 Desember 2022 dan dapat diperpanjang untuk metode pembayaran penuh.</p> <p>Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar tingkat suku bunga deposito berjangka yang dijamin + 1,50% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka sebesar Rp15.000.000.000 (Catatan 13) atas nama ESS. Selama masa pinjaman, ESS tidak dapat menjaminkan deposito berjangka tersebut kepada pihak mana pun.</p> <p>Pada tanggal 23 September 2025, Mandiri setuju untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo yang semula tanggal 8 Desember 2025 menjadi tanggal 8 Desember 2026.</p> <p>Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar AS\$882.717 dan AS\$893.815.</p> <p>iii. Non-Revolving (uncommitted) “Kredit Agunan Surat Berharga” diperoleh pada tanggal 21 Juni 2022 dengan fasilitas kredit sebesar Rp20.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 Juni 2023 dan dapat diperpanjang untuk metode pembayaran penuh.</p> <p>Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar tingkat suku bunga deposito berjangka yang dijamin + 0,50% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka sebesar Rp20.000.000.000 (Catatan 13) atas nama ESS. Selama masa pinjaman, ESS tidak dapat menjaminkan deposito berjangka tersebut kepada pihak mana pun.</p>	<p><i>The outstanding loan balance for this facility as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to nil and US\$893.815, respectively.</i></p> <p><i>On March 13, 2026, BTL has fully paid this facility.</i></p> <p><i>ii. Non-Revolving (uncommitted) “Kredit Agunan Surat Berharga” obtained on December 9, 2021 with credit facility amounting to Rp15,000,000,000. This facility is used to finance the Company’s working capital. This facility will mature on December 8, 2022 and can be extended for a full payment method.</i></p> <p><i>This facility bears interest rate equivalent to collateralized time deposit interest rate + 1.50% per annum. The loan is secured with time deposit amounting to Rp15,000,000,000 (Note 13) under the name of ESS. During the period of the loan, ESS cannot give its time deposit as guarantee to any party.</i></p> <p><i>On September 23, 2025, Mandiri agreed to extend the maturity date from December 8, 2025 to December 8, 2026.</i></p> <p><i>The outstanding loan balance for this facility as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to US\$882,717 and US\$893.815, respectively.</i></p> <p><i>iii. Non-Revolving (uncommitted) “Kredit Agunan Surat Berharga” obtained on June 21, 2022 with credit facility amounting to Rp20,000,000,000. This facility is used to finance the Company’s working capital. This facility will mature on June 9, 2023 and can be extended for a full payment method.</i></p> <p><i>This facility bears interest rate equivalent to collateralized time deposit interest rate + 0.50% per annum. The loan is secured with time deposit amounting to Rp20,000,000,000 (Note 13) under the name of ESS. During the period of the loan, ESS cannot give its time deposit as guarantee to any party.</i></p>
--	---

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

<p>Pada tanggal 4 Juni 2025, Mandiri setuju untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo yang semula tanggal 9 Juni 2025 menjadi tanggal 9 Juni 2026.</p> <p>Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar nihil dan AS\$1.191.753.</p> <p>Pada tanggal 13 Maret 2026, BTL telah melunasi fasilitas ini.</p> <p>iv. Non-Revolving (uncommitted) "Kredit Agunan Surat Berharga" diperoleh pada tanggal 16 Juni 2023 dengan fasilitas kredit sebesar Rp20.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2024 dan dapat diperpanjang untuk metode pembayaran penuh.</p> <p>Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar tingkat suku bunga deposito berjangka yang dijamin + 0,50% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka sebesar Rp20.000.000.000 (Catatan 13) atas nama ESS. Selama masa pinjaman, ESS tidak dapat menjaminkan deposito berjangka tersebut kepada pihak mana pun.</p> <p>Pada tanggal 4 Juni 2025, Mandiri setuju untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo yang semula tanggal 15 Juni 2025 menjadi tanggal 15 Juni 2026.</p> <p>Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar nihil dan AS\$1.191.753.</p> <p>Pada tanggal 13 Maret 2026, BTL telah melunasi fasilitas ini.</p> <p>v. Non-Revolving (uncommitted) "Kredit Agunan Surat Berharga" diperoleh pada tanggal 27 Juni 2023 dengan fasilitas kredit sebesar Rp20.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juni 2024 dan dapat diperpanjang untuk metode pembayaran penuh.</p>	<p><i>On June 4, 2025, Mandiri agreed to extend the maturity date from June 9, 2025 to June 9, 2026.</i></p> <p><i>The outstanding loan balance for this facility as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to nil and US\$1,191,753, respectively.</i></p> <p><i>On March 13, 2026, BTL has fully paid this facility.</i></p> <p><i>iv. Non-Revolving (uncommitted) "Kredit Agunan Surat Berharga" obtained on June 16, 2023 with credit facility amounting to Rp20,000,000,000. This facility is used to finance the Company's working capital. This facility will mature on June 15, 2024 and can be extended for a full payment method.</i></p> <p><i>This facility bears interest rate equivalent to collateralized time deposit interest rate + 0.50% per annum. The loan is secured with time deposit amounting to Rp20,000,000,000 (Note 13) under the name of ESS. During the period of the loan, ESS cannot give its time deposit as guarantee to any party.</i></p> <p><i>On June 4, 2025, Mandiri agreed to extend the maturity date from June 15, 2025 to June 15, 2026.</i></p> <p><i>The outstanding loan balance for this facility as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to nil and US\$1,191,753, respectively.</i></p> <p><i>On March 13, 2026, BTL has fully paid this facility.</i></p> <p><i>v. Non-Revolving (uncommitted) "Kredit Agunan Surat Berharga" obtained on June 27, 2023 with credit facility amounting to Rp20,000,000,000. This facility is used to finance the Company's working capital. This facility will mature on June 26, 2024 and can be extended for a full payment method.</i></p>
--	---

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar tingkat suku bunga deposito berjangka yang dijamin + 0,50% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka sebesar Rp20.000.000.000 (Catatan 13) atas nama ESS. Selama masa pinjaman, ESS tidak dapat menjaminkan deposito berjangka tersebut kepada pihak mana pun.

Pada tanggal 4 Juni 2025, Mandiri setuju untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo yang semula tanggal 26 Juni 2025 menjadi tanggal 26 Juni 2026.

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar AS\$1.176.955 dan AS\$1.191.753.

- vi. Non-Revolving (uncommitted) "Kredit Agunan Surat Berharga" diperoleh pada tanggal 24 Desember 2024 dengan fasilitas kredit sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2025 dan dapat diperpanjang untuk metode pembayaran penuh.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar tingkat suku bunga deposito berjangka yang dijamin + 1,50% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 13) atas nama ESS. Selama masa pinjaman, ESS tidak dapat menjaminkan deposito berjangka tersebut kepada pihak mana pun.

Pada tanggal 23 September 2025, Mandiri setuju untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo yang semula tanggal 23 Desember 2025 menjadi tanggal 23 Desember 2026.

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar nihil dan AS\$595.877.

Pada tanggal 13 Maret 2026, BTL telah melunasi fasilitas ini.

This facility bears interest rate equivalent to collateralized time deposit interest rate + 0.50% per annum. The loan is secured with time deposit amounting to Rp20,000,000,000 (Note 13) under the name of ESS. During the period of the loan, ESS cannot give its time deposit as guarantee to any party.

On June 4, 2025, Mandiri agreed to extend the maturity date from June 26, 2025 to June 26, 2026.

The outstanding loan balance for this facility as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to US\$1,176,955 and US\$1,191,753, respectively.

- vi. Non-Revolving (uncommitted) "Kredit Agunan Surat Berharga" obtained on December 24, 2024 with credit facility amounting to Rp10,000,000,000. This facility is used to finance the Company's working capital. This facility will mature on December 23, 2025 and can be extended for a full payment method.

This facility bears interest rate equivalent to collateralized time deposit interest rate + 1.50% per annum. The loan is secured with time deposit amounting to Rp10,000,000,000 (Note 13) under the name of ESS. During the period of the loan, ESS cannot give its time deposit as guarantee to any party.

On September 23, 2025, Mandiri agreed to extend the maturity date from December 23, 2025 to December 23, 2026.

The outstanding loan balance for this facility as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to nil and US\$595,877, respectively.

On March 13, 2026, BTL has fully paid this facility.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Selama masa perjanjian pinjaman, BTL tanpa pemberitahuan tertulis kepada Mandiri tidak diperkenankan melakukan kegiatan antara lain:

- menerima pinjaman dari pihak manapun;
- menjadi penjamin dari pihak ketiga
- mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan lain dan atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain;
- membagikan bonus atau dividen
- menjaminkan perusahaannya kepada pihak lain;
- menjaminkan perusahaannya kepada pihak lain;
- peleburan, penggabungan, pengambil alihan, atau pembubaran;
- mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru

Pinjaman Jangka Panjang

1. Utang Bank

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Mandiri")**

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

Pada tanggal 18 Desember 2020, ESS mengadakan perjanjian pinjaman dengan Mandiri untuk memperoleh fasilitas kredit investasi non-revolving yang memiliki batas kredit sebesar AS\$30.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan aset eksisting di Pembangkit Listrik Tenaga Air ("PLTA") Pakkat kapasitas 3x6 MW di Sumatera Utara. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2030, termasuk periode ketersediaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 5,25% per tahun dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku oleh Mandiri. ESS dikenakan biaya provisi dan biaya structuring sebesar AS\$150.000 pada saat penandatanganan perjanjian.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026, ESS telah membayar fasilitas pinjaman ini sebesar AS\$506.000.

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar AS\$16.738.000 dan AS\$17.244.000.

During the period of the loan, BTL without written notification to Mandiri is not allowed to carry out the following activities, among others:

- receive a loan from any party;
- be a guarantor of a third party;
- 'makes new investments in other companies and or contribute to financing other companies;
- distribute bonuses or dividends;
- pay debts to shareholders;
- guarantee the company to other parties;
- consolidation, merger, acquisition, or dissolution;
- carry out business expansion and or new investments

Long-term Borrowings

1. Bank Loans

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Mandiri")**

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

On December 18, 2020, ESS entered into a loan agreement with Mandiri to obtain a non-revolving credit investment facility which has a credit limit amounting to US\$30,000,000. This loan is used to finance existing assets in the 3x6 MW Hydroelectric Power Plant ("PLTA") Pakkat located in North Sumatra. This facility will mature on December 31, 2030, including availability period until December 31, 2022.

This facility bears interest rate of 5.25% per annum and may change from time to time in accordance with applicable provisions by Mandiri. ESS incurs provision fee and structuring fee which amounted to US\$150,000 at the time of signing the agreement.

For the three-month period ended March 31, 2026, ESS has repaid US\$506,000 of this loan facility.

The outstanding loan balance for this facility as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to US\$16,738,000 and US\$17,244,000, respectively.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Fasilitas pinjaman dari Mandiri di atas dijamin dengan:

- Proyek yang dibiayai berupa tanah, bangunan, dan mesin-mesin PLTA Pakkat dengan bukti kepemilikan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") No. 3,4,5,6,7,8,9 atas nama ESS diikat dengan hak tanggungan minimal sebesar Rp314.000.000.000 (Catatan 6);
- Mesin-mesin PLTA Pakkat, diikat fidusia minimal sebesar Rp223.000.000.000;
- Piutang dari PLN akan diikat dengan jaminan sebesar Rp20.000.000.000 (Catatan 7);
- Hak tagih klaim asuransi akan diikat dengan jumlah jaminan sebesar Rp420.000.000.000;
- Gadai saham Perusahaan atas nama PT Paramata Indah Lestari, Henry Maknawi, Jeanny Maknawi, Johan Maknawi, Eddy Maknawi, Ratna Maknawi; dan
- Pengalihan Hak Pengusahaan (step in right) yang mencakup kuasa yang tidak dapat ditarik kembali kepada Bank untuk dapat menunjuk pihak ketiga sebagai operator PLTA Pakkat.

Selama perjanjian kredit, ESS harus menjaga rasio keuangan, antara lain Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") minimal 1 (satu), Current Ratio ("CR") minimal 100% yang tercermin di laporan keuangan dan Debt Equity Ratio maksimal 300% sampai dengan fasilitas kredit lunas.

ESS harus memberi tahu Mandiri dalam atau selambat-lambatnya 14 hari jika ESS membagikan dividen kepada pemegang saham.

Pada tanggal 31 Juli 2025, ESS memberitahukan kepada Mandiri mengenai pembagian dividen kepada pemegang saham sejumlah AS\$2.300.000 yang telah dibagikan pada tanggal 31 Juli dan 30 September 2025.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

The above loan facility from Mandiri is secured by the following:

- Land, buildings, and machineries in PLTA Pakkat with legal ownership of Certificate of Right to Build ("SHGB") No. 3,4,5,6,7,8,9 under the name of ESS, the minimum total amount of the above land collaterals was Rp314,000,000,000 (Note 6);
- PLTA Pakkat machines, bound by minimum fiduciary of Rp223,000,000,000;
- Receivables from PLN with collateral amount of Rp20,000,000,000 (Note 7);
- Right to claim from insurance claims with collateral amount of Rp420,000,000,000;
- Pledge of shares of the Company under the name of PT Paramata Indah Lestari, Henry Maknawi, Jeanny Maknawi, Johan Maknawi, Eddy Maknawi, Ratna Maknawi; and
- Transfer of Concession Rights (step in right) which includes the power that cannot be withdrawn to the Bank to be able to appoint a third party as PLTA Pakkat operator.

During the period of loan, ESS must maintain financial ratios, such as Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") minimum of 1 (one), Current Ratio ("CR") minimum of 100% reflected in the financial statements and Debt Equity Ratio of maximum 300% until credit facility is fully paid.

ESS must notify Mandiri within or at the latest 14 days if ESS distribute dividends to the shareholders.

On July 31, 2025, ESS notified Mandiri regarding the dividend distribution to shareholders amounting to US\$2,300,000, which was distributed on July 31 and September 30, 2025.

Management believes that all compliance has been met as of the date of the consolidated statement of financial position.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

PT Bangun Tirta Lestari (“BTL”)

- i. Pada tanggal 21 November 2023, BTL mengadakan perjanjian pinjaman dengan Mandiri untuk memperoleh fasilitas kredit investasi non-revolving yang memiliki batas kredit sebesar AS\$40.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan aset eksisting di Pembangkit Listrik Tenaga Air (“PLTA”) Air Putih kapasitas 3x7 MW di Bengkulu. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2035, termasuk periode ketersediaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2025. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga SOFR+1% per tahun dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku oleh Mandiri. BTL dikenakan biaya provisi dan biaya structuring sebesar AS\$100.000 dan juga dikenakan biaya administrasi dan biaya maintenance masing – masing sebesar Rp25.000.000 dan Rp100.000.000 pada saat penandatanganan perjanjian.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026, BTL telah membayar fasilitas pinjaman ini sebesar AS\$834.000.

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Maret 2026 dan tanggal 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar AS\$32.494.000 sebelum dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar AS\$60.574 dan AS\$33.328.000 sebelum dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar AS\$61.268.

- ii. Pada tanggal 12 Maret 2026, BTL mengadakan perjanjian pinjaman dengan Mandiri untuk memperoleh fasilitas kredit investasi non-revolving yang memiliki batas kredit sebesar Rp100.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan aset eksisting di Pembangkit Listrik Tenaga Air (“PLTA”) Air Putih kapasitas 3x7 MW di Bengkulu. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 12 Maret 2037, termasuk periode ketersediaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2026. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 7,5% per tahun dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku oleh Mandiri. BTL dikenakan biaya provisi dan biaya structuring sebesar 0,25% dari limit kredit dan juga dikenakan biaya administrasi sebesar Rp50.000.000 pada saat penandatanganan perjanjian.

PT Bangun Tirta Lestari (“BTL”)

- i. On November 19, 2023, BTL entered into a loan agreement with Mandiri to obtain a non-revolving credit investment facility which has a credit limit amounting to US\$40,000,000. This loan is used to finance existing assets in the 3x7 MW Hydroelectric Power Plant (“PLTA”) Air Putih located in Bengkulu. This facility will mature on December 31, 2035, including availability period until December 31, 2025. This facility bears interest rate of SOFR+1% per annum and may change from time to time in accordance with applicable provisions by Mandiri. BTL incurs provision fee and structuring fee which amounted to US\$100,000, and administration fee and maintenance fee of Rp25,000,000 and Rp100,000,000 respectively upon signing of the agreement.

For the three-month period ended March 31, 2026, BTL has repaid US\$834,000 of this loan facility.

The outstanding loan balance for this facility as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to US\$32,494,000 before deducting unamortized loan transaction costs of US\$60,574 and US\$33,328,000 before deducting unamortized loan transaction costs of US\$61,268, respectively.

- ii. On March 12, 2026, BTL entered into a loan agreement with Mandiri to obtain a non-revolving credit investment facility which has a credit limit amounting to Rp100,000,000,000. This loan is used to finance existing assets in the 3x7 MW Hydroelectric Power Plant (“PLTA”) Air Putih located in Bengkulu. This facility will mature on 12 Maret 2037, including availability period until December 31, 2026. This facility bears interest rate of 7,5% per annum and may change from time to time in accordance with applicable provisions by Mandiri. BTL incurs provision fee and structuring fee which amounted to 0,25% of the credit limit, and administration fee which amounted to Rp50,000,000 at the time of signing the agreement.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar AS\$3.825.104.

Fasilitas pinjaman dari Mandiri di atas dijamin dengan:

- Tanah, bangunan, mesin dari sarana pelengkap lainnya yang terletak di Bengkulu dengan bukti kepemilikan. Nilai aset dibawah akan diikat dengan hak tanggungan sebesar Rp620.000.000.000 (Catatan 6):
 - a. SHGB No. 00001/2013 dengan luas 59.509 m2 atas nama BTL.
 - b. SHGB No. 00002/2014 dengan luas 140.580 m2 atas nama BTL.
- Hak tagih klaim asuransi akan diikat dengan jumlah jaminan sebesar Rp628.000.000.000;
- Piutang dari PLN akan diikat dengan jaminan sebesar Rp24.000.000.000 (Catatan 7);
- Gadai saham Perusahaan atas nama PT Paramata Indah Lestari, Henry Maknawi, Jeanny Maknawi, Johan Maknawi, Eddy Maknawi dan Ratna Maknawi;
- Pengalihan Hak Pengusahaan (step in right) yang mencakup kuasa yang tidak dapat ditarik kembali kepada Bank untuk dapat menunjuk pihak ketiga sebagai operator PLTA Air Putih.

Selama perjanjian kredit, BTL harus menjaga rasio keuangan, antara lain Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") minimal 1 (satu), Current Ratio ("CR") minimal 100% yang tercermin di laporan keuangan sejak tahun 2021 dan Debt Equity Ratio maksimal 300% yang tercermin di laporan keuangan sejak tahun 2022 sampai dengan fasilitas kredit lunas.

Pada tanggal 23 Mei 2025, BTL memberitahukan kepada Mandiri mengenai pembagian dividen kepada pemegang saham sejumlah AS\$3.700.945 yang telah dibagikan pada tanggal 23 Juni 2025.

Pada tanggal 12 Januari 2026, BTL memberitahukan kepada Mandiri mengenai pembagian dividen kepada pemegang saham sebesar AS\$3.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, BTL telah memenuhi semua persyaratan pinjaman jangka panjang sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman atau telah memberi tahu pemberi pinjaman sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

The outstanding loan balance for this facility as of March 31, 2026 amounted to US\$3,825,104, respectively.

The above loan facility from Mandiri is secured by the following:

- *Land, building, machineries from other complementary facilities located in Bengkulu with proof of ownership. The minimum total amount of the below assets collateralized was Rp620,000,000,000 (Note 6):*
 - a. *SHGB No. 00001/2013 with area of 59,509 m2 under the name of BTL.*
 - b. *SHGB No. 00002/2014 with area of 140,580 m2 under the name of BTL.*
- *Right to claim from insurance claims with collateral amount of Rp628,000,000,000;*
- *Receivables from PLN with collateral amount of Rp24,000,000,000 (Note 7);*
- *Pledge BTL shares under name of PT Paramata Indah Lestari, Henry Maknawi, Jeanny Maknawi, Eddy Maknawi and Ratna Maknawi;*
- *Transfer of Concession Rights (step in right) which includes the power that cannot be withdrawn to the Bank to be able to appoint a third party as PLTA Pakkat operator.*

During the period of the loan, BTL must maintain financial ratios, such as Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") minimum of 1 (one), Current Ratio ("CR") minimum of 100% reflected in the financial statements since the project operates and Debt Equity Ratio maximum of 300% reflected in the 2021 financial statements until the credit facilities are fully paid.

On May 23, 2025, BTL notified Mandiri regarding the dividend distribution to shareholders amounting US\$3,700,945 to which was distributed on June 23, 2025.

On January 12, 2026, BTL notified Mandiri regarding the dividend distribution to shareholders amounting US\$3,000,000.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, BTL has either complied with all of the covenants of the long-term borrowings as stipulated in the loan agreement or has notified the lender as required by the loan agreement.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**PT Nagata Dinamika Hidro Madong
("NDHM")**

Pada tanggal 28 April 2023, NDHM mengadakan perjanjian pinjaman dengan Mandiri untuk memperoleh fasilitas kredit investasi non-revolving yang memiliki batas kredit sebesar Rp350.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan aset eksisting di PLTMH Madong kapasitas 2x5 MW di Sulawesi Selatan. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 28 April 2033, termasuk periode ketersediaan sampai dengan tanggal 30 April 2023. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 7,50% per tahun dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku oleh Mandiri. NDHM dikenakan biaya provisi dan biaya structuring sebesar 0,5% dari limit kredit dan juga dikenakan biaya administrasi sebesar Rp25.000.000 pada saat penandatanganan perjanjian.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026, NDHM telah membayar fasilitas pinjaman ini sebesar AS\$589.905.

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar AS\$13,731,144 sebelum dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar AS\$39.924 dan AS\$14.499.662 sebelum dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar AS\$42.772.

Fasilitas pinjaman dari Mandiri di atas dijamin dengan:

- Tanah, bangunan, mesin dari sarana pelengkap lainnya yang terletak di Madong dengan bukti kepemilikan. Nilai aset dibawah akan diikat dengan hak tanggungan sebesar Rp350.000.000.000 (Catatan 6);
- Hak tagih klaim asuransi akan diikat dengan jumlah jaminan sebesar Rp45.000.000.000;
- Piutang dari PLN akan diikat dengan jaminan sebesar Rp20.000.000.000 (Catatan 7);
- Gadai saham Perusahaan atas nama PT Bangun Hidro Energi, PT Sumber Tirta Energi, PT Citra Indo Energi, dan PT Karya Hidro Energi.

Selama perjanjian kredit, NDHM harus menjaga rasio keuangan, antara lain Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") minimal 1 (satu), yang tercermin di laporan keuangan sejak tahun 2024

**PT Nagata Dinamika Hidro Madong
("NDHM")**

On April 28, 2023, NDHM entered into a loan agreement with Mandiri to obtain a non-revolving credit investment facility which has a credit limit amounting to Rp350,000,000,000. This loan is used to finance existing assets in the 2x5 MW PLTMH Madong located in South Sulawesi. This facility will mature on April 28, 2033, including availability period until April 28, 2023. This facility bears interest rate of 7.50% per annum and may change from time to time in accordance with applicable provisions by Mandiri. NDHM incurs provision fee and structuring fee which amounted to 0,5% of the credit limit, and administration fee which amounted to Rp25,000,000 at the time of signing the agreement.

For the tiga-month period ended March 31, 2026, NDHM has repaid US\$589,905 of this loan facility.

The outstanding loan balance for this facility as of March 31, 2026 and December 31, 2024 amounted to US\$13,731,144 before deducting unamortized loan transaction costs of US\$39,924 and US\$14,499,662 before deducting unamortized loan transaction costs of US\$42,772, respectively.

The above loan facility from Mandiri is secured by the following:

- Land, building, machineries from other complementary facilities located in Madong with proof of ownership. The minimum total amount of the below assets collateralized was Rp350,000,000,000 (Note 6);
- Right to claim from insurance claims with collateral amount of Rp45,000,000,000;
- Receivables from PLN with collateral amount of Rp20,000,000,000 (Note 7);
- Pledge NDHM shares under name of PT Bangun Hidro Energi, PT Sumber Tirta Energi, PT Citra Indo Energi, and PT Karya Hidro Energi.

During the period of the loan, NDHM must maintain financial ratios, such as Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") minimum of 1 (one), reflected in the 2024 financial statements and

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

dan Debt Equity Ratio maksimal 300% yang tercermin di laporan keuangan sejak tahun 2024 sampai dengan fasilitas kredit lunas.

Pada tanggal 6 Maret 2025, NDHM memberitahukan kepada Mandiri mengenai pembagian dividen kepada pemegang saham sebesar AS\$602.630 yang telah dibagikan pada tanggal 11 Februari 2025.

Pada tanggal 14 Juli 2025 NDHM memberitahukan kepada Mandiri mengenai pembagian dividen kepada pemegang saham sebesar AS\$501.250 yang telah dibagikan pada tanggal 2 Juli 2025.

Pada tanggal 12 Januari 2026, NDHM memberitahukan kepada Mandiri mengenai pembagian dividen kepada pemegang saham sebesar AS\$1.489.691.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, NDHM telah memenuhi semua persyaratan pinjaman jangka panjang sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman atau telah memberi tahu pemberi pinjaman sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

PT Tiara Tirta Energi (“TTE”)

Pada tanggal 2 Juli 2024, TTE mengadakan perjanjian pinjaman dengan Mandiri untuk memperoleh fasilitas kredit investasi non-revolving yang memiliki batas kredit sebesar Rp270.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk Pembiayaan atas pembangunan aset Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTM) Salu Noling dengan kapasitas 2x5 MW di Sulawesi Selatan. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 26 Oktober 2038, termasuk periode ketersediaan sampai dengan tanggal 26 September 2026.

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 8,50% per tahun dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku oleh Mandiri. TTE dikenakan biaya provisi dan biaya structuring sebesar AS\$83.540 (Rp.1.350.000.000) pada saat penandatanganan perjanjian.

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar AS\$14.248.728 dan AS\$13.334.466.

Debt Equity Ratio maximum of 300% reflected in the 2024 financial statements until the credit facilities are fully paid.

On March 6, 2025, NDHM notified Mandiri regarding the dividend distribution to shareholders amounting US\$602,630 to which was distributed on February 11, 2025.

On July 14, 2025 NDHM notified Mandiri regarding the dividend distribution to shareholders amounting US\$501,250 to which was distributed on July 2, 2025.

On January 12, 2026, NDHM notified Mandiri regarding the dividend distribution to shareholders amounting US\$1,489,691.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, NDHM has either complied with all of the covenants of the long-term borrowings as stipulated in the loan agreement or has notified the lender as required by the loan agreement.

PT Tiara Tirta Energi (“TTE”)

On July 2, 2024, TTE entered into a loan agreement with Mandiri to obtain a non-revolving investment credit facility with a credit limit of Rp270,000,000,000. This loan is used to finance the construction of Salu Noling Mini Hydro Power Plant (PLTM) assets with a capacity of 2x5 MW in South Sulawesi. This facility will expire on 26 October 2038, including availability period until 26 September 2026.

This facility bears interest rate of 8.50% per annum and may change from time to time in accordance with applicable provisions by Mandiri. TTE incurs provision fee and structuring fee which amounting to US\$83,540 (Rp1,350,000,000) at the time of signing the agreement.

The outstanding loan balance for this facility as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to US\$14,248,728 and US\$13,334,466, respectively.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Fasilitas pinjaman dari Mandiri di atas dijamin dengan:

- Proyek yang dibiayai berupa tanah dan bangunan, infrastruktur, mesin, dan peralatan PLTM Salu Noling dengan bukti kepemilikan SHGB yang akan terbit atas nama PT Tiara Tirta Energi, yang akan diikat Hak Tanggungan minimal sebesar Rp363.075.000.000 (Catatan 6);
- Fidusia Hak Tagih Klaim Asuransi a.n PT Tiara Tirta Energi sebesar Rp363.075.000.000;
- Akan diikat Fidusia Piutang sebesar Rp9.706.000.000;
- Letter of Undertaking atas nama Wilson Maknawi;
- Letter of Undertaking atas nama Henry Maknawi;
- Pengalihan Hak Penguasaan (step in right) yang mencakup kuasa yang tidak dapat ditarik kembali (irrevocable) kepada kreditur untuk dapat menunjuk pihak ketiga sebagai operator PLTM Salu Noling;
- Corporate Guarantee dan Cash Deficit Guarantee atas nama Perusahaan;
- Dalam hal SHGB atas nama PT Tiara Tirta Energi belum terbit, maka akan didahului dengan pengikatan fidusia atas bangunan, infrastruktur, mesin, dan peralatan yang telah diinstalasi atau yang telah menjadi kepemilikan
- PT Tiara Tirta Energi sesuai dengan progres pembangunan, sehingga total nilai pengikatan yang dilakukan menjadi sebesar minimal Rp341.958.000.000. Fidusia atas bangunan, infrastruktur, mesin, dan peralatan akan dilakukan royal apabila SHGB atas nama PT Tiara Tirta Energi telah terbit kepada Bank dan dilakukan pengikatan.

Selama perjanjian kredit, TTE harus menjaga rasio keuangan, antara lain Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") minimal 1 (satu), yang tercermin di laporan keuangan sejak tahun 2026 dan Debt Equity Ratio maksimal 300% yang tercermin di laporan keuangan sejak tahun 2026 sampai dengan fasilitas kredit lunas.

Selama periode perjanjian kredit, ESS, BTL, TTE dan NDHM tanpa pemberitahuan tertulis kepada Mandiri tidak boleh melakukan aktivitas tertentu antara lain membuat perjanjian utang, hak tanggungan, atau menjaminkan dalam apapun aset ESS, BTL, TTE dan NDHM termasuk hak atas tagihan dengan pihak lain,

The above loan facility from Mandiri is secured by the following:

- *The financed project is in the form of land and building, infrastructure, machinery and equipment of PLTM Salu Noling with proof of ownership of SHGB which will be issued under the name of PT Tiara Tirta Energi, which will be bound by Mortgage at a minimum of Rp363,075,000,000 (Note 6):*
- *Fiduciary Rights to Collect Insurance Claims a.n PT Tiara Tirta Energi amounting to Rp363,075,000,000;*
- *Will be bound by Fiduciary Receivables amounting to Rp9,706,000,000;*
- *Letter of Undertaking on behalf of Wilson Maknawi;*
- *Letter of Undertaking on behalf of Henry Maknawi;*
- *Transfer of Concession Rights (step in right) which includes the power that cannot be withdrawn to the Bank to be able to appoint a third party as as PLTM Salu Noling operator;*
- *Corporate Guarantee and Cash Deficit Guarantee bound on behalf of the Company;*
- *In the event that the SHGB in the name of PT Tiara Tirta Energi has not been issued, it will be preceded by fiduciary binding of buildings, infrastructure, machinery, and equipment that have been installed or that have become the ownership of*
- *PT Tiara Tirta Energi in accordance with the progress of development, so that the total value of the binding carried out is at least Rp341,958,000,000. Fiduciary over buildings, infrastructure, machinery, and equipment will be made royal if SHGB in the name of PT Tiara Tirta Energi has been issued to the Bank and binding is carried out.*

During the period of the loan, TTE must maintain financial ratios, such as Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") minimum of 1 (one), reflected in the 2026 financial statements and Debt Equity Ratio maximum of 300% reflected in the 2026 financial statements until the credit facilities are fully paid.

During the period of the loan, ESS, BTL, TTE and NDHM without written notification to Mandiri is not allowed to carry out the activities, among others, such as enter into debt agreement, mortgage, or pledge any assets of ESS, BTL, TTE and NDHM, including the right to invoices with other parties, enter into merger, acquisition,

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

melakukan merger, akuisisi, menjual aset maksimal Rp2.000.000.000, mengadakan perubahan modal, pemegang saham dan kepemilikan saham, kecuali a) pengurus baru tidak termasuk dalam daftar hitam Bank Indonesia, b) perubahan kepemilikan dimana keluarga Maknawi tetap sebagai ultimate majority shareholder, c) Bank Mandiri diberitahu secara tertulis terkait dengan peningkatan modal dasar atau modal disetor, memperoleh fasilitas kredit dengan tujuan penggunaan yang sama dengan Mandiri, membuat suatu perikatan, perjanjian, atau dokumen lain yang bertentangan dengan Perjanjian Kredit, membagikan dividen, memindahtangankan barang jaminan, melunasi utang ESS, BTL, TTE dan NDHM kepada pemegang saham dan mengambil bagian modal/ekuitas untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi.

sell assets exceeding Rp2,000,000,000, change share capital, shareholders and ownership of shares, unless, a) new management is not black listed by Bank Indonesia, b) the ownership change still results to Maknawi family being the ultimate majority shareholder, c) Bank Mandiri is notified in writing relating to the increase in authorized and paid-up capital, obtains credit facilities for the same purposes of use as Mandiri, enter in engagement, agreement, or other document that is contrary to the Credit Agreement, distribute dividends, transfer of collateral assets, settle ESS, BTL, TTE and NDHM's debt to its shareholders and taking part capital/equity for interests outside business and personal interests.

2. Utang Lembaga Keuangan

a. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI")

PT Sumatera Energi Lestari ("SEL")

Pada tanggal 21 Juli 2022, SEL menandatangani fasilitas Pembiayaan Investasi dengan SMI dengan jumlah pinjaman sebesar AS\$21.000.000 dan terdiri dari fasilitas berikut:

- Fasilitas pembiayaan investasi sebesar AS\$20.200.000; dan
- Fasilitas Pembiayaan Interest During Construction ("IDC") sebesar AS\$800.000.

Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembangunan Proyek PLTMH Ordi Hulu. Fasilitas ini akan jatuh tempo 13 (tiga belas) tahun setelah penandatanganan perjanjian termasuk 3 (tiga) tahun grace period. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR-1 Month + 4,25% per tahun.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026, SEL telah membayar fasilitas pinjaman ini sebesar nihil.

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar AS\$20.202.000 sebelum dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar AS\$154.807 dan sebesar AS\$20.202.000 sebelum dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar AS\$154.808.

2. Financial Institution Loan

a. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI")

PT Sumatera Energi Lestari ("SEL")

On July 21, 2022, SEL entered into an Investment Financing facility agreement with SMI which has a credit amount of US\$21,000,000 and consists of the following:

- Investment Financing facility amounting to US\$20,200,000; and
- Interest During Construction ("IDC") Financing facility amounting to US\$800,000.

These facilities are used to finance the construction of PLTMH Ordi Hulu Project. These facilities will mature in 13 (thirteen) years after the signing of the contract including 3 (three) years of grace period. This facility bears interest rate of LIBOR-1 Month + 4,25% per annum.

For the tiga-month period ended March 31, 2026, SEL has repaid nil of this loan facility.

The outstanding loan balance for this facility as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to US\$20,202,000 before deducting unamortized loan transaction costs of US\$154,807 and amounted to US\$20,202,000 before deducting unamortized loan transaction costs of US\$154,808, respectively.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Seluruh fasilitas pinjaman dari SMI dijamin dengan:

- Tanah seluas ±52.910 m² beserta bangunan, mesin-mesin dan peralatan pendukung PLTM Ordi Hulu yang berdiri di atasnya, yang akan diikat secara Hak Tanggungan;
- Seluruh tagihan dan pendapatan usaha yang dimiliki oleh SEL dari PT PLN (Persero) Tbk berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("PJBTL"), yang akan diikat secara fidusia;
- Tagihan atas pendapatan dari hasil klaim asuransi yang dimiliki oleh SEL, yang akan diikat secara fidusia;
- Sejumlah dana pada rekening rekening pengumpulan, pembayaran utang, rekening cadangan pembayaran utang, dan rekening dana lebih;
- Seluruh saham SEL yang dimiliki oleh pemegang saham, baik yang telah ada pada saat ini maupun yang akan dikeluarkan di kemudian hari;
- Akta Pernyataan dan Kesanggupan dalam bentuk notarial atau Letter of Undertaking dari Perusahaan; dan
- Personal guarantee dari Perusahaan.

SEL harus menjaga rasio keuangan, antara lain *Modified Debt Service Coverage Ratio* minimal 1 (satu) dan *Debt Equity Ratio* maksimal 3 (tiga) yang tercermin di laporan keuangan audit setelah SEL mendapatkan Commercial Operation Date ("COD") dari PLN.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 4 Juni 2025 SEL memberitahukan kepada SMI mengenai pembagian dividen kepada pemegang saham sebesar AS\$1.281.176 yang telah dibagikan pada tahun 2025.

Pada tanggal 12 Januari 2026, SEL memberitahukan kepada SMI mengenai pembagian dividen kepada pemegang saham sebesar AS\$500.000.

Selama periode perjanjian kredit, SEL tanpa pemberitahuan tertulis kepada SMI tidak boleh melakukan aktivitas tertentu antara lain, mengadakan/memperoleh pinjaman/fasilitas kredit baru, melakukan perubahan struktur kepemilikan saham atau jual beli

All loan facilities from SMI are secured by the following:

- Land with an area of ±52,910 m² along with buildings, machinery and supporting equipment for the PLTM Ordi Hulu that stands on it, which will be tied up under Mortgage Rights;
- All invoices and operating income owned by SEL from PT PLN (Persero) Tbk based on the Electricity Sales and Purchase Agreement ("PJBTL"), which will be bound by fiduciary;
- Claims on income from insurance claims owned by SEL, which will be bound on a fiduciary;
- Funds in collection accounts, debt service reserve accounts, debt reserve accounts and excess cash account;
- All shares of SEL owned by shareholders, either existing or future;
- Deed of Statement and Capability in the form of a notarial or Letter of Undertaking by The Company; and
- Personal guarantee from The Company.

SEL must maintain financial ratios, such as *Modified Debt Service Coverage Ratio* of minimum of 1 (one) and *Debt Equity Ratio* of maximum of 3 (three) which are reflected in the audited financial statements after SEL receives its Commercial Operation Date ("COD") from PLN.

Management believes that all compliance has been met as of the date of the consolidated statement of financial position.

On June 4, 2025 SEL notified SMI regarding the dividend distribution to shareholders amounting to US\$1,281,176 which was distributed in 2025.

On January 12, 2026, SEL notified SMI regarding the dividend distribution to shareholders amounting US\$500,000.

During the period of loan, SEL without written notification to SMI are not allowed to carry out the activities, among others, such as enter/obtain into a new loan/credit facility, change the structure of share ownership or buy and sell shares, do divestment, merger,

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

kepemilikan saham, melakukan divestasi, merger, konsolidasi dan/atau akuisisi saham perusahaan lain, menjual atau memindahtangankan seluruh atau sebagian kekayaan atas proyek yang dibiayai kepada pihak lain, menjual atau mengalihkan seluruh atau sebagian harta yang telah dijamin, menyerahkan sebagian atau seluruh hak atau kewajiban yang timbul berdasarkan perjanjian pembiayaan kepada pihak lain, mengadakan perubahan bentuk, status hukum dan lingkup usaha, melakukan investasi atau penyertaan baru dalam perusahaan lain, mengikat diri sebagai penjamin kepada pihak lain, mengajukan pembubaran perusahaan, menjaminkan utang yang menyebabkan beralihnya piutang yang telah dilakukan pengikatan secara fidusia, menggunakan fasilitas pembiayaan diluar tujuan penggunaan fasilitas pembiayaan, membagikan dividen, melakukan pembayaran atau pembayaran kembali kepada pemegang saham, mengalihkan atau menjual saham SEL yang mengakibatkan Perusahaan tidak menjadi pemegang saham mayoritas atau kurang dari 89% baik kepemilikan secara langsung ataupun tidak langsung, melakukan penarikan dan/atau pemindahbukuan dana dari rekening collection account, debt service account, debt service reserve account, operational account dan excess cash account dan mengadakan/ membuat perjanjian jual beli tenaga listrik lain dengan PLN, selain perjanjian jual beli tenaga listrik untuk proyek yang dibiayai.

consolidate, and/or acquire shares of other companies, sell and transfer all or part of assets of project financed to other parties, sell or transfer all or part of pledged assets, submit part or all of the rights or obligations arising based on the financing agreement, change in form, legal status and scope of business, investing or new investments in other companies, bind themselves as guarantor to other parties, submit dissolution of the company, guarantee debt which causes the receivables to be transferred which have fiduciary binding, use the facility fees outside the purpose of using financing facilities, distribute dividend, make payments or repayments to shareholders, transfer or sell SEL shares which results in The Company's not being a majority or less than 89% shareholder either direct or indirect ownership, withdraw and/or transfer funds from the account collection accounts, debt service accounts, debt account reserve services, operational accounts and excess cash accounts and enter into/make another power purchase agreement with PLN, in addition to the power purchase agreement for the funded project.

3. Utang Pembiayaan Konsumen

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

a. PT ORIX Indonesia Finance

Pada tanggal 7 Juni 2023, BTL mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT ORIX Indonesia Finance untuk pembelian 1 unit alat berat Hydraulic Excavator. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan. Perjanjian ini dikenakan bunga sebesar 5,46% per tahun dan dijamin dengan kendaraan yang dibiayai (Catatan 9).

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026, BTL telah membayar fasilitas pinjaman ini sebesar AS\$7.944.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman fasilitas ini adalah masing-masing sebesar AS\$8.116 dan AS\$16.219.

3. Consumer Financing Payables

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

a. PT ORIX Indonesia Finance

On June 3, 2023, BTL entered into a consumer financing agreement with PT ORIX Indonesia Finance for purchase of 1 units of heavy equipment Hydraulic Excavator. This facility has a term of 36 months. This facility bears interest rate at 5.46% per annum and is collateralized by the vehicle financed (Note 9).

For the three-month period ended March 31, 2026, BTL has repaid US\$7,944 of this facility.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the loan balance of this facility amounted to US\$8.116 and US\$16,219, respectively.

PT Sumatera Energi Lestari (“SEL”)

a. PT Toyota Astra Financial Services (“TAF”)

1. Pada tanggal 30 September 2023, SEL mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan TAF untuk pembelian kendaraan Toyota Hilux. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan. Perjanjian ini dikenakan bunga sebesar 5,50% per tahun dan dijamin dengan kendaraan yang dibiayai (Catatan 9).

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026, SEL telah membayar utang pembiayaan ini sebesar AS\$4.145.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman fasilitas ini adalah masing-masing sebesar AS\$3.102 dan AS\$5.165.

b. Global Hydro Energy GmbH (“GHE”)

Pada tanggal 26 Juni 2023, SEL mengadakan perjanjian dengan GHE untuk Pembelian Peralatan dan Jasa untuk proyek PLTMH Ordi Hulu 2x5 MW dengan nilai kontrak sebesar EUR2.351.050.

Pada bulan Desember 2023, GHE telah mengirim dan memasang Peralatan Elektromekanis tersebut. Nilai kontrak yang tersisa akan dibayarkan setiap 6 (enam) bulan selama 5 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2028. Perjanjian ini dikenakan bunga sebesar 4,7% per tahun dan tidak memiliki jaminan.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026, SEL telah membayar utang pembiayaan ini sebesar nihil.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman fasilitas ini adalah masing-masing sebesar AS\$1.176.106 dan AS\$1.176.106.

PT Sumatera Energi Lestari (“SEL”)

a. PT Toyota Astra Financial Services (“TAF”)

1. On September 30, 2023, SEL entered into a consumer financing agreement with TAF for purchase of vehicle Toyota Hilux. This facility has a term of 36 months. This facility bears interest rate at 5.50% per annum and is collateralized by the vehicle financed (Note 9).

For the three-month period ended March 31, 2026, SEL has repaid US\$4,145 of this facility.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the outstanding loan balance of this facility amounted to US\$3,102 and US\$5,165, respectively.

b. Global Hydro Energy GmbH (“GHE”)

On June 26, 2023, SEL entered into agreement with GHE for the Purchase of Equipment and Services for 2x5 MW PLTMH Ordi Hulu project with contract price amounting to EUR2,351,050.

On December 2023, GHE already delivered and installed the Electromechanic Equipment. The remaining contract price will be paid every 6 months for 5 years and will be due on June 20, 2028. The agreement bears interest rate 4.7% per annum and has no collateral.

For the three-month period ended March 31, 2026, SEL has repaid nil of this facility

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the outstanding loan balance of this facility amounted to US\$1,176,106 and US\$1,176,106, respectively.

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2026
Perusahaan	
Pajak pertambahan nilai	119,897
Entitas Anak	
Pajak penghasilan pasal 28A	281,793
Sub-total	281,793
Total	401,690

a. Prepaid Tax

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2025	
		<i>The Company</i>
	116,426	Value added tax
		<i>Subsidiaries</i>
	281,930	Income tax article 28A
Sub-total	281,930	Sub-total
Total	398,356	Total

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2026
Perusahaan	
Pajak penghasilan pasal 21	3,432
Pajak penghasilan pasal 23	1,315
Sub-total	4,747
Entitas Anak	
Pajak pertambahan nilai	-
Pajak penghasilan:	
Pasal 4(2) - Final	6,168
Pasal 21	13,931
Pasal 23	7,902
Pasal 25	-
Pasal 29	872,795
Sub-total	900,796
Total	905,543

b. Taxes Payable

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2025	
		<i>The Company</i>
	11,987	Income tax article 21
	1,065	Income tax article 23
Sub-total	13,052	Sub-total
		<i>Subsidiaries</i>
	6	Value added tax
		Income taxes:
	15	Article 4(2) - Final
	28,087	Article 21
	8,392	Article 23
	13,613	Article 25
	633,785	Article 29
Sub-total	683,898	Sub-total
Total	696,950	Total

c. Beban (Manfaat) Pajak

Beban (manfaat) pajak penghasilan
Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2026
Kini	
Entitas anak	338,994
Tangguhan	
Entitas anak	615,414
Total	615,414
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan - Neto	954,408

c. Tax Expense (Benefit)

Income tax expense (benefit) of the
Company and its Subsidiaries are as
follows:

	31 Maret/ March 31, 2025	
		<i>Current</i>
	460,034	<i>Subsidiaries</i>
		<i>Deferred</i>
	652,879	<i>Subsidiaries</i>
Total	652,879	Total
Income Tax Expense (Benefit) - Net	1,112,913	

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Fasilitas Pajak

**PT Nagata Dinamika Hidro Madong
("NDHM")**

Menteri Keuangan No. 130/PMK.010/2020.
Pada tanggal 21 Januari 2022, NDHM
memperoleh fasilitas pengurangan Pajak
Penghasilan Badan untuk perusahaan yang
memiliki investasi melebihi Rp100.000.000.000
berdasarkan Peraturan

Rincian Fasilitas Pajak Penghasilan adalah
sebagai berikut:

- pengurangan Pajak Penghasilan Badan sebesar 50% untuk jangka 5 (lima) tahun pajak, yang dihitung sejak saat mulai memproduksi secara komersial;
- pengurangan Pajak Penghasilan Badan sebesar 25% dari Pajak Penghasilan terutang untuk jangka waktu 2 (dua) tahun pajak.

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

Pada tanggal 23 November 2018, BTL
memperoleh fasilitas pengurangan Pajak
Penghasilan Badan untuk perusahaan yang
memiliki investasi melebihi Rp500.000.000.000
berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No.
35/PMK.010/2018.

Rincian Fasilitas Pajak Penghasilan adalah
sebagai berikut:

- pengurangan Pajak Penghasilan Badan sebesar 100% untuk jangka 5 (lima) tahun pajak, yang dihitung sejak saat mulai memproduksi secara komersial; dan
- pengurangan Pajak Penghasilan Badan sebesar 50% dari Pajak Penghasilan terutang untuk jangka waktu 2 (dua) tahun pajak.

d. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan posisi keuangan konsolidasian komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari liabilitas (aset) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Tax Facilities

**PT Nagata Dinamika Hidro Madong
("NDHM")**

On January 21, 2022, NDHM obtained
Corporate Income Tax reduction facility for a
company which has an investment over
Rp100,000,000,000 in accordance with Minister
of Finance Regulation No. 130/PMK.010/2020.

The detail of the Income Tax Facility is as
follows:

- Corporate Income Tax reduction granted is 50% for 5 (five) fiscal year, calculated since the commencement of commercial production;
- Corporate Income Tax reduction of 25% of the Corporate Income Tax payable for the next 2 (two) fiscal years.

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

On 23 November 2018, BTL obtained Corporate
Income Tax reduction facility for a company
which has an investment over
Rp500,000,000,000 in accordance with Minister
of Finance Regulation No.35/ PMK.010/2018.

The detail of the Income Tax Facility is as
follows:

- Corporate Income Tax reduction granted is 100% for 5 (five) fiscal year, calculated since the commencement of commercial production; and
- Corporate Income Tax reduction of 50% of the Corporate Income Tax payable for the next 2 (two) fiscal year.

d. Deferred Tax

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of total assets and liabilities recorded according to the commercial consolidated statements of financial positions and tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax liabilities (asset) are as follows:

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

31 Maret 2026 /March 31, 2026							
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/ <i>Charged (Credited) to Profit or Loss</i>	Dikreditkan ke Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ <i>Credited to Other Comprehensive Income (Loss)</i>	Selisih Kurs/ <i>Foreign Exchange</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Perusahaan							The Company
<u>Liabilitas Pajak Tangguhan-</u>							<u>Deferred Tax Liabilities-</u>
Penyusutan	3,216	-	-	-	-	3,216	Depreciation
Aset Pajak Tangguhan-							Deferred Tax Asset -
 Neto	3,216	-	-	-	-	3,216	Net
Entitas Anak							Subsidiaries
<u>Liabilitas Pajak Tangguhan-</u>							<u>Deferred Tax Liabilities-</u>
 Neto							Net
Konsesi jasa	38,189,124	615,414	-	-	-	38,804,538	Service concession
Aset tetap	3,553,281	-	-	-	-	3,553,281	Fixed Assets
Liabilitas imbalan kerja	(108,332)	-	-	-	-	(108,332)	Employee benefits liability
Liabilitas Pajak Tangguhan-							Deferred Tax Liabilities -
 Neto	41,634,073	615,414	-	-	-	42,249,487	Net
31 Desember 2025/December 31, 2025							
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/ <i>Charged (Credited) to Profit or Loss</i>	Dikreditkan ke Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ <i>Credited to Other Comprehensive Income (Loss)</i>	Selisih Kurs/ <i>Foreign Exchange</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Perusahaan							The Company
<u>Aset Pajak Tangguhan</u>							<u>Deferred Tax Asset</u>
Liabilitas imbalan kerja	(25,536)	25,047	-	489	-	-	Employee benefits liability
Penyusutan	2,685	531	-	-	-	3,216	Depreciation
Aset Pajak Tangguhan-							Deferred Tax Asset -
 Neto	(22,851)	25,578	-	489	-	3,216	Net
Entitas Anak							Subsidiaries
<u>Liabilitas Pajak Tangguhan-</u>							<u>Deferred Tax Liabilities-</u>
 Neto							Net
Konsesi jasa	37,995,896	680,582	-	(92,748)	(394,606)	38,189,124	Service concession
Aset tetap	3,182,600	370,305	-	376	-	3,553,281	Fixed Assets
Liabilitas imbalan kerja	(60,786)	(47,430)	(3,281)	3,165	-	(108,332)	Employee benefits liability
Liabilitas Pajak Tangguhan-							Deferred Tax Liabilities -
 Neto	41,117,710	1,003,457	(3,281)	(89,207)	(394,606)	41,634,073	Net

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

f. Estimasi Pengembalian Klaim Pajak

Taksiran klaim atas restitusi pajak pada tanggal 31 Desember 2026 dan 2025 merupakan tagihan restitusi pajak penghasilan badan ESS, dan SEL yang timbul pada tahun pajak 2025 dan 2024.

Deferred tax assets and liabilities as of March 31, 2026 and December 31, 2025 have been calculated taking into account tax rates applicable for each respective period.

Management of the Company is of the opinion that the above deferred tax asset may be utilized against taxable profit in the future.

f. Estimated Claims for Tax Refund

Estimated claims for tax refund as at December 31, 2026 and 2025 pertains to ESS' and SEL's claim for corporate income tax refund arising from the fiscal year 2025, and 2024.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

18. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-undang No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU Ketenagakerjaan") pada tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185 (b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

18. EMPLOYEE BENEFITS

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law") in 2020 and Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja) in 2021. The employee benefits liability is unfunded.

**19. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL
DISETOR DAN SELISIH TRANSAKSI
DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI**

Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

**19. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL AND DIFFERENCE IN
TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING
PARTY**

Share Capital

The Company's shareholding structure as of March 31, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

<u>Pemegang Saham/ Shareholders</u>	<u>Jabatan/ Position</u>	<u>Jumlah Saham/ Total Shares</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah</u>	<u>Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar</u>
PT Paramata Indah Lestari		1,110,920,000	30.30%	111,092,000,000	8,189,606
Tepeco Renewable Power, Inc.,		916,578,200	25.00%	91,657,820,000	7,212,383
Henry Maknawi		404,114,413	11.02%	40,411,441,300	3,691,232
Jeanny Maknawi Joe	Komisaris/ Commissioner	183,315,763	5.00%	18,331,576,300	1,520,332
Rusmin Cahyadi	Direktur/Director	41,393,400	1.13%	4,139,340,000	305,293
Giat Widjaja	Direktur/Director	31,654,000	0.86%	3,165,400,000	219,759
Masyarakat/Public (masing-masing dibawah 5%/ each less than 5%)		978,336,724	26.69%	97,833,672,400	7,444,414
Total		3,666,312,500	100%	366,631,250,000	28,583,019

Tambahan Modal Disetor - Neto

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	32,624,533	32,624,533
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham - setelah dikurangi biaya emisi saham	14,619,602	14,619,602
Efek dari perubahan kepemilikan (Catatan 4)	5,240,319	5,240,319
Selisih kurs dari penyeteroran modal (Catatan 4)	20,164	20,164
Pengampunan pajak	7,647	7,647
Total	52,512,265	52,512,265

Additional Paid-in Capital - Net

This account consists of:

Difference in value from restructuring of transactions of entities under common control
Excess of the initial public offering share price over par value - net of share issuance cost
Effect of change in ownership interest (Note 4)
Exchange rate difference from paid-in capital (Note 4)
Tax amnesty

Total

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Selisih Transaksi dengan Pihak Non-pengendali

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u>
Pelepasan sebagian kepentingan pada entitas anak tanpa kehilangan pengendalian	(4,079,838)
Akuisisi kepentingan non-pengendali	6,527,024
Kepentingan non-pengendali yang timbul dari akuisisi entitas anak	(329,911)
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	<u>2,117,275</u>

Difference in Transaction with Non-controlling Party

This account consists of:

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
	(4,079,838)	Disposal of interests in a subsidiary without loss of control
	6,527,024	Acquisition of non-controlling interests
	(329,911)	Non-controlling interests arising from acquisition of subsidiary
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	<u>2,117,275</u>	Difference in transaction with non-controlling party

Saldo Laba

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, SH, No. 67, tanggal 22 Oktober 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemenuhan ketentuan Pasal 70 ayat 3 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yaitu untuk menyisihkan laba bersih Perusahaan sampai cadangan mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan, yang pelaksanaannya akan ditentukan lebih lanjut oleh Direksi atau Dewan Komisaris Perusahaan.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Juni 2019, Direksi memutuskan untuk mencadangkan laba ditahan sebesar Rp1.000.000.000 (AS\$70.731) sesuai dengan Pasal 70 ayat 3 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Dividen

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 47 tanggal 5 Juni 2025, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dan pembayaran dividen dalam bentuk kas sebesar AS\$1.850.000 atau Rp8,22 per lembar saham kepada para pemegang saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham. Dividen kas tersebut dibayarkan pada tanggal 11 Juni 2025.

Retained Earnings

Based on Notarial Deed No. 67 of Yulia, S.H., dated October 22, 2018, the shareholders of the Company approved the fulfillment of the provisions of Article 70 paragraph 3 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, namely to set aside the Company's net profit until the reserves reach at least 20% of the Company's issued and paid-up capital whose implementation will be further determined by the Company's Board of Directors or Board of Commissioners.

Based on the Company's Board of Directors Circular Decision on June 25, 2019, the Board of Directors decided to appropriate retained earnings of Rp1,000,000,000 (US\$70,731) in accordance with Article 70 paragraph 3 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

Dividends

Based on Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 47 dated June 5, 2025, the Company's shareholders approved the distribution and payment of dividends in the form of cash amounting to US\$1,850,000 or Rp8.22 per share to the Company's shareholders whose names are recorded in the Register of Shareholders. The cash dividend was paid on June 11, 2025.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

20. NON-CONTROLLING INTERESTS

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
PT Energy Sakti Sentosa	16,462,370	16,650,282	<i>PT Energy Sakti Sentosa</i>
PT Bangun Hidro Energi dan entitas anak	3,652,569	3,653,864	<i>PT Bangun Hidro Energi and subsidiary</i>
PT Sumatra Energi Lestari	2,536,156	2,482,661	<i>PT Sumatra Energi Lestari</i>
PT Bangun Tirta Lestari	1,127,891	1,104,606	<i>PT Bangun Tirta Lestari</i>
PT Tiara Tirta Energi	282,745	121,327	<i>PT Tiara Tirta Energi</i>
PT Kencana Energi Matahari dan entitas anak	215,475	71	<i>PT Kencana Energi Matahari and subsidiary</i>
PT Energi Angin Mandiri	97,063	98,083	<i>PT Energi Angin Mandiri</i>
PT Sumber Bangun Pertiwi	90,582	90,582	<i>PT Sumber Bangun Pertiwi</i>
PT Energi Angin Indonesia	42,736	40,664	<i>PT Energi Angin Indonesia</i>
PT Kencana Borneo Energi	32,773	32,773	<i>PT Kencana Borneo Energi</i>
PT Nusa Energi Lestari	32,773	32,773	<i>PT Nusa Energi Lestari</i>
Lainnya	89,376	83,785	<i>Others</i>
Total	24,662,509	24,391,471	Total

Mutasi kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Movements of non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo awal	24,391,471	24,709,710	<i>Beginning balance</i>
Laba tahun berjalan	239,708	1,334,158	<i>Total income for the year</i>
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	(62,019)	(156,917)	<i>Other comprehensive income (loss) for the year</i>
Akuisisi pada entitas anak	93,349	1,842	<i>Acquisition of subsidiaries</i>
Pembagian dividen kas	-	(1,497,322)	<i>Distribution of cash dividends</i>
Total	24,662,509	24,391,471	Total

21. LABA PER SAHAM

21. EARNINGS PER SHARE

a. Perhitungan laba per saham dalam Dolar AS adalah sebagai berikut:

a. *Earnings per share is calculated in US Dollar as follows:*

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Maret/ March 31, 2025	
Laba bersih per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0.0010	0.0011	<i>Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity</i>

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

b. Jumlah Saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2025</u>	
Rata-rata tertimbang saham	3,666,312,500	3,666,312,500	Weighted average number of shares

b. Number of Shares Outstanding

The weighted average number of shares used in calculating basic earnings per share is as follows:

c. Total laba tahun berjalan

Laba periode tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2025</u>	
Total laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3,497,646	3,914,615	Total income for the period attributable to the owners of the parent entity

c. Total income for the period

Total income for the period attributable to the owners of the parent entity is as follows:

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2026 and 2025, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income..

22. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2025</u>	
Pihak ketiga			Third party
Pendapatan proyek konsesi	4,252,122	2,613,383	Concession project revenue
Pendapatan bunga konsesi	3,045,422	4,427,530	Concession interest income
Penjualan listrik	1,648,506	2,793,113	Sale of electricity
Sub-total	8,946,050	9,834,026	Sub-total
Pihak berelasi			Related party
Pendapatan sewa (Catatan 25)	-	32,165	Rental income (Note 25)
Total	<u>8,946,050</u>	<u>9,866,191</u>	Total

22. REVENUE

This account consists of:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, pendapatan Grup diterima dari satu pelanggan eksternal, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN").

For the years ended March 31, 2026 and 2025, the Group's revenue are derived from a single external customer, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN").

23. BEBAN LANGSUNG

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Maret/ March 31, 2025	
Beban pokok proyek konsesi	1,010,739	675,825	Cost of concession project
Retribusi air	60,192	57,019	Water retribution
Tenaga kerja	106,024	102,278	Labor
<i>Overhead</i>			<i>Overhead</i>
Asuransi	210,454	102,183	Insurance
Perbaikan dan pemeliharaan	82,856	238,595	Repairs and maintenance
Sumbangan	28,129	42,060	Donation
Transportasi	23,215	13,043	Transportation
Penyusutan	31,843	56,542	Depreciation
Mess	4,798	6,994	Mess
Komunikasi	3,690	7,900	Communication
Biaya listrik	3,181	5,999	Electricity costs
Lain-lain	72,692	49,138	Others
Sub-total	627,074	681,751	Sub-total
Total	1,637,813	1,357,576	Total

23. DIRECT COSTS

This account consists of:

24. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Maret/ March 31, 2025	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Gaji	343,809	417,491	Salaries
Jamuan	302,229	17,676	Entertainment
Pajak lain-lain	82,932	87,238	Other taxes
Jasa profesional	80,408	43,959	Professional fees
Transportasi dan perjalanan dinas	30,571	32,063	Transportation and travelling
Sewa	29,065	72,393	Rent
Penyusutan (Catatan 9 dan 10)	23,598	22,260	Depreciation (Notes 9 and 10)
Asuransi	16,468	2,939	Insurance
Perbaikan dan pemeliharaan	5,214	256	Repairs and maintenance
Utilitas	726	40,855	Utilities
Sumbangan	284	610	Donation
Lain-lain	76,069	93,180	Others
Total	991,373	830,920	Total

24. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

25. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Grup dikendalikan oleh PT Paramata Indah Lestari (berdomisili di Indonesia) yang memiliki 30,3% saham Perusahaan. Pihak pengendali utama Grup adalah Henry Maknawi dan keluarga.

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi pinjaman.

25. RELATED PARTY TRANSACTIONS

The Group is controlled by PT Paramata Indah Lestari (domiciled in Indonesia) which owns 30.3% of the Company's shares. The Group's ultimate controlling party is Henry Maknawi and family.

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of loans.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Di bawah ini adalah persyaratan dalam perjanjian dengan pihak-pihak berelasi di mana tingkat suku bunga kontraktual adalah nol persen.

Below are the terms in the agreements with the related parties in which the contractual interest rate is zero percent.

Pihak terkait/ <i>Related parties</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturities</i>	Saldo/ <i>Balance</i>	
		2026	2025
PT Paramata Indah Lestari			
Perusahaan/ <i>The Company</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2026</i>	2,052,306	2,078,109
PT Bangun Tirta Lestari	31 Desember/ <i>December 31, 2026</i>	2,568,173	2,600,462
Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap/ <i>No fixed repavment date</i>	163,151	165,203
Sub-total		4,783,630	4,843,774
PT Biomassa Energi Jaya			
Perusahaan/ <i>The Company</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2026</i>	6,820,934	6,300,091
Perusahaan/ <i>The Company</i>	Tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap/ <i>No fixed repavment date</i>	1,500,000	1,500,000
Sub-total		8,320,934	7,800,091
PT Citra Indo Energi			
PT Nagata Dinamika Hidro Madong	Tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap/ <i>No fixed repavment date</i>	106,142	107,476
Perusahaan/ <i>The Company</i>	Tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap/ <i>No fixed repavment date</i>	61,189	61,958
Sub-total		167,331	169,434
PT Tirta Energi Cemerlang	31 Desember/ <i>December 31, 2026</i>	2,222,745	1,942,333
PT Bangun Energi Sentosa	31 Desember/ <i>December 31, 2026</i>	1,461,278	1,465,350
PT Sumber Rahmat Pertiwi	31 Desember/ <i>December 31, 2026</i>	1,452,241	1,456,199
Lain-lain/ <i>Others</i>	Tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap/ <i>No fixed repavment date</i>	754,088	730,569
Total		19,162,247	18,407,750

	Jumlah/ <i>Amount</i>		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ <i>Percentage to Total Liabilities</i>		
	31 Maret/ <i>March 31, 2026</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2025</i>	31 Maret/ <i>March 31, 2026</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2025</i>	
Utang lain-lain					Other payables
Lancar □					Current
PT Tirta Energi Sentosa	1,647,737	1,668,454	1.05%	1.07%	PT Tirta Energi Sentosa
PT Paramata Indah Lestari	880,998	892,267	0.56%	0.57%	PT Paramata Indah Lestari
PT Tirta Energi Cemerlang	18,614	15,800	0.01%	0.01%	PT Biomassa Energi Jaya
PT Bangun Energi Sentosa	-	3,575	0.00%	0.00%	PT Citra Indo Energi
Lain-lain □	510,168	465,286	0.33%	0.29%	Others
Sub-total	3,057,517	3,045,382	1.95%	1.94%	Sub-Total
Total □	3,057,517	3,045,382	1.95%	1.94%	Total

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Di bawah ini adalah persyaratan dalam perjanjian dengan pihak-pihak berelasi di mana tingkat suku bunga kontraktual adalah nol persen.

Below are the terms in the agreements with the related parties in which the contractual interest rate is zero percent.

Pihak terkait/ <i>Related parties</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturities</i>	Saldo/ <i>Balance</i>	
		2026	2025
PT Tirta Energi Sentosa			
PT Bangun Tirta Lestari	Akan jatuh tempo sesuai kesepakatan kedua belah pihak / <i>Will mature as agreed by both parties</i>	1,647,737	1,668,454
PT Paramata Indah Lestari			
Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Akan jatuh tempo sesuai kesepakatan kedua belah pihak / <i>Will mature as agreed by both parties</i>	880,998	892,267
Sub-total		880,998	892,267
PT Tirta Energi Cemerlang			
Lain-lain/ <i>Others</i>	Akan jatuh tempo sesuai kesepakatan kedua belah pihak / <i>Will mature as agreed by both parties</i>	18,614	15,800
Sub-total		18,614	15,800
PT Bangun Energi Sentosa			
Perusahaan/ <i>The Company</i>	Akan jatuh tempo sesuai kesepakatan kedua belah pihak / <i>Will mature as agreed by both parties</i>	-	3,575
Lain-lain/ <i>Others</i>	Akan jatuh tempo sesuai kesepakatan kedua belah pihak / <i>Will mature as agreed by both parties</i>	510,168	465,286
Sub-total		510,168	468,861
Total		3,057,517	3,045,382

Beban bunga Grup sehubungan dengan utang lain-lain kepada pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Group's interest expense relating to other payables to related parties for the period ended March 31, 2026 and 2024 are as follows:

	Jumlah/ <i>Amount</i>		Persentase Terhadap Total Beban Bunga/ <i>Percentage to Total Interest Expense</i>		
	31 Maret/ <i>March 31, 2026</i>	31 Maret/ <i>March 31, 2025</i>	31 Maret/ <i>March 31, 2026</i>	31 Maret/ <i>March 31, 2025</i>	
Beban bunga	38,201	48,912	3.15%	2.94%	<i>Interest expense</i>

Manajemen berpendapat bahwa syarat dan ketentuan dengan pihak berelasi sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Management believes that the term and conditions with related parties are the same as those of the transactions between unrelated parties.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Grup memberikan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

The Group provided short-term compensation benefits for the Boards of Commissioners and Directors with details as follows:

	2026	2025	
Direksi dan Komisaris	127,284	138,367	Directors and Commissioners

Sifat Hubungan dan Transaksi

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Grup, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

Nature of Relationships and Transactions

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Group, and includes the nature of the relationship and type of transaction:

Pihak terkait/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Type of transaction
PT Paramata Indah Lestari	Entitas induk langsung/ <i>Immediate Parent</i>	Piutang lain- lain, utang lain-lain, beban bunga dan penghasilan bunga/ <i>Other receivables, other payables, interest expense and interest income</i>
PT Sawindo Kencana	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>having same key management and shareholders</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Graha Meruya	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>having same key management and shareholders</i>	Utang lain-lain dan beban sewa/ <i>Other payables and Rent expense</i>
PT Citra Indo Energi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>having same key management and shareholders</i>	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/ <i>Other receivables and other payables</i>
PT Sumber Rahmat Pertiwi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>having same key management and shareholders</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Tirta Energi Cemerlang	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>having same key management and shareholders</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Bangun Energi Sentosa	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>having same key management and shareholders</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Tiara Tirta Energi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>having same key management and shareholders</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Tirta Energi Sentosa	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>having same key management and shareholders</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
PT Biomassa Energi Jaya	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>having same key management and shareholders</i>	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/ <i>Other receivables and other payables</i>
Komisaris dan Direksi dan Pemegang saham utama yang juga bagian dari Manajemen/ <i>Commissioner and Board of Directors and shareholders that are part of management</i>	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>Key management of the Company</i>	Piutang lain-lain, kompensasi dan remunerasi/ <i>Other receivables, compensation and remuneration</i>

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL**

Manajemen Risiko Keuangan

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga).

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Grup mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berkesinambungan dan pemantauan saldo secara aktif. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Risiko kredit terkonsentrasi pada satu pelanggan yang telah bertransaksi dengan Grup yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

**26. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT**

Financial Risks Management

The Group defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Group's objectives.

In its operating, investing, and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk, and market risk (foreign currency risk and interest rate risk).

a. Credit risk

Credit risk is the risk that one party of financial instruments will fail to discharge its obligation and will incur a financial loss to other party.

The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring. The Group manages credit risk exposed from its deposit with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

The credit risk is concentrated in one customer that have been transacting with the Group for whom there is no recent history of default.

The following table provides information regarding the credit risk exposure based on impairment assessment on the Group's financial assets as of March 31, 2026 and December 31, 2025:

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

31 Maret/March 31, 2026

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo/ <i>Past due</i> □	Total/ <i>Total</i>	
Kas di bank dan setara kas	1,661,171	-	1,661,171	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	3,319,960	-	3,319,960	Third parties
Pihak berelasi	31,781	-	31,781	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga (lancar)	585,026	-	585,026	Third parties (current)
Pihak berelasi				Related parties
Lancar	17,473,254	-	17,473,254	Current
Tidak lancar	1,688,993	-	1,688,993	Non-current
Jaminan uang tunai				Cash collateral
(Aset lancar lain-lain)	145,107	-	145,107	(Other current assets)
Dana yang dibatasi penggunaannya				Restricted funds
Lancar	2,059,672	-	2,059,672	Current
Tidak lancar	3,603,790	-	3,603,790	Non-current
Aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan				Unbilled financial asset from service
Lancar	8,001,411	-	8,001,411	Current
Tidak lancar	308,534,511	-	308,534,511	Non-current
Total	347,104,676	-	347,104,676	Total

31 Desember/ December 31, 2025

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo/ <i>Past due</i> □	Total/ <i>Total</i>	
Kas di bank dan setara kas	1,603,214	-	1,603,214	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	3,963,066	-	3,963,066	Third parties
Pihak berelasi	32,180	-	32,180	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	685,035	-	685,035	Third parties
Pihak berelasi				Related parties
Lancar	15,842,544	-	15,842,544	Current
Tidak lancar	2,565,206	-	2,565,206	Non-current
Jaminan uang tunai				Cash collateral
(Aset lancar lain-lain)	146,931	-	146,931	(Other current assets)
Dana yang dibatasi penggunaannya				Restricted funds
Lancar	5,958,766	-	5,958,766	Current
Tidak lancar	2,227,650	-	2,227,650	Non-current
Aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan				Unbilled financial asset from service
Lancar	7,864,898	-	7,864,898	Current
Tidak lancar	306,279,435	-	306,279,435	Non-current
Total	347,168,925	-	347,168,925	Total

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo. Grup telah menelaah, memantau, serta menetapkan kebijakan syarat pembayaran

b. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The Group has reviewed, monitored also set the policy of term of payments in accordance with the proceeds

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

yang sesuai dengan penerimaan pendapatan Grup. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang usaha dari PLN serta melalui fleksibilitas pinjaman.

from revenue of the Group. In general, funding to pay due obligations are coming from the settlements of trade receivables from PLN and flexibility through borrowings.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments

31 Maret/March 31, 2026

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Sampai dengan satu tahun/ Up to a year	Lebih dari satu tahun/ More than a year	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha	4,510,366	4,510,366	-	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	112,257	112,257	-	Accrued expenses
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	1,390,889	1,390,889	-	Third party
Pihak berelasi				Related parties
Lancar	3,057,517	3,057,517	-	Current
Tidak Lancar	-	-	-	Non-current
Utang bank jangka pendek	2,059,672	2,059,672	-	Short-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	102,426,300	8,102,793	94,323,507	Long-term borrowings
Total	113,557,001	19,233,494	94,323,507	Total

31 Desember/ December 31, 2025

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Sampai dengan satu tahun/ Up to a year	Lebih dari satu tahun/ More than a year	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha	4,273,372	4,273,372	-	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	184,974	184,974	-	Accrued expenses
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	235,462	235,462	-	Third party
Pihak berelasi				Related parties
Lancar	3,045,382	3,045,382	-	Current
Utang bank jangka pendek	5,958,766	5,958,766	-	Short-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	99,805,618	11,178,512	88,627,106	Long-term borrowings
Total	113,503,574	24,876,468	88,627,106	Total

c. Risiko pasar

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko Grup terkait nilai tukar mata uang asing terutama dihasilkan dari kas dan setara kas, aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, liabilitas yang masih harus dibayar, utang lain-lain, utang bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang dalam mata uang asing.

c. Market risk

Foreign Currency Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents, unbilled financial asset from service concession project, trade receivables, other receivables, trade payables, accrued liabilities, other payables, short-term bank loans and long-term borrowings which are denominated in foreign currencies.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Untuk memitigasi risiko terkait risiko perubahan mata uang asing, Grup melakukan monitoring arus kas non-Dolar AS.

To mitigate the Group's exposure to foreign exchange currency risk, non-US Dollar cash flows are monitored.

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

There is no formal currency hedging activities in place as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

Pada tanggal 31 Maret 2026, aset dan liabilitas moneter Grup yang berdenominasi dalam mata uang selain Dolar AS sebagai berikut:

As of March 31, 2026, the Group's monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are as follows:

	Nilai dalam Mata uang asing/ Amounts in Foreign currency	US Dollar pada tanggal pelaporan/ US Dollar equivalent as at reporting date	
Aset			Assets
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Rupiah	25,358,925,788	1,492,316	Rupiah
Euro	2,179	2,505	Euro
Aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan			Unbilled financial asset from service concession project
Rupiah	932,532,609,808	54,877,456	Rupiah
Piutang usaha			Trade receivables
Rupiah	13,085,663,566	770,062	Rupiah
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	300,134,563,271	17,662,247	Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	9,941,346,818	585,026	Rupiah
Jaminan uang tunai	2,465,796,042	145,107	Cash collateral
Sub-total		75,534,719	Sub-total
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade payables
Rupiah	865,827,336	50,952	Rupiah
Yuan	8,848,229	1,280,210	Yuan
Liabilitas yang masih harus dibayar			Accrued liabilities
Rupiah	536,163,136	31,552	Rupiah
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	23,635,376,777	1,390,889	Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	51,956,386,381	3,057,517	Rupiah
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Rupiah	35,000,006,296	2,059,672	Rupiah
Pinjaman jangka panjang			Long-term borrowings
Rupiah	340,661,950,649	20,047,193	Rupiah
Euro	1,022,923	1,176,106	Euro
Sub-total		29,094,091	Sub-total
Aset moneter - neto		46,440,628	Net Monetary Assets

Analisa sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Maret 2026, jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing terapresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As of March 31, 2026, if the exchange rates of US Dollar against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, the income before income tax expense for the year then ended would have been US\$97,433

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

rendah sebesar AS\$97.433, sedangkan jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing terdepresiasi sebanyak 10%, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar AS\$109.664, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi aset moneter neto dalam mata uang asing.

Risiko suku bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas berbunga Grup.

Grup memiliki kebijakan untuk berusaha memperkecil risiko fluktuasi suku bunga dengan cara mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.

Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berbunga berdasarkan jangka waktu:

31 Maret/March 31, 2026

	Dalam satu tahun/□ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than a year	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	2,059,672	-	2,059,672	Short-term bank loan
Pinjaman jangka panjang	8,102,793	94,323,507	102,426,300	Long-term borrowings
Total	10,162,465	94,323,507	104,485,972	Total

31 Desember/ December 31, 2025

	Dalam satu tahun/□ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than a year	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	5,958,766	-	5,958,766	Short-term bank loan
Pinjaman jangka panjang	11,178,512	88,627,106	99,805,618	Long-term borrowings
Total	17,137,278	88,627,106	105,764,384	Total

Analisa sensitivitas untuk risiko suku bunga
Pada tanggal 31 Maret 2026, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 0,50% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar AS\$130.607 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

lower, while if the exchange rates of US Dollar against foreign currencies depreciated by 10%, the income before income tax expense for the year then ended would have been US\$109,664 higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of net monetary assets denominated in foreign currency.

Interest rate risk

The Group's exposure to interest rate risk relates primarily to their interest-bearing liabilities.

The Group has a policy to minimize interest rate fluctuation risk by obtaining the most favourable borrowing interest rate.

There are no interest rate hedging activities in place as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

The following table analyzes the breakdown of interest-bearing financial liabilities by maturity:

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of March 31, 2026, if the interest rates of the loans have been 0.50% higher/lower with all other variables held constant, the income before income tax expense for the year then ended would have been US\$130,607 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Manajemen Modal

Grup bertujuan untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mengejar tujuan bisnis mereka, dengan cara mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen mengawasi modal menggunakan alat ukur keuangan seperti rasio utang pada ekuitas.

Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio.

27. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai buku (berdasarkan nilai nosional) dari kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya lancar, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar dan utang bank jangka pendek, dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Pinjaman jangka panjang merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga mengambang dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

Aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan, piutang lain-lain dan utang lain-lain diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Investasi ekuitas lainnya tidak dinyatakan dalam harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa mengeluarkan biaya yang berlebihan, sehingga dicatat besar dalam kerugian penurunan nilai.

Nilai wajar dari jaminan uang tunai dan dana yang dibatasi penggunaannya tidak lancar dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, current restricted funds, trade receivables, trade payables, other payables, accrued liabilities and short-term bank loans in the consolidated financial statements reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature. Long-term borrowings are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximates their fair values.

Unbilled financial asset from service concession project, other receivables and other payables are measured at amortized cost using the effective interest method.

Other equity investment is not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive cost, are carried at their nominal amount less any impairment losses.

Fair value of cash collateral and non-current restricted funds is carried at historical cost because their fair value cannot be measured reliably.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT

Pengambil keputusan dalam operasional utama adalah Direksi. Direksi memeriksa kinerja Grup baik dari geografis yang terdiri dari 5 segmen yang dapat dilaporkan: pembangkit listrik tenaga air 3x6 MW di Pakkat (Sumatera Utara), pembangkit listrik tenaga air 3x7 MW di Air Putih (Bengkulu), pembangkit listrik tenaga air 2x5 MW di Madong (Sulawesi Selatan), pembangkit listrik tenaga air 2x5 MW di Ordi Hulu (Sumatera Utara), pembangkit listrik tenaga air 2x5 MW di Salu Noling (Sulawesi Selatan), pembangkit listrik tenaga solar 2x5 MW di Tobelo (Maluku Utara).

28. SEGMENT INFORMATION

The chief operating decision-maker has been identified as the members of Board of Directors. The Board of Directors examine the Group's performance from a geographic perspective which consists of 5 reportable segments: the 3x6 MW hydroelectric powerplant in Pakkat (North Sumatera), the 3x7 MW hydroelectric powerplant in Air Putih (Bengkulu), the 2x5 MW hydroelectric powerplant in Madong (South Sulawesi), the 2x5 MW hydroelectric powerplant in Ordi Hulu (North Sumatera), and the 2x5 MW hydroelectric powerplant in Salu Noling (South Sulawesi), the 2x5 MW solar powerplant in Tobelo (North Maluku).

31 Maret/March 31, 2026

	Pakkat	Air Putih	Madong	Ordi Hulu	Salu Noling	Tobelo	Tidak teralokasi/ Unallocated	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN	-	2,767,254	765,124	1,161,550	2,180,140	2,071,982	-	-	8,946,050	REVENUE
BEBAN LANGSUNG	(112,713)	(192,191)	(121,816)	(183,037)	(225,590)	(785,150)	(17,316)	-	(1,637,813)	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	(112,713)	2,575,063	643,308	978,513	1,954,550	1,286,832	(17,316)	-	7,308,237	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	(93,826)	(228,593)	(108,574)	(84,531)	(32,908)	(4,375)	(438,566)	-	(991,373)	OPERATING EXPENSES
LABA (RUGI) USAHA	(206,539)	2,346,470	534,734	893,982	1,921,642	1,282,457	(455,882)	-	6,316,864	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN										OTHER INCOME (EXPENSE)
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(217,919)	40,341	34,346	(20,233)	(93,484)	893	(96,284)	-	(352,340)	Foreign exchange gain (loss) - net
Beban bunga	(241,964)	(506,766)	(283,307)	(180,077)	-	-	-	-	(1,212,114)	Interest expense
Beban amortisasi dari biaya transaksi pinjaman	-	(16,195)	(2,318)	-	-	-	-	-	(18,513)	Amortization expense of loan transaction costs
Penghasilan (beban) lain-lain- neto	20,654	(34,518)	(1,978)	(4,895)	(2,205)	(97)	(19,096)	-	(42,135)	Other income (expenses) - net
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	(439,229)	(517,138)	(253,257)	(205,205)	(95,689)	796	(115,380)	-	(1,625,102)	OTHER INCOME (EXPENSE) - NET

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

31 Maret/March 31, 2026										
	Pakkat	Air Putih	Madong	Ordi Hulu	Salu Noling	Tobelo	Tidak teralokasi/ Unallocated	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
LABA SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	(645,768)	1,829,332	281,477	688,777	1,825,953	1,283,253	(571,262)	-	4,691,762	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN										INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	-	185,383	29,940	123,671	-	-	-	-	338,994	Current
Tangguhan	105,878	190,440	15,802	30,190	210,001	63,103	-	-	615,414	Deferred
TOTAL BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	105,878	375,823	45,742	153,861	210,001	63,103	-	-	954,408	TOTAL INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
TOTAL LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN	(751,646)	1,453,509	235,735	534,916	1,615,952	1,220,150	(571,262)	-	3,737,354	TOTAL INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:										OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS):
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:										Item that will not be reclassified to profit or loss
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Remeasurement of employee benefits liability
- Beban pajak penghasilan terkait	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Related income tax expense
- Keuntungan (kerugian) dari penjabaran laporan keuangan	-	-	(237,906)	-	-	-	-	-	(237,906)	Gain (loss) on translation of financial statements
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN, SETELAH PAJAK	-	-	(237,906)	-	-	-	-	-	(237,906)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD, NET OF TAX
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(751,646)	1,453,509	(2,171)	534,916	1,615,952	1,220,150	(571,262)	-	3,499,448	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
TOTAL LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:										TOTAL INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali									3,497,646	Owners of the parent entity
									239,708	Non-controlling interests
TOTAL									3,737,354	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:										TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali									3,321,759	Owners of the parent entity
									177,689	Non-controlling interests
TOTAL									3,499,448	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK									0.0010	BASIC EARNING PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF PARENT ENTITY
INFORMASI LAINNYA KOMPREHENSIF										OTHER INFORMATION INCOME (LOSS)
Aset Segmen	104,247,319	122,376,890	30,626,928	50,429,911	27,505,430	3,288,952	121,571,111	(100,432,865)	359,613,676	Segment Assets
Liabilitas Segmen	38,397,864	51,823,811	16,260,541	25,078,070	19,052,070	1,136,711	26,412,578	(21,198,946)	156,962,699	Segment Liabilities
Penyusutan	15,145	6,845	5,080	4,133	2,800	-	21,438	-	55,441	Depreciation
Informasi Lain atas Pendapatan□ (Pelanggan yang melebihi 10%□ dari total pendapatan):										Other Information on Revenue (Customers exceeding 10% of total revenue):
Lokal	-	2,767,254	765,124	1,161,550	2,180,140	2,071,982	-	-	8,946,050	Local

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

31 Maret/March 31, 2025

	Pakkat	Air Putih	Madong	Ordi Hulu	Salu Noling	Tidak teralokasi/ Unallocated	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN	2,070,182	2,594,710	1,318,166	1,237,585	2,613,385	32,163	-	9,866,191	REVENUE
BEBAN LANGSUNG	(247,565)	(148,562)	(120,348)	(125,134)	(675,826)	(40,141)	-	(1,357,576)	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	1,822,617	2,446,148	1,197,818	1,112,451	1,937,559	(7,978)	-	8,508,615	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	(136,602)	(102,910)	(80,770)	(115,843)	(70,606)	(324,189)	-	(830,920)	OPERATING EXPENSES
LABA (RUGI) USAHA	1,686,015	2,343,238	1,117,048	996,608	1,866,953	(332,167)	-	7,677,695	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN									OTHER INCOME (EXPENSE)
Beban bunga	(307,239)	(679,254)	(342,093)	(332,784)	-	-	-	(1,661,370)	Interest expense
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(193,733)	8,268	77,015	(318,888)	167,593	(142,953)	-	(402,698)	Foreign exchange gain (loss) - net
Biaya amortisasi □	-	(2,089)	(2,398)	-	-	-	-	(4,487)	Amortization expense
Penghasilan (beban) lain-lain- neto	(9,044)	(9,316)	(46,549)	110,014	228	490,923	(455,600)	80,656	Other income (expenses) - net
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	(510,016)	(682,391)	(314,025)	(541,658)	167,821	347,970	(455,600)	(1,987,899)	OTHER INCOME (EXPENSE) - NET
LABA SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	1,175,999	1,660,847	803,023	454,950	2,034,774	15,803	(455,600)	5,689,796	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN									INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	174,425	158,228	79,458	47,923	-	-	-	460,034	Current
Tangguhan	(21,852)	197,529	15,604	33,299	428,299	-	-	652,879	Deferred
TOTAL BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	152,573	355,757	95,062	81,222	428,299	-	-	1,112,913	TOTAL INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
TOTAL LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN	1,023,426	1,305,090	707,961	373,728	1,606,475	15,803	(455,600)	4,576,883	TOTAL INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:									OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS):
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:									Item that will not be reclassified to profit or loss
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	-	-	-	Remeasurement of employee benefits liability
- Beban pajak penghasilan terkait	-	-	-	-	-	-	-	-	Related income tax expense
- Keuntungan (kerugian) dari penjabaran laporan keuangan	-	-	(500,856)	-	-	-	-	(500,856)	Gain (loss) on translation of financial statements
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN, SETELAH PAJAK	-	-	(500,856)	-	-	-	-	(500,856)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD, NET OF TAX
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	1,023,426	1,305,090	207,105	373,728	1,606,475	15,803	(455,600)	4,076,027	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
TOTAL LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:									TOTAL INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk								3,914,615	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali								662,268	Non-controlling interests
TOTAL								4,576,883	TOTAL

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

31 Maret/March 31, 2025

	Pakkat	Air Putih	Madong	Ordi Hulu	Salu Noling	Tidak teralokasi/ Unallocated	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN YANG BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:									TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk								3,544,326	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali								531,701	Non-controlling interests
TOTAL								4,076,027	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK								0.0011	BASIC EARNING PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF PARENT ENTITY
INFORMASI LAINNYA									OTHER INFORMATION
Aset Segmen	107,506,886	125,884,635	33,941,712	51,507,276	16,559,672	108,345,210	(89,165,270)	354,580,121	Segment Assets
Liabilitas Segmen	39,492,550	53,311,020	19,170,571	26,294,314	11,359,442	21,332,859	(13,926,758)	157,033,998	Segment Liabilities
Penyusutan	14,442	6,864	7,122	4,131	1,421	44,822	-	78,802	Depreciation
Informasi Lain atas Pendapatan□ (Pelanggan yang melebihi 10%□ dari total pendapatan):									Other Information on Revenue (Customers exceeding 10% of total revenue):
Lokal	2,070,182	2,594,710	1,318,166	1,237,585	2,613,385	32,163	-	9,866,191	Local

29. PERJANJIAN PENTING

**Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik
PT Energy Sakti Sentosa (“ESS”)**

- a. Pada tanggal 28 Desember 2009, ESS dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (“PLN”) menandatangani Power Purchase Agreement (“PPA”) terkait dengan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Air (“PLTA”) dengan kapasitas 2x5 MW, yang berlokasi di Desa Nanggumba, Kecamatan Pakkat, Kabupaten Humbang Hasundutan, Provinsi Sumatera Utara (“2x5 MW PLTA Pakkat”), dengan skema proyek Bangun, Milik, dan Kelola. Perjanjian ini berlaku sampai 20 tahun sejak Tanggal Operasi Komersial (“COD”) dan dapat diperpanjang dengan persetujuan tertulis dari kedua belah pihak.

Selama COD sampai penghentian PPA, ESS akan menyediakan listrik dan PLN akan membeli listrik yang diproduksi oleh ESS. PPA juga mengatur mekanisme penjualan listrik dari ESS ke PLN selama periode PPA. ESS harus menyediakan listrik dengan jumlah minimal 56,94 GWh per tahun selama masa periode PPA.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir adalah “Perubahan dan Penyajian Kembali Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik” (“Perubahan PPA”) pada tanggal 8 September 2017 seperti yang dibahas paragraf (b) di bawah ini.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS

**Power Purchase Agreement
PT Energy Sakti Sentosa (“ESS”)**

- a. On December 28, 2009, ESS signed a Power Purchase Agreement (“PPA”) with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (“PLN”) to construct a 2x5 MW Hydroelectric Power Plant (“PLTA”) located at Nanggumba Village, Pakkat District, Humbang Hasundutan Regency, North Sumatera Province (“2x5 MW PLTA Pakkat”) on a Build, Own and Operate (“BOT”) basis. The agreement is valid for 20 years from and after Commercial Operation Date (“COD”) and can be extended by written agreement of both parties.

From and after the COD until the termination of the PPA, ESS shall make available to PLN and PLN will purchase electricity produced by ESS. The PPA also regulates the electricity sales mechanism from ESS to PLN during the period of the PPA. ESS must provide a minimum of 56.94 GWh electricity per year for as long as the agreement period.

The PPA has been amended several times and most recently, by the “Amended and Restated Power Purchase Agreement” (“Amended PPA”) dated September 8, 2017 as discussed in paragraph (b) below.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)*

COD 2x5 MW PLTA Pakkat dimulai pada tanggal 20 April 2016.

- b. Pada tanggal 8 September 2017, ESS menandatangani Perubahan PPA terkait dengan provisi penambahan kapasitas 8 MW ("Proyek Ekspansi") dari total kapasitas 3x6 MW dengan membangun unit tambahan untuk Pembangkit yang sudah ada (2x5 MW PLTA Pakkat). Unit tambahan ini akan dirancang, dibiayai, dibangun, dipasang, dimiliki dan dioperasikan oleh ESS, untuk digabungkan dengan instalasi yang sudah ada dan akan dioperasikan secara keseluruhan sebagai pembangkit listrik dengan total kapasitas 3x6 MW ("3x6 MW PLTA Pakkat").

Durasi perjanjian PPA adalah 30 tahun yang dimulai sejak COD, berdasarkan skema Bangun, Milik, Kelola dan Alih ("BOOT"). ESS harus menyediakan Energi Komitmen Eksklusif ("ECE") sebesar 94,8 GWh per tahun selama tanggal operasi. Jika ESS tidak dapat menyediakan tenaga listrik sesuai dengan persyaratan yang disepakati, ESS akan dikenakan penalti (dasar "Take or Pay"). ESS diharuskan untuk memberikan Jaminan Kerja sebesar AS\$1.198.925 atau sebelum perjanjian ini dilaksanakan dan disampaikan oleh pihak-pihak terkait. PLN dapat menggunakan hak, kepemilikan, dan kepentingan ESS saat Proyek Ekspansi (sebelum COD) atau pada saat proyek (setelah COD) atau semua saham ESS di setiap saat selama periode PPA. Setelah berakhirnya Perubahan PPA, sejumlah AS\$1.000 harus dibayar dalam Rupiah, ESS akan mengalihkan pembangkit listrik (3x6 MW PLTA Pakkat) ke PLN.

Komponen levelized base tariff adalah sebagai berikut :

- Komponen A (Capital Cost Recovery);
- Komponen B (Fixed Operation and Maintenance Rate);
- Komponen C (Water and other charges); dan
- Komponen D (Variable Operations and Maintenance).

COD 18 MW PLTA Pakkat dimulai tanggal 31 Januari 2018.

COD of the 2x5 MW PLTA Pakkat commences on April 20, 2016.

- b. *On September 8, 2017, ESS and PLN signed the Amended PPA relating to the provision of an additional capacity of 8 MW ("Expansion Project") of the total capacity of 3x6 MW by constructing an additional unit to the Existing Plant (2x5 MW PLTA Pakkat). The additional unit will be designed, financed, constructed, installed, owned and operated by ESS, to be combined with the Existing Plant and will be operated in whole as the power plant with a total capacity of 3x6 MW ("3x6 MW PLTA Pakkat").*

The duration of the Amended PPA is 30 years from COD on a Build, Own, Operate and Transfer ("BOOT") basis. ESS must provide Exclusive Committed Energy ("ECE") of 94.8 GWh per year during the operating date. If ESS cannot provide the electricity power in accordance with the agreed terms, ESS will be charged penalty ("Take or Pay" basis). ESS is required to deliver Performance Security in the aggregate amount US\$1,198,925 on or prior to the date this agreement is executed and delivered by parties hereto. PLN may exercise its option to purchase ESS' rights, title and interest in the Expansion Project (prior to COD) or in the project (after COD) or all of the shares in ESS at any time during the term of the PPA. Immediately upon the expiry of the term of this Amended PPA, with the price of US\$1,000 to be paid in Rupiah, ESS shall transfer the power plant (3x6 MW PLTA Pakkat) to PLN.

Levelized base tariff has the following components:

- *Component A (Capital Cost Recovery);*
- *Component B (Fixed Operation and Maintenance Rate);*
- *Component C (Water and other charges); and*
- *Component D (Variable Operations and Maintenance).*

COD of 18 MW PLTA Pakkat commences on January 31, 2018.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

PT Bangun Tirta Lestari (“BTL”)

- a. Pada tanggal 31 Januari 2012, BTL dan PLN menandatangani Power Purchase Agreement (“PPA”) terkait dengan proyek PLTA 3x3,3 MW, berlokasi di Desa Ladang Palembang, Kabupaten Lebong, Provinsi Bengkulu (“3x3,3 MW PLTA Air Putih”) dengan skema proyek Bangun, Milik dan Kelola. Perjanjian ini berlaku sampai 20 tahun selama COD dan dapat diperpanjang dengan persetujuan tertulis dari kedua belah pihak.

Selama COD sampai penghentian PPA, BTL akan menyediakan listrik ke PLN, dan PLN akan membeli listrik yang diproduksi oleh BTL. PPA juga mengatur mekanisme penjualan listrik dari BTL ke PLN selama periode PPA.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dan yang terakhir adalah Perubahan PPA tanggal 8 September 2017 seperti yang dibahas paragraf (b) di bawah ini.

- b. Pada tanggal 8 September 2017, BTL dan PLN menandatangani Perubahan PPA yang berkaitan dengan pengajuan kapasitas baru 3x7 MW Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Air Hidroelektrik (“3x7 MW PLTA Air Putih”). Berdasarkan PPA awal, BTL berada dalam proses pembangunan 3x3,3 MW PLTA Air Putih. Perubahan PPA menetapkan hak dan kewajiban masing-masing pihak sehubungan dengan jual beli listrik yang dihasilkan oleh pembangkit (3x7 MW PLTA Air Putih) dan sehubungan dengan proyek, pada dasar Bangun, Milik, Kelola dan Alih (“BOOT”).

Durasi Perubahan PPA adalah 30 tahun. BTL harus menyediakan Energi Komitmen Eksklusif (“ECE”) sebesar 115,13 GWh per tahun selama tanggal operasi. Jika BTL tidak dapat menyediakan daya listrik sesuai dengan ketentuan yang disepakati, BTL akan dikenakan denda (dasar “Take or Pay”). BTL diharuskan untuk memberikan Jaminan Kinerja dalam jumlah agregat AS\$4.092.850 pada atau sebelum tanggal perjanjian ini dilaksanakan dan disampaikan oleh para pihak. PLN dapat menggunakan haknya untuk membeli hak,

PT Bangun Tirta Lestari (“BTL”)

- a. On January 31, 2012, BTL signed a Power Purchase Agreement (“PPA”) with PLN to construct a 3x3.3 MW PLTA located at Ladang Palembang Village, Lebong Regency, Bengkulu Province (“3x3.3 MW PLTA Air Putih”) on a Build, Own and Operate basis. The agreement is valid for 20 years from and after COD and can be extended by written agreement of both parties.

From and after the COD until the termination of the PPA, BTL shall make available to PLN and PLN will purchase electricity produced by BTL. The PPA also regulates the electricity sales mechanism from BTL to PLN during the period of the PPA. BTL must provide a minimum of 52.03 GWh electricity per year for as long as the agreement period.

The PPA has been amended several times and most recently, was replaced by the Amended PPA dated September 8, 2017 as discussed in paragraph (b) below.

- b. On September 8, 2017, BTL and PLN signed the Amended PPA relating to the proposed new capacity of 3x7 MW Air Putih Hydroelectric Power Plant Project (“3x7 MW PLTA Air Putih”). Pursuant to the initial PPA, BTL is in the process of constructing the 3x3.3 MW PLTA Air Putih. Amended PPA sets out rights and obligations of each of the Parties with regard to the sale and purchase of the electricity to be generated by the plant (3x7 MW PLTA Air Putih) and in respect of the project, on a Build, Own, Operate and Transfer (“BOOT”) basis.

The duration of the Amended PPA is 30 years. BTL must provide Exclusive Committed Energy (“ECE”) of 115.13 GWh per year during the operating date. If BTL cannot provide the electricity power in accordance with the agreed terms, BTL will be charged penalty (“Take or Pay” basis). BTL is required to deliver Performance Security in the aggregate amount of US\$4,092,850 on or prior to the date this agreement is executed and delivered by parties hereto. PLN may exercise its option to purchase BTL’s rights, title and interest

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)*

kepemilikan, dan kepentingan BTL dalam mengambil atau semua saham dalam BTL setiap saat selama jangka waktu PPA. Segera setelah berakhirnya jangka waktu PPA yang Diubah ini, dengan harga AS\$1.000 harus dibayar dalam Rupiah, BTL akan mengalihkan pembangkit listrik (3x7 MW PLTA Air Putih) ke PLN.

in the project or all of the shares in BTL at any time during the term of the PPA. Immediately upon the expiry of the term of this Amended PPA, with the price of US\$1,000 to be paid in Rupiah, BTL shall transfer the power plant (3x7 MW PLTA Air Putih) to PLN.

Komponen levelized base tariff adalah sebagai berikut:

- Komponen A (Capital Cost Recovery);
- Komponen B (Fixed Operation and Maintenance Rate);
- Komponen C (Water and other charges); dan
- Komponen D (Variable Operations and Maintenance);
- Komponen E (Transmission Cost).

Levelized base tariff has the following components:

- *Component A (Capital Cost Recovery);*
- *Component B (Fixed Operation and Maintenance Rate);*
- *Component C (Water and other charges); and*
- *Component D (Variable Operations and Maintenance);*
- *Component E (Transmission Cost).*

COD 3x7 MW PLTA Air Putih dimulai tanggal 22 Januari 2020.

COD of 3x7 MW PLTA Air Putih commences on January 22, 2020.

**PT Nagata Dinamika Hidro Madong
("NDHM")**

***PT Nagata Dinamika Hidro Madong
("NDHM")***

- a. Pada tanggal 6 Juni 2016, NDHM dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") menandatangani Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("PPA") terkait dengan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro ("PLTMH") dengan kapasitas 2x5 MW, yang berlokasi di Desa Ma'dong, Kecamatan Dende' Piongan Napo, Kabupaten Toraja Utara, Provinsi Sulawesi Selatan ("2x5 MW PLTMH Madong"), dengan skema proyek Bangun, Milik, dan Kelola ("BOO"). Perjanjian ini berlaku sampai 20 tahun sejak Tanggal Operasi Komersial ("COD") dan dapat diperpanjang dengan persetujuan tertulis dari kedua belah pihak.

- a. *On June 6, 2016, NDHM signed a Power Purchase Agreement ("PPA") with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") to construct a 2x5 MW Mini Hydroelectric Power Plant ("PLTMH") located at Ma'dong Village, Sub-district of Dende' Piongan Napo, District North Toraja, Pakkat South Sulawesi Province ("2x5 MW PLTMH Madong") on a Build, Own and Operate basis ("BOO"). The agreement is valid for 20 years from and after Commercial Operation Date ("COD") and can be extended by written agreement of both parties.*

Selama COD sampai penghentian PPA, NDHM akan menyediakan listrik dan PLN akan membeli listrik yang diproduksi oleh Perusahaan.

From and after the COD until the termination of the PPA, NDHM shall make available to PLN and PLN will purchase electricity produced by the Company.

PPA juga mengatur mekanisme penjualan listrik dari Perusahaan ke PLN selama periode PPA. Perusahaan harus menyediakan minimum 47,29 GWH dari produksi listrik per tahun selama periode perjanjian.

The PPA also regulates the electricity sales mechanism from the Company to PLN during the period of the PPA. The Company must provide a minimum of 47.29 GWH of yearly electricity production per year for as long as the agreement period.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)*

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir adalah "Perubahan Kedua Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik" ("Perubahan PPA") pada tanggal 2 Januari 2019 seperti yang dibahas paragraf (b) di bawah ini.

- b. Pada tanggal 2 Januari 2019, NDHM dan PLN menandatangani Amandemen Kedua PPA terkait perpanjangan tanggal pembiayaan dan tanggal konstruksi. PLN setuju untuk memperpanjang tanggal pembiayaan NDHM yang sebelumnya pada tanggal 31 Desember 2018 dan berubah menjadi 31 Desember 2019. COD juga berubah yang semula dari 31 Maret 2021, berdasarkan Amandemen Pertama, hingga 31 Maret 2022.

COD 2x5 MW PLTMH Madong dimulai tanggal 25 Maret 2022.

PT Sumatera Energi Lestari ("SEL")

- a. Pada tanggal 2 Agustus 2017, SEL dan PLN menandatangani Power Purchase Agreement ("PPA") terkait dengan proyek PLTMH 2x5 MW, berlokasi di Desa Hariara Pintu, Kabupaten Samosir, Provinsi Sumatera Utara ("2x5 MW PLTMH Ordi Hulu") dengan skema proyek Bangun, Milik, Kelola, dan Alih ("BOOT"). Perjanjian ini berlaku sampai 25 tahun selama COD, yang terdiri dari 20 tahun sebagai Tahap I dan 5 tahun berikut sebagai Tahap II dan dapat diperpanjang dengan persetujuan tertulis dari kedua belah pihak.

Selama COD sampai penghentian PPA, SEL akan menyediakan listrik ke PLN, dan PLN akan membeli listrik yang diproduksi oleh SEL. PPA juga mengatur mekanisme penjualan listrik dari SEL ke PLN selama periode PPA. SEL harus menyediakan listrik dengan jumlah minimal 57.20 GWh per tahun selama masa periode PPA.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dan yang terakhir adalah Perubahan PPA tanggal 23 Februari 2022 seperti yang dibahas paragraf (b) di bawah ini.

The PPA has been amended several times and most recently, by the "Second Amendment of Power Purchase Agreement" ("Amended PPA") dated January 2, 2019 as discussed in paragraph (b) below.

- b. *On January 2, 2019, NDHM and PLN signed the Second Amendment of PPA relating to the extension of financing date and construction date. PLN agreed to extend the financial date of NDHM which previously was on December 31, 2018 and changed to December 31, 2019. The COD also changed from March 31, 2021, based on First Amendment, to March 31, 2022.*

COD of 2x5 MW PLTMH Madong commences on March 25, 2022

PT Sumatera Energi Lestari ("SEL")

- a. *On August 2, 2017, SEL signed a Power Purchase Agreement ("PPA") with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") to construct a 2x5 MW Mini Hydroelectric Power Plant ("PLTMH"), which has been amended with agreement dated on 23 February 2022 located at Desa Hariara ("Sumatera Utara") on a Build, Own and Operate basis ("BOO"). The agreement is valid for 25 years from and after Commercial Operation Date ("COD") and can be extended by written agreement of both parties.*

From and after the COD until the termination of the PPA, SEL shall make available to PLN and PLN will purchase electricity produced by SEL. The PPA also regulates the electricity sales mechanism from SEL to PLN during the period of the PPA. SEL must provide a minimum of 57.20 GWh electricity per year for as long as the agreement period.

The PPA has been amended several times and most recently, was replaced by the Amended PPA dated February 23, 2022 as discussed in paragraph (b) below.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

b. Pada tanggal 23 Februari 2022, SEL dan PLN menandatangani Perubahan PPA yang berkaitan dengan tanggal efektif dan tanggal pembiayaan proposal serta perubahan jadwal proyek ("PLTMH Ordi Hulu 2x5 MW"). Berdasarkan PPA awal yang sepakati pada 2 Agustus 2017, tanggal efektif harus dipenuhi dalam waktu 23 bulan sejak tanggal perjanjian ditandatangani oleh penjual dan tanggal pembiayaan yang disepakati yaitu 30 Januari 2022. Perubahan PPA menetapkan pembiayaan harus dicapai selambat-lambatnya 32 bulan dan 22 hari sejak tanggal efektif perjanjian dan tanggal pembiayaan proposal berubah menjadi 31 Maret 2022.

PT Tiara Tirta Energi ("TTE")

Pada tanggal 21 Desember 2023, TTE dan PLN menandatangani Power Purchase Agreement ("PPA") terkait dengan proyek PLTMH 2x5 MW, berlokasi di Desa Bolu, Kecamatan Basse Sangtempe, Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan ("2x5 MW PLTMH Salu Noling") dengan skema proyek Bangun, Milik, Kelola, dan Alih ("BOOT"). Perjanjian ini berlaku sampai 25 tahun selama COD.

Selama COD sampai penghentian PPA, TTE akan menyediakan listrik ke PLN, dan PLN akan membeli listrik yang diproduksi oleh TTE. PPA juga mengatur mekanisme penjualan listrik dari TTE ke PLN selama periode PPA. TTE harus menyediakan listrik dengan jumlah minimal 56.94 GWh per tahun selama masa periode PPA.

PT Energi Surya Halmahera ("ESH")

Pada 19 Januari 2026, ESH menandatangani Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). Perjanjian ini mencakup pembangunan dan pengoperasian PLTS Tobelo berkapasitas 10 MW dengan baterai 8,4 MWh serta penjualan listrik ke PLN selama 20 tahun sejak Tanggal Operasi Komersial ("COD") yang diperkirakan pada kuartal I-2027.

Selama COD sampai penghentian PPA, ESH akan menyediakan listrik ke PLN, dan PLN akan membeli listrik yang diproduksi oleh ESH. PPA juga mengatur mekanisme penjualan listrik dari ESH ke PLN selama periode PPA. ESH harus menyediakan listrik dengan jumlah minimal 20.59 GWh per tahun selama masa periode PPA.

b. On February 23, 2017, SEL and PLN signed the Amended PPA relating to the PPA related to the effective date, and financing date of the proposal as well as changes to the project schedule ("2x5 MW PLTMH Ordi Hulu"). Based on the original PPA agreed on August 2, 2017, the effective date must be met within 23 months from the date the agreement was signed by the seller and the agreed financing date is January 30, 2022. Amended PPA sets out that the financing must be completed no later than 32 months and 22 days from the effective date of the agreement and the proposed financing date changed to March 31, 2022.

PT Tiara Tirta Energi ("TTE")

On December 21, 2023, TTE signed a Power Purchase Agreement ("PPA") with PLN to construct a 2x5 MW PLTMH located at Bolu Village, Basse Sangtempe District, Luwu Regency, South Sulawesi Province ("2x5 MW PLTMH Salu Noling") on a Build, Own, Operate basis, and Transfer (BOOT). The agreement is valid for 25 years from and after COD.

From and after the COD until the termination of the PPA, TTE shall make available to PLN and PLN will purchase electricity produced by TTE. The PPA also regulates the electricity sales mechanism from TTE to PLN during the period of the PPA. TTE must provide a minimum of 56.94 GWh electricity per year for as long as the agreement period.

PT Energi Surya Halmahera ("ESH")

On January 19, 2026, ESH entered into a Power Purchase Agreement with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). The agreement covers the construction and operation of PLTS Tobelo, a 10 MW solar power plant equipped with an 8.4 MWh battery energy storage system, as well as the sale of the electricity generated to PLN for a period of 20 years from the Commercial Operation Date ("COD"), which is estimated to occur in the first quarter of 2027.

From and after the COD until the termination of the PPA, ESH shall make available to PLN and PLN will purchase electricity produced by ESH. The PPA also regulates the electricity sales mechanism from ESH to PLN during the period of the PPA. ESH must provide a minimum of 20.59 GWh electricity per year for as long as the agreement period.

**Perjanjian Teknik, Pengadaan dan
Konstruksi**

**Engineering, Procurement and Construction
Agreements**

PT Anhe Kontruksi Indonesia (“AKI”)

PT Anhe Kontruksi Indonesia (“AKI”)

PT Tiara Tirta Energi (“TTE”)

PT Tiara Tirta Energi (“TTE”)

Pada tanggal 31 Agustus 2023, TTE mengadakan perjanjian dengan PT Anhe Konstruksi Indonesia untuk rekayasa, pengadaan, dan konstruksi pekerjaan sipil untuk proyek PLTMH Salu Noling 12 MW yang berlokasi di Provinsi Sulawesi Selatan sebesar AS\$20.500.000. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan konstruksi adalah 21 bulan.

On August 31, 2023, TTE entered into an agreement with PT Anhe Konstruksi Indonesia for engineering, procurement, and construction of the civil works for 12 MW PLTMH Salu Noling project located at South Sulawesi Province for US\$20,500,000. The construction period of the construction works shall be 21 months.

Saldo utang kontraktor pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar AS\$3.179.204 dan AS\$4.239.955 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha" (Catatan 14).

The outstanding contractor payable balance as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to US\$3,179,204 and US\$4,239,955 which was presented as part of "Trade Payables" account (Note 14).

**30. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL
DARI AKTIVITAS PENDANAAN**

**30. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING
FROM FINANCING ACTIVITIES**

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the consolidated Group's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari/ January 1, 2026	Penerimaan/ Receipts	Pembayaran/ Payment	Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Biaya amortisasi/ Amortization expense	Biaya bunga yang belum tertagih/ Interest expense on account	Pendapatan bunga yang belum tertagih/ Interest income on account	Pembelian aset melalui pembiayaan konsumen/ Purchase of assets through consumer financing	Reklasifikasi/ Reclassification	Lain-lain/ Others	31 Maret/ March 31/ 2026	
Utang bank jangka pendek	5,958,766	-	(3,838,432)	(60,662)	-	-	-	-	-	-	2,059,672	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	78,302,088	4,922,869	(1,929,905)	(340,060)	(18,513)	-	-	-	-	-	80,936,479	Long-term bank loans
Utang lembaga keuangan	20,047,192	-	-	-	-	-	-	-	-	1	20,047,193	Financial institution loan
Utang pembiayaan konsumen	1,197,490	-	(12,089)	1,923	-	-	-	-	-	-	1,187,324	Consumer financing payables
Utang lain-lain pihak berelasi	3,045,382	-	-	20,962	-	-	-	(3,531)	(5,296)	-	3,057,517	Other payables related parties
Piutang lain-lain pihak berelasi	(18,407,750)	-	(960,483)	202,455	-	-	-	-	3,531	-	(19,162,247)	Other receivables related parties
Total	90,143,168	4,922,869	(6,740,909)	(175,382)	(18,513)	-	-	-	-	(5,295)	88,125,938	Total
	1 Januari/ January 1, 2025	Penerimaan/ Receipts	Pembayaran/ Payment	Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Biaya amortisasi/ Amortization expense	Biaya bunga yang belum tertagih/ Interest expense on account	Pendapatan bunga yang belum tertagih/ Interest income on account	Pembelian aset melalui pembiayaan konsumen/ Purchase of assets through consumer financing	Reklasifikasi/ Reclassification	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31, 2025	
Utang bank jangka pendek	6,187,354	-	-	(228,588)	-	-	-	-	-	-	5,958,766	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	79,664,416	8,201,212	(8,627,918)	(984,436)	28,814	-	-	-	-	-	78,302,088	Long-term bank loans
Utang lembaga keuangan	20,829,038	-	(798,000)	-	16,154	-	-	-	-	-	20,047,192	Financial institution loan
Utang pembiayaan konsumen	1,532,098	-	(514,517)	179,909	-	-	-	-	-	-	1,197,490	Consumer financing payables
Utang lain-lain pihak berelasi	3,426,447	255,951	(878,149)	(117,462)	-	-	-	(168,813)	527,408	-	3,045,382	Other payables related parties
Piutang lain-lain pihak berelasi	(16,779,699)	676,852	(3,442,025)	620,555	-	-	-	-	168,813	347,754	(18,407,750)	Other receivables related parties
Total	94,879,654	9,134,015	(14,260,609)	(530,022)	44,968	-	-	-	-	875,162	90,143,168	Total